

**PERAN LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK(LKSA) SITI FATIMAH  
DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN KESEJAHTERAAN SOSIAL  
TERHADAP ANAK DI DESA NOGOSARI KECAMATAN PANDAAN  
KABUPATEN PASURUAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

J E M B E R  
SURYA ALIVIA RIZKI

201103020005

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
JUNI 2024**

**PERAN LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK(LKSA) SITI FATIMAH  
DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN KESEJAHTERAAN SOSIAL  
TERHADAP ANAK DI DESA NOGOSARI KECAMATAN PANDAAN  
KABUPATEN PASURUAN**

**SKRIPSI**

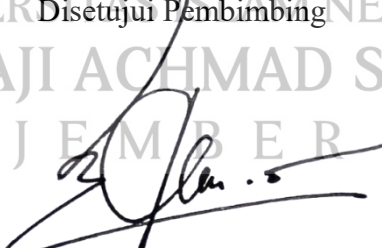
Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Oleh:

Surya Alivia Rizki  
NIM: 201103020005

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

  
Nasobi Niki Suma, S.Pd., M.Sc.  
NIP. 198907202019031003

**PERAN LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK(LKSA) SITI FATIMAH  
DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN KESEJAHTERAAN SOSIAL  
TERHADAP ANAK DI DESA NOGOSARI KECAMATAN PANDAAN  
KABUPATEN PASURUAN**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Hari : Kamis  
Tanggal : 20 Juni 2024

**Tim Penguji**

**Ketua Sidang**

**Sekretaris**

Ahmad Harvan Najikh, M.Kom.I.  
NIP. 198710182019031004

Arik Fajar Cahyono, M.Pd.  
NIP. 1988021720201210004

Anggota:

1. Dr. H. Misbahul Munir, M.M.
2. Nasobi Niki Suma, S.Pd., M.Sc.

Menyetujui  
Dekan Fakultas Dakwah



Dr. Fawazul Umam, M.Ag.  
NIP. 197302272000031001

## MOTTO

فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ۖ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ ۖ قُلْ إِصْلَاحُهُمْ خَيْرٌ ۖ وَإِنْ تُخَالِطُوهُمْ فَإِخْوَانُكُمْ ۗ  
وَاللَّهُ يَعْلَمُ الْمُفْسِدَ مِنَ الْمُصْلِحِ ۚ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَأَعْنَتَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٢٢٠﴾

“Tentang dunia dan akhirat. Mereka bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang anak-anak yatim. Katakanlah, “Memperbaiki keadaan mereka adalah baik”. Jika kamu memergauli mereka, mereka adalah saudara-saudaramu. Allah mengetahui orang yang berbuat kerusakan dan yang berbuat kebaikan. Seandainya Allah menghendaki, niscaya dia mendatangkan kesulitan kepadamu. Sesungguhnya Allah maha perkasa lagi maha bijaksana”. (Q.S Al-Baqarah:220) <sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Qur'an Kementerian Agama. <https://quran.kemenag.go.id/>. Diakses pada 29 Mei 2024.



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis mempersembahkan sebagai wujud terimakasih kepada orang-orang yang selalu memberikan dukungan dan doanya, sehingga skripsi ini bias diselesaikan dengan lancar. Beliau diantaranya :

1. Untuk cinta pertama Alm Ayah saya, Ayah Didik Hidayat terima kasih sudah mengajarkan saya arti sebuah pentingnya pendidikan, akhirnya saya bisa sampai pada tahap ini meskipun tanpa Ayah, di dunia ini tidak ada yang bisa menggantikan posisimu dalam kehidupanku Ayah.
2. Kepada Ibu saya Ibu Istikhannah telah menemani, merawat dan mendidik saya sampai saat ini. Terima kasih sudah menjadi ibu yang kuat untuk saya dan adik-adik saya, karena doa dan ketulusan ibu selama ini saya bisa berkuliah dengan lulus tepat waktu. Terima kasih ibu telah membuktikan kepada dunia bahwa anak *single mom* bisa jadi sarjana.
3. Terima kasih kepada keluarga khususnya adik saya tersayang Hildan Dwi Fitriawan dan Erlangga Bagus Achmad Al-farizi, telah mengizinkan saya kuliah di Kota Jember. Telah memberikan semangat dan do'a kepada peneliti bahwa bisa lulus dengan tepat waktu.
4. Untuk *my best friends* Ibu Istikhannah, seseorang yang tidak hanya sebagai ibu melainkan sebagai sahabat dan guru yang selalu mengarahkan penulis, Hamdan Fawaid yang selalu menemani dalam proses penelitian dan Nova Aprilina serta Ida Yarkhamillah yang telah menemani, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat di setiap keluhan hidup pada masa-masa sulit dalam penulisan skripsi ini.

## ABSTRAK

**Surya Alivia Rizki, 2024:** Peran Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah dalam Memberikan Pelayanan Kesejahteraan Sosial terhadap Anak di Desa Nogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

**Kata kunci:** Anak Yatim, Anak Terlantar dan Dhuafa, Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah, Pelayanan Kesejahteraan Sosial, Peran.

Pelayanan kesejahteraan terhadap anak merupakan upaya pemberdayaan dalam memberikan perlindungan terhadap kualitas kehidupan anak. Bentuk pemberdayaan berupa pelayanan kesejahteraan pada anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan dengan program kegiatan pemberdayaan berupa pelayanan kesejahteraan, tujuannya untuk memberikan pengarahan, pembinaan, dan perlindungan. Program ini dibentuk karena banyaknya anak yang terlantar, putus sekolah, remaja punk, anak bekerja sebagai pengamen, pengemis. Latar belakang anak-anak tersebut adalah karena keluarga dan orang tua tidak bisa memenuhi kebutuhan dalam kehidupannya, orang tua yang mengalami perceraian, lingkungan masyarakat yang kurang mendukung dalam segi ekonomi, orang tua yang sudah meninggal, sehingga anak-anak tersebut membutuhkan kesejahteraan melalui Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah.

Fokus penelitian: bagaimana peran Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial terhadap anak di Desa Nogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan? Kemudian apa saja faktor hambatan dan faktor pendukung Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial terhadap anak di Desa Nogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan?

Tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui peran Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial terhadap anak di Desa Nogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Kemudian untuk mengetahui faktor pendukung Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial terhadap anak di Desa Nogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teori Milles dan Huberman yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Tahapan-tahapan penelitian meliputi tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap penyelesaian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: peran Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah dalam memberdayakan anak melalui pelayanan kesejahteraan berupa peran fasilitator, peran motivator, peran mediator dan peran dinamisator. Peran fasilitator adalah kemampuan seseorang untuk melakukan perubahan sosial sesuai dengan kesepakatan bersama melalui kegiatan program pemberdayaan berupa: program pembinaan dalam bidang Pendidikan, program

pembinaan dalam bidang sosial, program pembinaan dalam bidang keterampilan, pembinaan dalam bidang kerohanian dan program dalam kegiatan koperasi yang berbentuk kewirausahaan. Peran motivator adalah kemampuan seseorang dalam memberikan dorongan dan dukungan pada kegiatan pemberdayaan dan meningkatkan kesadaran pada hambatan masalah yang terjadi, seperti: memberikan motivasi kepada anak sebelum melakukan kegiatan pemberdayaan dalam program pendidikan dan keterampilan.

Peran mediator adalah kemampuan seseorang dalam memberikan evaluasi pada perencanaan dalam kegiatan pemberdayaan, seperti: melakukan evaluasi terhadap anak kemudian hasil dari evaluasi tersebut dilakukan kegiatan sosialisasi kepada orang tua atau wali orang tua untuk mengetahui perkembangan anak di dalam LKSA Siti Fatimah dan peran dinamisator adalah kemampuan seseorang dalam memaksimalkan suatu proses kegiatan pemberdayaan dengan mengawasi kegiatan yang ada, seperti: fasilitator memilih untuk tinggal bersama anak dalam satu wadah lembaga dengan tujuan lebih muda mengawasi kegiatan pemberdayaan, kemudian terdapat faktor pendukung berupa sarana dan prasana, dukungan masyarakat pada lingkungan sekitar, donatur dan motivasi pemimpin dalam diri sendiri. Faktor penghambat berupa kepribadian pada anak, rendahnya kesadaran masyarakat dan faktor dana yang tidak optimal.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

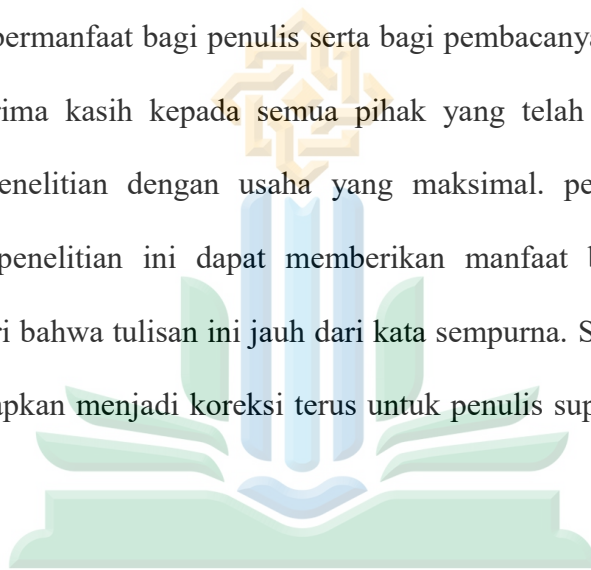
## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan ridho, hidayah, dan inayah-Nya sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul **“Peran Lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) Siti Fatimah dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial terhadap anak di Desa Nogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dalam Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat terselesaikan dengan lancar. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Maka, ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Achmad Faesol, M.Si. Kepala program studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberi dukungan, arahan, bimbingan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Nasobi Niki Suma S.Pd., M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang selalu mengingatkan, membimbing, dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
5. Segenap tenaga kependidikan yang sudah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis.

6. Kepala dan wakil Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, Guru Siti Fatimah dan Masyarakat Desa Nogosari yang telah bersedia membantu melancarkan jalan penelitian.
7. Kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Akhir kata, Semoga Allah membalas semua kebaikan mereka, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta bagi pembacanya, Aamiin. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian dengan usaha yang maksimal. peneliti mempunyai harapan bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kata sempurna. Sehingga kritik dan saran yang diharapkan menjadi koreksi terus untuk penulis supaya menjadi lebih sempurna.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 22 Mei 2024

Surya Alivia Rizki

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Definisi Istilah.....	14
F. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II Kajian Pustaka.....</b>	<b>20</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	20
B. Kajian Teori.....	28

<b>BAB III Metode Penelitian .....</b>	<b>42</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	42
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Subyek Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data .....	48
E. Analisis Data .....	50
F. Keabsahan Data.....	52
G. Tahapan Penelitian .....	53
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>56</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	56
B. Penyajian Data Dan Analisis.....	70
C. Pembahasan Temuan.....	101
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>108</b>
A. Kesimpulan .....	108
B. Saran.....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3.1 Subjek informan .....	47
Tabel 4.1 Data Anak Berdasarkan Status Keluarga di LKSA Siti Fatimah.	65
Tabel 4.2 Data Anak Berdasarkan jenjang pendidikan di LKSA Siti Fatimah	66
Tabel 4.3 Data Anak dalam asrama berdasarkan jenis kelamin di LKSA Siti Fatimah.....	66
Tabel 4.4 Data Anak luar asrama berdasarkan jenis kelamin di LKSA Siti Fatimah.....	66
Tabel 4.5 Data berdasarkan nama Lembaga Pendidikan .....	66
Tabel 4.6 Jadwal Kegiatan Sehari-Hari Anak Asrama.....	67
Tabel 4.7 Jadwal Kegiatan Sehari-hari Anak Asrama.....	65
Tabel 4.8 Analisis faktor matriks IFAS (internal).....	96
Tabel 4.9 Analisis faktor matriks IFAS (internal).....	96
Tabel 4.10 Analisis faktor matriks Efas (eksternal).....	97
Tabel 4.11 Analisis faktor matriks Efas (eksternal).....	97
Tabel 4.12 Scaning matriks SWOT.....	98

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model analisis data Interaktif Miles dan Huberman .....	52
Gambar 4.1 Lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) Siti fatimah.....	58
Gambar 4.2 Struktur Lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) Siti fatimah.....	61
Gambar 4.3 Donatur dari PT PLN (PERSERO) Udiklat Pandaan.....	64
Gambar 4.4 Asrama LKSA Siti Fatimah .....	73
Gambar 4.5 MTS Siti Fatimah pandaan.....	74
Gambar 4.6 MA Siti Fatimah Pandaan .....	75
Gambar 4.7 Kegiatan bakti sosial bersama Polwan Polres Pasuruan .....	76
Gambar 4.8 Kegiatan keterampilan menjahit.....	78
Gambar 4.9 Jadwal kegiatan madrasah diniyah.....	80
Gambar 4.10 Koperasi LKSA Siti Fatimah Pandaan.....	81
Gambar 4.11 Sosialisasi di LKSA Siti Fatimah.....	84
Gambar 4. 12 Matriks space.....	98

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Anak sebagai aset terpenting yang seharusnya dipersiapkan dalam generasi penerus bangsa. Keluarga, masyarakat, dan negara bertanggung jawab atas perkembangan anak sejak usia dini. Namun, terdapat berbagai faktor, termasuk faktor biologis, psikologis, sosial, ekonomi, dan budaya, yang dapat mempengaruhi perkembangan anak. Akibatnya, hak-hak anak tidak terpenuhi. Beberapa anak kehilangan keluarganya karena berbagai alasan, dan mereka terpaksa membuat keputusan sulit tentang menjadi yatim piatu atau bahkan terlantar.<sup>2</sup>

Perkembangan individu seorang berpengaruh oleh lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh yang cukup kuat, apalagi pada masa usia remaja, yang pengaruhnya sulit dikendalikan. Pendidikan seseorang individu pada anak tidak hanya ada pada lembaga sekolah saja, akan tetapi membutuhkan dukungan dan tanggung jawab dari orang tua dan keluarga. Tidak seperti keadaan orang tua yang mempunyai banyak jenis waktu dalam kegiatan aktif pada seorang anak berdasarkan usia dan mencakup informasi yang banyak dalam memenuhi kebutuhannya.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Indra Bangsawan, "Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Anak dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Efendy". Jurnal islamic education. Vol.4 No. 2, November 2021 hal 236.

<sup>3</sup> A.H. Harahap, "Bina Remaja" Yayasan Bina Pembangunan Indonesia (Medan, 2022, hal. 143.

Individu setiap anak harus memiliki pendidikan dan juga dilandasi dengan keterampilan karena suatu yang paling penting untuk perkembangan aktivitas kehidupan manusia, bergantung pada tingkat kreativitas, emosi, dan spontanitas masyarakat dan anggota komunitasnya. Sebab, berkat dorongan ketiga kekuatan tersebut manusia dan tuntutan kehidupannya sangat berkaitan. Maka pendidikan dan keterampilan menjadi semakin penting yang harus dimiliki oleh setiap individu. Dengan demikian, pentingnya pendidikan yang dilandasi dengan keterampilan semakin meningkat. Bahkan, dapat dikatakan bahwa pendidikan dan keterampilan memainkan peran penting dalam kemajuan kehidupan manusia sepanjang sejarah.<sup>4</sup>

Tahapan perkembangan yang dialami setiap anak sangat berbeda-beda dari efek dari lingkungan keluarga dan keadaan lingkungan sosial dan juga ekonomi. Keluarga seharusnya menjadi paling utama dalam bertanggung jawab termasuk anak-anak, sehingga mereka dapat menjalani kehidupan masa depan yang sukses, memaksimalkan fungsi dan pengalaman sosial mereka saat mereka tumbuh dewasa, dan bebas dari masalah psikologis dan mental selama masa perkembangan. Allah telah berfirman dalam Al-Quran, tentang permasalahan terkait ini begitupun telah menjelaskan tentang perintah untuk menjaga anak, yaitu dalam ayat Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 9 yang berbunyi:

---

<sup>4</sup> Sutrisno edi Eprints, "Model Pendidikan life skill di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Muhammadiyah Al-Maa'uun Balong Ponorogo" thesis Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا

قَوْلًا سَدِيدًا ﴿١﴾

Artinya: “Dan hendaklah takut (kepada Allah) jika mereka orang-orang yang meninggalkan anak keturunan yang lemah di belakang mereka, khawatir terdapat (kesejahteraan)nya. karena itu, hendaklah mereka harus bertakwa kepada Allah, dan hendaklah berbicara dengan perkataan yang benar”.<sup>5</sup>

Hampir di semua tempat, sejumlah besar anak tidak memiliki kemampuan untuk melanjutkan sekolah. Berbagai keadaan yang terjadi dalam kehidupan manusia dapat menyebabkan pendidikan terhenti di tengah jalan. Salah satunya adalah akibat dari keadaan keuangan orang tua yang terus memburuk. Sangat jelas bahwa keadaan ekonomi seseorang menghalangi keinginan mereka untuk melanjutkan pendidikan. Penyebab dari semua ini paling banyak karena orang tua yang tidak mempunyai pekerjaan atau tidak ada pekerjaan tetap, kurangnya keterampilan yang dimiliki, atau bisa dikatakan keterbatasan keterampilan, ini semua merupakan beberapa penyebab keadaan problem ekonomi yang dirasakan saat ini.<sup>6</sup> Secara garis besar, kesejahteraan pendidikan seorang anak bergantung pada upaya orang tua untuk membayar sekolah anaknya.

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak, Ibu Risma selaku Kementerian Sosial Republik Indonesia mengatakan bahwa per tahun 2021 sesuai data dari aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next (SIKS-NG) terdapat 3.914 Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) yang menunjukkan bahwa

<sup>5</sup> Kemenag. Terjemahan dan al-Qur'an, 2019.

<sup>6</sup> Abuddin Nata, “Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia”, Edisi 1, Cet. 1 (Kencana: Jakarta), 2021, hal. 127.

terdapat 191.696 anak yang berada dalam pengasuhan LKSA. Dalam data tersebut juga menyatakan bahwa di Provinsi Jawa Timur terdapat 118.718 anak yang terlantar. Sedangkan di daerah Pasuruan terdapat 89 anak yang merupakan balita terlantar, 192 anak terlantar, 7 anak mengalami tindak kekerasan, 173 anak jalanan, 30 anak pengemis, 278 anak yang menjadi pemulung, dan 243 anak yang termasuk dari keluarga yang bermasalah dalam psikologis.<sup>7</sup>

Pengertian Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) mengacu pada Buku Standar Nasional Pengasuhan Anak di definisikan fasilitas kebutuhan anak untuk mewujudkan kesejahteraan sosial pada anak.<sup>8</sup> Fasilitas tersebut dibangun oleh pemerintah pusat dan daerah ataupun organisasi dibawah naungan pemerintah yang menyelenggarakan perlindungan terhadap anak. Bisa dikatakan pengertian lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) membantu anak yatim dan mengurangi status anak terlantar dalam memberikan suatu pelayanan kesejahteraan anak dalam hal memenuhi kebutuhannya.

Anak-anak mempunyai problem adalah anak yang tidak mempunyai orang tua atau terlantar, orang tua yang tidak mampu membiayai kebutuhan anak, permasalahan pribadi anak dalam berperilaku kepada orang lain, dan anak-anak penyandang disabilitas, semua permasalahan anak-anak tersebut terdapat pada Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1988 yang menjelaskan

---

<sup>7</sup> Kementrian Sosial Republik Indonesia. <https://kemensos.go.id/kemensos-berikan-perlindungan-kepada-4-jutaan-anak-yatim-piatu>. diakses pada 29 mei 2024.

<sup>8</sup> Kementrian Sosial Republik Indonesia, "Standar Nasional Pengasuhan untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Tahun 2011. hal.14

bawasannya anak-anak tersebut membutuhkan kesejahteraan dalam kehidupannya, yang telah diatur pada Pasal 1 ayat (1).<sup>9</sup> Atas dasar ini, anak dengan problem tersebut menjadi suatu bentuk kewajiban dari lembaga sosial untuk dapat berpartisipasi dalam upaya menjamin kesejahteraan anak apalagi anak yatim piatu.

Hak-hak anak juga perlu diperhatikan dalam hal perawatan diri, seperti dalam memenuhi kebutuhan yang sangat diperlukan dalam kehidupannya, namun kebutuhan Dalam hal perawatan diri, hak-hak anak harus diperhatikan. Ini tidak hanya mencakup kebutuhan makan dan pakaian yang diperlukan, akan tetapi juga kebutuhan hidup lainnya, seperti tempat hunian, pengobatan, jaminan kesehatan, hiburan, dan sebagainya. Selain itu, harus mempertimbangkan kebutuhan yang harus dipenuhi baik kebutuhan secara jasmani atau kebutuhan secara rohani anak agar dapat tumbuh dan berkembang baik fisik ataupun mentalnya.<sup>10</sup>

Kementerian Sosial Republik Indonesia mengelola program sistematis yang berkelanjutan yang disebut Program Kesejahteraan Sosial Anak (PKSA). Program ini membantu masalah jaminan sosial anak dan kesejahteraan anak di Indonesia sehingga semua anak dapat menikmati kehidupan lingkungan dalam pengasuhan dan untuk membangkitkan perkembangan secara optimal. Tujuan dari bantuan program ini tidak lain hanyalah untuk memberikan bantuan yang

---

<sup>9</sup> Kamentrian, "Peraturan Perundang-Undangan Mengenai Perlindungan Anak".

<sup>10</sup> Siti Aisyah Nurmi Bachtiar, "Hak Anak dalam Konvensi dan Realita" Jakarta: Majalah Hidayatullah, 2019, No. 03.



tepat sasaran, Program berbentuk pelayanan dan bantuan sosial kepada anak yang mempunyai problem sosial.<sup>11</sup>

Lembaga penyelenggara kesejahteraan sosial pada anak merupakan lembaga kesejahteraan sosial bagi anak yang bertujuan memberikan alternatif dalam bentuk pelayanan sebagai suatu kegiatan sosial. Pelayanan sosial mencakup kebutuhan yang dibutuhkan pada anak-anak untuk menjamin agar anak asuh mendapat pelayanan keseluruhan secara tepat dan juga bertanggung jawab dalam menjamin terlaksananya kesejahteraan anak asuh, sehingga mendapatkan kesempatan untuk pengembangan kehidupan pada anak seperti yang di harapkan dan bertanggung jawab untuk menyediakan layanan alternatif yang mencakup dalam memenuhi kebutuhannya baik secara fisik maupun kebutuhan lainnya.<sup>12</sup> Maka peran pengasuh harus ada dengan bertanggung jawab penuh terhadap anak yang diasuh. Peran pada setiap pengasuh pengganti keluarga harus mempunyai kompetensi dan pengalaman pengasuhan, serta ingin melakukan kegiatan pengasuhan, dengan mendapat bimbingan dari pekerja sosial, pekerjaan sosial atau perawatan sosial. Niat yang baik harus ada dalam kegiatan pengasuhan untuk bisa menjalankan tugas pengasuhannya karena anak yang diasuhnya bukanlah darah dagingnya sendiri.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Peksos Rembang, "Pedoman Program Kesejahteraan Sosial Anak (PKSA)". Jurnal studi sosial, vol. 06, N0. 02.

<sup>12</sup> Pedoman Departemen Sosial RI. "Panti Asuhan Direktorat Kesejahteraan Anak dan Keluarga" Dirjen Rehabilitasi dan Pelayanan Sosial, 1979, hal. 6

<sup>13</sup> Sutinah. "Analisa keberadaan lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) di Kabupaten Sidoarjo". Vol. 13, No. 1, 2018, hal.66-78

Penindakan problem ini berkaitan dengan peran kesejahteraan sosial anak terlantar melalui sistem lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA). Anak-anak yang tinggal dalam Lembaga kesejahteraan sosial (LKSA) adalah anak yang memiliki problem permasalahan karena perbuatan negative, sehingga anak tersebut tidak dapat diterima oleh keluarganya. Lembaga kesejahteraan sosial (LKSA) berfungsi sebagai pengganti orang tua dalam mendidik dan mengarahkan anak yang mempunyai problem sosial, memberi mereka rasa aman hidup dalam kelompok anak-anak. Untuk membantu anak-anak berkembang secara optimal secara pribadi, mental, keterampilan, kemampuan, dan minat, pelayanan yang diterapkan meliputi penyediaan fasilitas, makanan, sandang, dan pendidikan, serta bimbingan rohani dan keterampilan.

Diperkirakan ada antara 5.000 sampai 8.000 panti asuhan di Indonesia yang aktif hingga saat ini. Banyaknya anak yang mempunyai masalah sosial sehingga panti asuhan di Indonesia banyak dengan jumlah panti asuhan terbesar di dunia.<sup>14</sup> Tidak banyak dari panti asuhan tersebut dimiliki dan dibangun oleh pemerintah negara Indonesia, tetapi lebih dari seratus persen dikelola masyarakat secara mandiri. Berdasarkan Data Kementerian Sosial pada tahun 2023 terdapat Jumlah seluruh anak adalah 6% dengan status yatim piatu, dan 90% masih mempunyai kedua orang tua. Sebagian besar anak

---

<sup>14</sup> Sutinah, "analisis keberadaan lembaga kesejahteraan sosial anak (lksa)". Vol.13, No 1,2018.

ditempatkan di panti asuhan oleh keluarganya karena sulitnya ekonomi dan sosial dalam beberapa kasus.<sup>15</sup>

Ada bukti pernyataan nyata yang berkaitan pada peran lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) dalam memberikan layanan kesejahteraan anak pada lembaga LKSA Siti Fatimah Pandaan. LKSA Siti Fatimah menurut masyarakat keberadaannya sangat bermanfaat atau diperlukan karena lembaga ini tidak hanya sebagai motifator melainkan sebagai fasilitator bagi mereka yang tinggal di lembaga tersebut karena memiliki problem yang kurang beruntung dan kurangnya kebahagiaan dalam kehidupannya. Dalam perkembangannya sampai sekarang peran LKSA Siti Fatimah tidak hanya mengasuh anak yatim piatu dan terlantar di daerah sekitar Kecamatan Pandaan saja melainkan sudah mencapai pada tingkat Provinsi bahkan anak asuh LKSA ini berasal dari luar Provinsi Jawa Timur.

Pemilihan judul ini didasarkan pada keresahan peneliti terhadap keadaan mayoritas anak yang tidak bisa melanjutkan kegiatan sekolah atau tidak mempunyai keinginan berpendidikan yang berada di wilayah Kecamatan Pandaan. Seorang anak yang keluar dari sistem pendidikan disebut "putus sekolah", padahal masih belum menyelesaikan pendidikan dari masa jenjang waktu yang diikuti di persekolahan. Anak asuh LKSA Siti Fatimah Pandaan mempunyai faktor putus sekolah yang berasal dari eksternal. Faktor eksternal berasal dari luar individu anak, mengapa anak putus sekolah, seperti ditinggalkan oleh ayah atau ibunya bahkan kedua orang tuanya yang

---

<sup>15</sup> Kementerian Sosial Republik Indonesia, "Kurangnya 'Pengasuhan' di Panti Asuhan". Diakses pada 20 november 2023)

kebanyakan saudara dari keluarganya sudah tidak peduli, lingkungan ekonomi yang tidak mendukung bahkan miskin, orang tua yang tidak memiliki pekerjaan karena bangkrut atau pendapatan ekonomi yang tidak memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan sekolah anak. Dari faktor tersebut anak menjadi korban sehingga putus sekolah dengan ikut berkerja seperti: jualan koran, pengamen jalanan, pengemis, bahkan ada yang terlantar menjadi remaja punk.<sup>16</sup>

Remaja punk adalah mereka yang berlatar belakang menjadi bagian kehidupan *underground*. Mereka mempunyai gagasan politik dan sosial, memiliki hobi mendengarkan musik keras dan hidup terlantar di jalan untuk melawan kondisi politik, sosial dan budaya yang terdapat di masyarakat.<sup>17</sup> Jumlah anak punk di kabupaten pasuruan berjumlah 173 anak yang mana 70% sudah diarahkan kepada bidang tertentu seperti pada yayasan anak untuk pembinaan serta diajarkan keterampilan.<sup>18</sup> Berhenti sekolah atau putus sekolah, bukan menjadi suatu permasalahan baru, permasalahan ini sudah mengakar dan sulit untuk diselesaikan. Solusinya adalah dengan menyediakan orang tua pengganti, karena meningkatkan ekonomi dan menempatkan anak dalam lingkungan sosial agar mereka dapat melanjutkan pendidikannya dengan program pemerintah adalah satu-satunya cara agar anak tidak putus sekolah.

<sup>16</sup> Muchafidzoti, diwawancarai oleh penulis, Pasuruan, 17 november 2023.

<sup>17</sup> Pickles."Aspirasi dan Pemikiran Sebagian Kaum Punk atau Hardcore dan Skinhead di Yogyakarta".(Universitas Muhammadiyah),16.

<sup>18</sup> Badan pusat statistik "penyandang masalah kesejahteraan sosial". <https://jatim.bps.go.id/statictable/2019/10/16/2044/penyandang-masalah-kesejahteraan-sosial-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-timur-2017.html>.

Diakes pada 28 November 2023.4.

Berdasarkan temuan yang dilakukan peneliti mendapatkan LKSA (lembaga kesejahteraan sosial anak) Siti Fatimah Kecamatan Pandaan yang memiliki program pemberdayaan yang diasuh langsung dengan jumlah anak asuh 164 anak yang mencakup anak dalam asrama dan luar asrama. Anak asuh terdiri dari putra dan putri yang bertanggung jawab asrama yang berjumlah 7 orang pada asrama putri dan asrama putra.<sup>19</sup> LKSA Siti Fatimah terdapat 2 pola pengasuhan anak yang diasuh sendiri dan tinggal di asrama dan berada diluar asrama atau pulang pergi. Jumlah anak asuh yang berada diluar asrama berjumlah 110 anak.<sup>20</sup> Pendaftaran menjadi anak asuh melalui proses dengan persyaratan yang telah ditetapkan pada LKSA Siti Fatimah Pandaan tersebut.

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah mempunyai beberapa kendala yang dirasakan selama memberikan bimbingan kepada anak asuh di dalam asrama karena kepribadian anak, sehingga pengurus yang ada dalam membantu semua anak asuh untuk membimbing. Pengasuh harus berhati-hati dalam membagi tugas sesuai dengan peranya masing-masing, sehingga sesuai untuk anak asuh dalam pelayanan kesejahteraan anak khususnya kesejahteraan yang diterapkan dalam LKSA Siti Fatimah yaitu program pemberdayaan dalam bentuk pelayanan kesejahteraan kepada anak pada peran fasilitator, motivator, mediator dan dinamisator.

Hal tersebut menarik perhatian peneliti untuk mengkaji peran LKSA (lembaga kesejahteraan sosial anak) Siti Fatimah dalam memberikan pelayanan kesejahteraan kepada anak yang berbentuk pemulihan,

---

<sup>19</sup> Muchafidzoti diwawancarai oleh penulis, Pasuruan, 17 November 2023.

<sup>20</sup> Farida Nafisa, diwawancarai oleh penulis, pasuruan, 6 Desember 2023

perlindungan, pengembangan dan pencegahan yang ada dalam programnya. Dari permasalahan tersebut, penulis mengambil judul **“Peran LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) Siti Fatimah Dalam Memberikan Pelayanan Kesejahteraan Sosial Terhadap Anak di Desa Nogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan”**.

### **B. Fokus Penelitian**

Dengan mempertimbangkan masalah di atas, peneliti menentukan masalah di lapangan, berikut yang akan diteliti penulis:

1. Bagaimana peran Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial terhadap anak di Desa Nogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial terhadap anak pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah di Desa Nogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam konteks penelitian yang telah ditentukan sebelumnya, tujuan penelitian adalah gambaran dari tujuan yang akan dicapai melalui pelaksanaan studi.<sup>21</sup> Tujuan penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah dalam memberikan pelayanan

---

<sup>21</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), Hlm 45.

kesejahteraan sosial terhadap anak di Desa Nogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam memberikan pelayanan anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah Pandaan di Desa Nogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Kontribusi telah dilakukan merupakan manfaat dari penelitian ini yang dihasilkan setelah melakukan kegiatan dalam sebuah penelitian. berikut manfaat dari adanya kegiatan penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Diharapkan pada kegiatan penelitian ini, mendapatkan kontribusi pemikiran dalam melaksanakan identifikasi peran Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah dalam memberikan kesejahteraan sosial terhadap anak.
  - b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berbentuk wawasan dengan tujuan menjadikan suatu sumber referensi untuk para calon peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang peran yang terkait Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah dalam memberikan kesejahteraan sosial terhadap anak.
  - c. Penelitian ini diharapkan dijadikan sebuah bahan rujukan serta masukan bagi mahasiswa apalagi prodi Pengembangan Masyarakat



Islam (PMI) dalam mata kuliah pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial.

## 2. Manfaat Praktis

manfaat praktis diharapkan memberikan manfaat bagi semua para kalangan sebagai berikut:

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan keilmuan tentang bagaimana peran Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial terhadap anak.

### b. Bagi objek yang akan diteliti

Penelitian ini diharapkan memberikan dampak baik khususnya dalam memberikan pemberdayaan pada anak yang berada di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) melalui pelayanan kesejahteraan anak dalam kegiatan program yang ada dan sebagai acuan lembaga dalam menentukan kebijakan dalam memberikan pelayanan kesejahteraan terhadap anak.

### c. Bagi kampus Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq

Diharapkan seluruh mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dan sumber informasi saat mengerjakan tugas.

d. Bagi masyarakat

Diharapkan pada penelitian ini untuk menambah wawasan dan informasi serta data yang terkait dengan Lembaga yang mampu memberdayakan anak melalui pelayanan kesejahteraan sosial anak.

## E. Definisi Istilah

Menjelaskan secara singkat tentang beberapa istilah penting yang akan dibahas dalam judul penelitian ini disebut sebagai Definisi istilah. Berikut beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

### 1. Peran

Soejono Soekanto menganggap peran sebagai elemen dinamis dari kedudukan (status).<sup>22</sup> Seseorang dapat dianggap memiliki peran jika dia memenuhi kewajiban dan haknya sesuai dengan kedudukannya.<sup>23</sup> Berdasarkan uraian penjelasan diatas peran menurut peneliti adalah sebagai suatu rangkaian tindakan dari seseorang yang mempunyai kedudukan seperti jabatan, dengan melakukan tugas dari suatu kewajiban dan hak yang harus dijalani. Dengan adanya peran ini seorang pejabat memiliki kewajiban untuk melayani masyarakat.

Peran dalam penelitian ini berfokus pada peran atau kewajiban yang dilakukan oleh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah dalam memberdayakan anak yatim, terlantar dan dhuafa sehingga

---

<sup>22</sup> Septiani Putri Winata, "Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Dalam Memberdayakan Masyarakat di Kelurahan Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar" Tahun 2016, *Jom Fisip* 5, no. 1 (2018) hlm 4.

<sup>23</sup> Amin Nurdin dan Ahmad Abrori, *Mengerti Sosiologi: Pengantar untuk Memahami Konsep Konsep Dasar*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), hlm 37-38

tidak mengalami putus sekolah dan juga merasakan hak sebagai anak seusianya. Peran yang ada dilakukan tidak hanya memberikan program berupa pemberdayaan saja melainkan juga sebagai keluarga pengganti.

## 2. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)

Menurut Kementerian Sosial bawasannya banyak lembaga sosial yang dinaungi oleh pemerintah ataupun masyarakat yang memiliki wewenang untuk memberikan pelayanan kesejahteraan terhadap anak baik berupa pelayanan fisik, mental serta sosial, dengan cara memberikan pengasuhan terhadap terhadap anak-anak yatim piatu, anak-anak kurang mampu dan anak-anak yang terlantar untuk dapat untuk dapat bertumbuh dengan suatu berkembang yang sama seperti anak yang lainnya.<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini, lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) yang dimaksud adalah LKSA yang dapat memberikan pengasuhan yang berupa memberdayakan anak sehingga mengurangi anak dalam putus sekolah dan memberikan jaminan kehidupan yang lebih baik bagi anak dalam asrama maupun luar asrama. Anak tersebut berasal dari sekitaran lingkungan LKSA tersebut. LKSA harus bertanggung jawab penuh terhadap anak yang diasuh dan mempunyai niat yang baik dalam melakukan tugas sebagai pengasuh. Berdasarkan hal tersebut, maka terbentuklah LKSA Siti Fatimah yang berada di Desa Nogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

---

<sup>24</sup> Departemen Sosial RI, Acuan Umum Pelayanan Sosial Anak di Panti Asuhan Sosial Anak, (Jakarta: Departemen Sosial RI, 2004), 4.

### 3. Pelayanan kesejahteraan sosial

Definisi pelayanan sosial menurut Fahrudin merupakan sebuah konteks kelembagaan yang terdiri dari program-program dasar yang tersedia untuk memastikan nilai dasar dalam memberikan pelayanan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan. Dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat dan kegiatan individu, memfasilitasi ketersediaan pelayanan, fasilitas secara umum dan membantu dalam kesulitan dan kebutuhan masyarakat.<sup>25</sup>

Pelayanan kesejahteraan sosial yang dilakukan oleh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) dalam penelitian ini yaitu anak asuh mendapatkan pelayanan secara keseleruhan secara tepat dan bertanggung jawab dalam menjamin terlaksananya hak anak asuh. Pelayanan sosial anak berupa pemenuhan semua fasilitas, pemenuhan kebutuhan secara fisik, pendidikan, bimbingan secara fisik maupun mental dan juga memberikan keterampilan yang mana dengan tujuan mengembangkan kemampuan dan minat anak secara optimal.

Kehidupan yang merawat, menghidupi, dan menjaga anak dengan memberikan jaminan pertumbuhan dan perkembangan yang wajar dikenal sebagai kesejahteraan anak, baik yang mencakup rohani, jasmani dan sosial. Dalam mewujudkan kesejahteraan sosial khususnya anak bertujuan

---

<sup>25</sup> Ayu Febrianti, "Kepuasan Terhadap Pelayanan Sosial Masyarakat Yang Mengalami Disabilitas: Studi Di Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. *Jurnal Social Work And Social Service*, Volume 1 Nomor 1 April 2020.

agar dapat terpenuhinya kebutuhan dan meningkatnya kualitas kehidupan seorang anak.<sup>26</sup>

Kesejahteraan yang diberikan kepada anak terlantar, anak yatim piatu dan dhuafa yang mempunyai permasalahan orang tua dan keluarga yang tidak bisa memenuhi kebutuhannya, anak-anak yang kurang kasih sayang dari orang tuanya karena efek dari broken home, anak yang ditinggal meninggal oleh kedua orang tua dan lingkungan keluarga yang tidak mampu, sehingga anak memilih untuk putus sekolah dan keluar dari rumah untuk mencari kenyamanan.<sup>27</sup> Subjek penelitian ini yaitu kesejahteraan kepada anak-anak yang telah dirawat sehingga anak tersebut dapat memperoleh kesempatan untuk perkembangan pribadi yang diharapkan. Anak yang berada dalam Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) mendapatkan Kesejahteraan berada pada cara pengasuh dalam memberikan bimbingan karena pengasuh seharusnya tidak hanya sebagai motivator melainkan fasilitator bagi anak yang di asuh karena anak tersebut berlatar belakang kurang beruntung dan kurangnya kebahagiaan dalam kehidupannya.

#### **F. Sistematika pembahasan**

Sistematika membahas penulisan skripsi mulai dari Bab I sampai penutup yaitu Bab V. Pembahasan ini bersisi tentang pendahuluan, kajian Pustaka, metode penelitian, pembahasan mengenai hasil dari analisis data lapangan, serta penutup dan saran.

---

<sup>26</sup> Pedoman Departemen Sosial RI. "Panti Asuhan Direktorat Kesejahteraan Anak dan Keluarga" Dirjen Rehabilitasi dan Pelayanan Sosial, 1979, hal. 6

<sup>27</sup> Muchafidzoti diwawancarai oleh penulis, Pasuruan, 17 November 2023.

## Bab 1 Pendahuluan

Pembahasan tentang latar belakang atau permasalahan yang ada dalam penelitian skripsi berada pada bab pendahuluan, dari permasalahan yang ada munculah rumusan masalah, setelah itu tujuan permasalahan yang akan diteliti, manfaat permasalahan yang akan diteliti, penjelasan singkat mengenai judul penelitian kemudian sistematika pembahasan atau isi pembahasan yang berada dalam sub bab.

## Bab II kajian Pustaka

Kajian Pustaka berisi informasi tentang penelitian sebelumnya yang akan dijadikan sebagai rujukan dari penulisan skripsi dan harus memiliki kebaruan dalam penelitian, kemudian kajian teori berisi tentang kajian teori yang akan dikaitkan dengan analisis data di lapangan.

## Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian berisi tentang langkah ilmiah dalam mendapatkan data penelitian di lapangan, yang berisi tentang jenis penelitian, tempat penelitian atau lokasi dalam penelitian, orang yang akan dimintai informasi terkait penelitian atau subyek penelitian, Teknik pengumpulan data atau metode yang dipakai dalam mengambil data, analisis data atau meringkas data yang telah ditemukan, keabsahan data dengan mengedit data yang telah dikumpulkan dan yang terakhir tahapan pada penelitian.

## Bab IV hasil Penelitian

Hasil penelitian terdiri dari isi penelitian berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan, penyajian data dan analisis data membahas

temuan penelitian dengan rinci dan kalimat perkataan dalam hasil wawancaranya, kemudian pembahasan temuan.

#### Bab V Penutup

Penutup membahas tentang ringkasan dari hasil kegiatan penelitian di lapangan dan berisi tentang saran penulis kepada objek penelitian, subyek penelitian dan penulis selanjunya yang akan meneliti pembahasan yang sama.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini, peneliti memeriksa penelitian yang sudah ada atau penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya untuk membandingkan topik penelitian saat ini dengan yang akan dipelajari. Setelah mempelajari pembahasan, mereka kemudian membuat ringkasan penelitian mereka yang telah dipublikasikan, seperti tesis, skripsi, disertasi, dan artikel yang ada di dalam jurnal ilmiah. Hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Syawaluddin dan Poppy Purnia, jurnal inovasi dan pengabdian kepada masyarakat, Volume 2, Nomor 1, Februari 2023, dengan judul jurnal *“Peranan panti asuhan dalam menunjang pendidikan anak asuh (studi kasus LKSA yayasan Darul Hikmah)”*.<sup>28</sup> Tujuan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai cara yang harus diterapkan pada anak asuh di panti asuhan Darul Hikmah, dan tujuan terakhir untuk menambah informasi mengenai cara dilakukan oleh panti asuhan untuk membantu pendidikan ke semua anak asuh mereka.

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Oleh karena itu, dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pada peran panti asuhan

---

<sup>28</sup> Syawaluddin dan Poppy Purnia *“Peranan panti asuhan dalam menunjang pendidikan anak asuh (studi kasus LKSA yayasan Darul Hikmah)”* jurnal inovasi dan pengabdian kepada masyarakat (2023).

Darul Hikmah dalam membantu pendidikan anak. Secara formal, panti asuhan ini menyediakan pendidikan SD, SMP, dan SMA, dengan anak-anak bebas memilih sekolah apa yang mereka inginkan. Secara informal, panti asuhan ini menyediakan pendidikan agama (Rohani), belajar menjahit, dan komputer. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengurus panti asuhan Darul Hikmah biasanya bertindak sesuai dengan hak anak dalam keluarganya, baik itu pendidikan formal maupun informal, karena peran mereka dalam membantu pendidikan anak asuh.

2. Syaiful Anwar, Mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dengan judul skripsi *“Pemberdayaan Anak Jalanan melalui program pendidikan dan keterampilan (studi pada lembaga kesejahteraan sosial Anak (LKSA) Aulia Qurrota Aini di Desa Kramatwatu Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang”*, tahun 2022.<sup>29</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara atau proses memberdayakan anak dan faktor apa saja yang menjadi penghambat pemberdayaan anak jalan melalui program pendidikan dan keterampilan di LKSA Aulia Qurrota Aini.

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa lembaga kesejahteraan sosial Anak (LKSA) Aulia Qurrota Aini di Desa Kramatwatu mempunyai dua program yaitu

---

<sup>29</sup> Syaiful Anwar *“Pemberdayaan Anak Jalanan melalui program pendidikan dan keterampilan (studi pada lembaga kesejahteraan sosial Anak (LKSA) Aulia Qurrota Aini di Desa Kramatwatu Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang)*, 2022.

keterampilan dan pendidikan. Dalam program keterampilan terdapat program las listrik dan hantaran sedangkan dalam program pendidikan terdapat kelas baca paket b dan c. Adapun faktor pendukung bisa berasal dari pengurus lembaga yang terjun langsung pada anak didik dan juga ketersediaanya gedung dan faktor penghambat kurang kesadaran dan juga pemahaman terhadap perlindungan anak.

3. Tri Tunggal Putri Suganda, Mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam, Universitas Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, tahun 2023. Dengan judul skripsi "*Upaya lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) siti khodijah al zahroh cirebon dalam peningkatan kesejahteraan anak asuh*".<sup>30</sup> Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan wawasan mengenai upaya LKSA Siti Khodijah Al Zahroh untuk meningkatkan kesejahteraan anak yang diasuh. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Tahapan dalam pelayanan di LKSA Siti Khodijah Al Zahroh. Adapun jenis pelayanan yakni: pelayanan asrama, pelayanan dalam bentuk kebutuhan pokok, pelayanan dalam bentuk kesehatan, pelayanan dalam bentuk pendidikan, pelayanan dalam bentuk keagamaan serta pelayanan dalam bentuk hiburan dan rekreasi. Semua pelayanan ini secara signifikan sudah mempengaruhi

---

<sup>30</sup> Tri Tunggal Putri Suganda "Upaya lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) siti khodijah al zahroh cirebon dalam peningkatan kesejahteraan anak asuh", 2023).

kesejahteraan anak asuh, terutama secara spiritual dengan meningkatkan kualitas ibadah dan hafalan Al Quran.

4. Hidayah Ni'matul, Mahasiswa Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga, Jawa Tengah, tahun 2022. Dengan judul skripsi "*Peran LKSA Nurul Ihsan dalam memberikan pelayanan rehabilitasi pada anak asuh di yayasan al-inganah kota Banjar*".<sup>31</sup> Tujuan dari penelitian ini yaitu Mengetahui profil anak asuh pada lembaga LKSA Nurul Ihsan, peran LKSA dalam memenuhi kebutuhan anak asuh dalam hal pemulihan atau rehabilitasi dengan melakukan pelayanan di yayasan Al-Inganah, dan manfaat dari pelayanan rehabilitasi yang dilakukan di LKSA Nurul Ihsan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Hasil studi ini disimpulkan bahwa profil anak asuh di LKSA Nurul Ihsan berasal dari anak yang ayah dan ibunya bercerai, yatim piatu terlantar, dan anak yang menghadapi masalah hukum (ABH). LKSA berfungsi sebagai preventif melalui terapi kesehatan fisik dan terapi psiko-sosial, dan sebagai kuratif melalui terapi mental spiritual dan terapi keterampilan hidup. Selain itu, LKSA juga berfungsi sebagai represif melalui pemberian hukuman atau takzir, seperti denda, membaca Al-Qur'an atau dzikir, dan membersihkan asrama. Selain itu, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan atau dengan memberikan

---

<sup>31</sup> Hidayah Ni'matul " Peran LKSA Nurul Ihsan dalam memberikan pelayanan rehabilitasi pada anak asuh di yayasan al-inganah kota Banjar", 2022).

rehabilitasi dapat membantu anak asuh dalam meningkatkan ketaatan beribadah, kepercayaan diri, tingkat pendidikan, dan hubungan sosial.

5. Nur Anisa Aliah, Mahasiswa Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan komunikasi, Universitas Islam Negeri Islam (UIN) Alauddin Makassar, tahun 2023. Dengan judul skripsi "*Peran LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial) Husnul Khatimah terhadap pembinaan agama di Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat*".<sup>32</sup> Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui tentang pencapaian LKSA Husnul Khatimah Polewali dalam bidang pendidikan agama dan kendala yang dihadapinya dalam bidang pendidikan anak.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini yaitu Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Husnul Khatimah Polewali melakukan banyak hal untuk membantu anak-anak belajar agama. LKSA adalah tempat penitipan sekaligus pembinaan anak-anak yang biasanya ditinggal oleh kedua orang tuanya ataupun salah satunya, miskin, atau kurang mampu. Selain itu, lembaga ini memberikan pembinaan moral, pembinaan kepribadian, pengembangan bakat, dan pembinaan agama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa implikasi atau saran untuk pihak yang bertanggung jawab untuk menambah pengetahuan yang diperoleh mereka tentang pembinaan agama yang dilakukan di LKSA Husnul Khatimah.

---

<sup>32</sup> Nur Anisa Aliah, "Peran LKSA (lembaga kesejahteraan sosial) Husnul Khatimah terhadap pembinaan agama di kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat.", 2022).

Adapun judul tersebut membahas tentang peran yang dilakukan lembaga LKSA Husnul Khatimah yang lebih menerapkan pemberdayaan anak tentang keagamaan dan mempunyai beberapa saran atau rekomendasi kepada pemimpin lembaga lain dalam hal memberikan pengetahuan yang harus diterapkan kepada anak yang dirawat. Pengetahuan tersebut tentang pembinaan agama yang seharusnya diterapkan pada lembaga yang lain begitu juga pada lembaga LKSA Husnul Khatimah karena banyak ditemukan lembaga LKSA yang kurang akan pengetahuan tentang pola atau cara menerapkan kehidupan dengan landasan agama yang wajib diterapkan kepada anak dan diharapkan mampu mengembalikan fungsi sosial anak binaannya, baik ketika dia masih dibina di LKSA tersebut ataupun sudah jadi alumni.

**Tabel 1.1**  
**Tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu**

No.	Identitas dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Syawaluddin dan Poppy Purnia, Volume 2, Nomor 1, Februari 2023, Peranan panti asuhan dalam menunjang pendidikan anak asuh (studi kasus LKSA yayasan Darul Hikmah)	Persamaan penelitian adalah Melakukan penelitian tentang tema pelayanan kesejahteraan sosial anak dan Penerapan metodologi penelitian kualitatif	Perbedaan terletak pada fokus, objek dan lokasi penelitian
2.	Syaiful Anwar, 2022 Pemberdayaan Anak Jalanan melalui program	Persamaan penelitian adalah Melakukan penelitian tentang program pemberdayaan berupa	Perbedaan terletak pada fokus, objek dan lokasi penelitian

	pendidikan dan keterampilan (studi pada lembaga kesejahteraan sosial Anak (LKSA) Aulia Qurrota Aini di Desa Kramatwatu Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang.	program pendidikan dan keterampilan pada anak.	
3.	Tri Tunggal Putri Suganda, 2023 upaya lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) siti khodijah al zahroh cirebon dalam peningkatan kesejahteraan anak asuh.	Persamaan penelitian adalah Melakukan penelitian tentang tema pelayanan kesejahteraan sosial anak dan Penerapan metodologi penelitian kualitatif	Perbedaan terletak pada fokus, objek dan lokasi penelitian
4.	Hidayah Ni'matul (2023) peran LKSA Nurul Ihsan dalam memberikan pelayanan rehabilitasi pada anak asuh di yayasan al-inganah kota Banjar	Persamaan penelitian adalah Melakukan penelitian tentang tema pelayanan kesejahteraan sosial anak dan Penerapan metodologi penelitian kualitatif	Perbedaan terletak pada fokus, objek dan lokasi penelitian
5.	Nur Anisa Aliah, 2022 Peran LKSA (lembaga kesejahteraan sosial) Husnul Khatimah terhadap pembinaan agama	Persamaan penelitian adalah Melakukan penelitian tentang tema pelayanan kesejahteraan sosial anak dan Penerapan metodologi penelitian kualitatif	Perbedaan terletak pada fokus, objek dan lokasi penelitian

	di kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat.		
--	--	--	--

Tabel di atas menunjukkan bahwa penelitian ini menggabungkan elemen baru, karena penelitian sebelumnya membahas topik ini hanya dalam peran Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) dengan upaya memberikan pelayanan kesejahteraan kepada anak dalam satu lembaga dengan tujuan memberikan kehidupan yang lebih baik. Sedangkan penelitian yang akan diteliti membahas terkait peran Lembaga Kesejahteraan Anak Sosial (LKSA) dalam memberikan kesejahteraan kepada anak berupa program pemberdayaan dalam bentuk peran yang diberikan kepada anak seperti peran fasilitator berupa adanya pemenuhan fasilitas baik dalam prasana maupun sarana, memberikan program pembinaan Pendidikan, memberikan program pembinaan kerohanian, program pembinaan keterampilan dan program pembinaan kewirausahaan melalui kegiatan koperasi pada Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKSA), peran motivasi yang diberikan kepada anak asuh baik luar asrama maupun dalam, adanya peran mediator dengan mengevaluasi program yang dilakukan anak melalui sosialisasi dan peran dinamisator dengan memperoleh pengarahan langsung oleh Dinas Sosial pada program yang ada di dalam asrama untuk pendampingan anak.



## B. Kajian Teori

### 1. Peran Lembaga Kesejahteraan Anak (LKSA)

#### a. Definisi Peran LKSA

Soejono Soekanto menganggap peran sebagai bagian aspek dari sebuah kedudukan atau disebut dengan adanya status yang berkaitan dengan satu sama lain.<sup>33</sup> Seseorang dianggap telah melakukan peran jika seseorang tersebut telah melaksanakan hak dan kewajiban yang sesuai dengan kedudukannya.<sup>34</sup> Peran juga dikatakan sebagai perilaku yang bersifat menyeluruh dalam pemangku sosial, yang memungkinkan untuk mendapatkan status individu pada masyarakat.<sup>35</sup>

Menurut peneliti, peran merupakan sebuah tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang berhubungan dengan satu sama lain dalam menjalankan hak dan kewajiban mereka yang lakukan karena adanya jabatan atau kedudukan yang dimiliki orang tersebut. Memberikan fasilitas pelayanan merupakan suatu bentuk tanggung jawab yang harus mereka lakukan kepada masyarakat.

Berdasarkan konsep yang ada, dapat dikatakan bahwa peranan memiliki empat aspek penting yaitu:<sup>36</sup>

---

<sup>33</sup> Septiani Putri Winata, "Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Dalam Memberdayakan Masyarakat di Kelurahan Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar" Tahun 2016, *Jom Fisip* 5, no. 1 (2018) hlm 4.

<sup>34</sup> Amin Nurdin dan Ahmad Abrori, *Mengerti Sosiologi: Pengantar untuk Memahami Konsep Konsep Dasar*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), hlm 37-38

<sup>35</sup> Niki Suma, Nasobi, dan Khoirotun Sanayah. "Peran Gapoktan dalam Memberdayakan Eksistensi Petani Kopi Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember." *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*. Vol 8 No 2. Hlm 265 (Desember 2023)

<sup>36</sup> Dwi Narwoko, J, dan Bagong Suyanto, "Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan" (Jakarta: Pranada Media Group, 2019), hlm 160.

- 1) Peran yang berupa aturan yang berkaitan dengan kedudukan dalam proses sosialisasi.
- 2) Tindakan yang dilakukan kepada masyarakat disebut peran.
- 3) Memiliki kemampuan untuk menyatukan masyarakat atau kelompok.
- 4) Peran adalah jenis tindakan yang memiliki komponen penting dalam struktur sosial masyarakat.

Suhardono menjelaskan bahwa peran adalah posisi sosial yang dimiliki seseorang dan juga memiliki posisi sosial dalam masyarakat secara keseluruhan. Pribadi seorang mampu menduduki sesuai kapasitas yang dimilikinya, dengan orang mempunyai posisi tertentu. Maksudnya bawasanya peran mempunyai kedudukan yang lebih. Berdasarkan uraian tersebut dapat diartikan bawasannya peran merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang baik fisik, bahkan instansi yang menduduki suatu kejadian pada sistem sosial.

Dari uraian tersebut pengertian peran LKSA merupakan suatu kegiatan yang berkelanjutan dari posisi LKSA sebagai fasilitas sosial yang diharapkan bisa memberikan motivasi besar kepada anak-anak agar kehidupannya lebih berdaya.

## **b. Jenis Peran**

### **1) Fasilitator**

Fasilitator menurut Dr. Zubaedi, M.Ag., M.pd. dalam buku Pengembangan Masyarakat (wacana dan praktik) adalah

kemampuan seseorang dalam menempatkan perubahan sosial dengan kesepakatan bersama dari pelaksanaan program yang dilakukan. Sebagai peran dalam masyarakat dengan tujuan mendapatkan kenyamanan pada kegiatan pemberdayaan masyarakat.<sup>37</sup> Bentuk Fasilitator berupa pengarahan, pembinaan dan mewujudkan kemandirian pada anak yatim dan terlantar yang membutuhkan perlindungan dan mewujudkan kesejahteraan.

## 2) Motivator

Motivator pada konsep pemberdayaan masyarakat sangat diperlukan, karena dengan adanya motivator yang ada pada Masyarakat bisa mewujudkan kegiatan pemberdayaan, sehingga masyarakat mencapai kehidupan yang lebih mandiri. Motivator merupakan seseorang yang memberikan dorongan dan dukungan dalam kegiatan pemberdayaan dan meningkatkan kesadaran pada hambatan masalah yang terjadi. Motivator sangat dibutuhkan kepada anak-anak dalam hal perlindungan dan dukungan dalam kehidupan.<sup>38</sup>

## 3) Mediator

Mediator pada proses pemberdayaan merupakan seseorang yang berfungsi sebagai perantara atau penghubung pada objek dengan subjek pemberdayaan. Peran mediator merupakan menyebarkan kegiatan rencana pemberdayaan masyarakat yang

---

<sup>37</sup> Dr. Zubaedi, "Pengembangan Masyarakat" wacana dan praktik. (Jakarta Prenada Media Group, 2016) hlm 64.

<sup>38</sup> ibid, hlm 64

akan dilaksanakan melalui sosialisasi pada program yang ada. Peran mediator menjadi penghubung pada Masyarakat dengan fasilitator pemberdayaan masyarakat. Seperti mengadakan musyawarah mengenai tindak lanjut kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam mengusulkan ide atau pendapat dari problem yang ada, membangun karakteristik masyarakat yang berani dan mandiri.<sup>39</sup>

#### 4) **Dinamisator**

Peran Dinamisator dalam konteks pemberdayaan yaitu memaksimalkan suatu proses pengembangan atau pemberdayaan dan memantau serta mengawasi semua kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat. Sebagai dinamisator, mereka berharap dapat beradaptasi dengan masyarakat.<sup>40</sup> peran dinamisator mengarahkan kegiatan program dalam menghadapi dan mengatasi permasalahan kesejahteraan sosial.

## 2. **Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)**

### a. **Pengertian Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)**

Buku Standar Nasional Pengasuhan Anak menjelaskan bawasannya, Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) didefinisikan sebagai fasilitas kesejahteraan sosial yang didirikan oleh

<sup>39</sup> Nur Fajar, Muhammad Tahir, dan Abdi, "Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Mewadahi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Balassuka Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa", vol 1, no. 2 (2020), hlm 649.

<sup>40</sup> Septiana Putri Winata, "Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan dalam Memberdayakan Masyarakat di Kelurahan Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar" volume 5 No 1, hlm 10.

pemerintah atau organisasi lokal yang didirikan oleh masyarakat dalam menyelenggarakan penitipan anak.<sup>41</sup> Bisa dikatakan bawasannya, Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) membantu memberikan pelayanan kesejahteraan kepada anak yang telah ditinggal meninggal oleh kedua orang tuanya dan mereka yang ditelantarkan karena orang tua mempunyai problem sosial.

Lembaga yang mempengaruhi kesejahteraan anak salah satunya seperti panti asuhan, sehingga dapat diartikan Lembaga kesejahteraan sosial anak bertanggung jawab untuk menyediakan layanan alternatif yang mencakup dalam memenuhi segala kebutuhan baik secara fisik, sosial dan kebutuhan yang diperlukan lainnya kepada anak asuh serta menjamin mereka mendapatkan pengasuhan yang layak dan kesempatan yang memadai dengan tujuan pengembangan diri seperti yang diinginkan.<sup>42</sup>

Dalam keadaan tertentu, keluarga menjadi kurang mampu memenuhi perannya dalam memenuhi kebutuhan anak sehingga menyebabkan terjadinya penelantaran. Berikut adalah penyebab penelantaran anak tercantum di bawah ini:<sup>43</sup>

- 1) kurangnya ekonomi pada lingkungan sekitar sehingga sehingga anak terlantar

---

<sup>41</sup> Kementerian Sosial Republik Indonesia, “Standar Nasional Pengasuhan untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Tahun 2011. hlm.14

<sup>42</sup> Pedoman Departemen Sosial RI. “Panti Asuhan Direktorat Kesejahteraan Anak dan Keluarga” Dirjen Rehabilitasi dan Pelayanan Sosial, 1979, hal.6

<sup>43</sup> Irwan Sandi “Implementasi Kebijakan Perlindungan Anak Terlantar Pada Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tengah” vol 4 no 5 (2016), hlm 150.

- 2) Minimnya pendidikan sehingga krisis pendidikan dan tidak ada biaya yang dibuat untuk jenjang pendidikan
- 3) Kelahiran di luar nikah
- 4) Krisis ekonomi yang dirasakan tak kunjung usai

Oleh karena itu, ada banyak alasan mengapa penelantaran anak terjadi, dan itu pasti berdampak buruk pada anak jika orang tua, masyarakat, dan negara tidak memberikan perawatan yang tepat.

#### **b. Fungsi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)**

Tanggung jawab yang dimiliki oleh Badan Kesejahteraan Sosial Anak yaitu memberikan fasilitas layanan pengasuhan kepada anak dalam memenuhi kebutuhan baik secara fisik, sosial dan juga yang lainnya, sehingga menjamin mereka mendapatkan kesempatan penuh yang sesuai dengan kepribadian anak.

Fungsi panti asuhan sosial anak sebagai rumah bagi anak yang terlantar sebagai berikut:<sup>44</sup>

##### 1) Pengembangan

Pengembangan disini tidak hanya meliputi pengembangan potensi tapi lebih dalam hal pengembangan dalam posisi lingkungannya saat ini.

##### 2) Perlindungan

Perlindungan dilakukan guna memberikan rasa aman terhadap anak, agar tidak ada lagi anak yang merasa kurang

---

<sup>44</sup> Sungkono dan Khusnul khatimah, “peran lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) mukti wibawa ponorogo dalam membentuk life skill anak asuh melalui pelatihan kewirausahaan”, hlm 4

perhatian atau kasih sayang dari orang tua yang pada akhirnya menjadikan anak tersebut terlantar dijalanan.

3) Pemulihan

Fungsi pemulihan disini mengakhiri dari sebuah problem yang ada sehingga mengembalikan keberfungsian sosial anak.

4) Pencegahan

Fungsi pencegahan disini untuk menghilangkan sifat anak dari perilaku lingkungan yang menyimpang dari aturan.

**c. Tujuan LKSA (Lembaga Kesejahteraan Anak)**

Dapartemen sosial Republik Indonesia mempunyai beberapa tujuan diantaranya:<sup>45</sup>

- 1) Memberikan bimbingan kepada semua anak yang mempunyai masalah sosial sehingga membentuk kepribadian anak yang sesuai, dengan tujuan jika mereka berkehidupan di masyarakat tidak mengandalkan orang lain untuk memberikan bantuan tetapi mereka bisa mendapatkan kesejahteraan pada pribadi sendiri serta lingkungannya.
- 2) Memberikan fasilitas penuh pertumbuhan dan perkembangan anak-anak, termasuk memenuhi kebutuhan kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangannya serta melindungi mereka dari potensi yang berkualitas terhadap perkembangan fisik, mental, dan pertumbuhan sosialnya.

---

<sup>45</sup> Departemen Sosial RI, Acuan Umum Pelayanan Sosial Anak di Panti Asuhan Sosial Anak, (Jakarta: Departemen Sosial RI, 2004)

- 3) Terpenuhinya Dalam bentuk untuk mempersiapkan anak-anak pada mengembangkan potensi dan keterampilan yang dibutuhkan untuk kehidupan dan penghidupan mereka di masa depan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bawasannya tujuan dari LKSA yaitu memberikan pelayanan kepada anak, pengetahuan, keterampilan, serta mengarahkan pada arahan yang benar terhadap anak dengan tujuan menjadikan mereka anak yang berkualitas dalam segala hal.

### 3. Pelayanan Kesejahteraan Sosial terhadap Anak

Kesejahteraan berarti berkaitan dengan permasalahan tingkatan ekonomi masyarakat yang semakin membaik dari aspek yang mendapatkan kualitas hidup yang membaik, dalam hal moral bahkan material.<sup>46</sup> kesejahteraan sosial adalah kebutuhan seseorang sudah terpenuhi baik dari kebutuhan fisik, agama dan sosial dengan tujuan mendapatkan kehidupan yang layak dan bisa mengembangkan diri, pengertian tersebut terdapat dalam Undang-Undang nomor 11 pada tahun 2009.<sup>47</sup>

Makna “sejahtera” mengacu pada situasi di mana anak-anak merasa bahagia, puas, dan memiliki peluang yang memadai untuk tumbuh dan berkembang. Anak bisa dikatakan sejahtera dilihat dari beberapa aspek, diantaranya :

- 1) Jenjang pendidikan yang diterima oleh anak.

<sup>46</sup> Mukhlisin muzarie, implikasinya terhadap kesejahteraan masyarakat, (jakarta: kementerian Agama RI, 2010),308.

<sup>47</sup> undang-undang nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial, pasal 1 ayat (1)



- 2) Kondisi kesehatan yang baik.
- 3) Mendapatkan keamanan dari keluarga atau lingkungan.
- 4) Waktu yang seimbang dan cukup antara bermain dan belajar.<sup>48</sup>

Menurut *The Social Work Dictionary*, pelayanan kesejahteraan sosial adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh pekerja sosial dan profesi lain untuk membantu orang lain memiliki rasa cukup, tidak bergantung pada bantuan orang lain, memperluas relasi, dan memperbaiki keberfungsian sosial, individu, maupun kelompok.<sup>49</sup> Pelayanan kesejahteraan sosial lebih berfokus pada bantuan individu dan keluarga, atau orang yang mengalami keterlantaran atau kesulitan dalam penyesuaian diri dan melakukan fungsi sosial. Pada penelitian ini, pelayanan kesejahteraan sosial lebih difokuskan kepada anak-anak. Adapun kriteria anak yang mendapatkan pelayanan kesejahteraan sosial dari LKSA Siti Fatimah Kecamatan Pandaan, yaitu:

- 1) Anak yatim

Anak yatim adalah keadaan seorang anak ketika ayahnya sudah meninggal dunia, pada waktu anak itu masih belum dewasa, baik dalam keadaan ekonomi tidak punya maupun kaya, berjenis kelamin cewek atau cowok baik muslim maupun non muslim. Islam sudah memperhatikan khusus kepada anak yatim dalam hal pendidikan dan memberikan perlindungan kepada anak-anak jika terjadi bencana, agar

<sup>48</sup> Rilla mariska dan Dewi zaini putri “analisis determinan kesejahteraan anak di indonesia” jurnal kajian ekonomi dan pembangunan, volume 1, nomor 2, mei 2019, hal 589 – 602.

<sup>49</sup> Dwi Heru Sukoco, *Isu-Isu Tematik Pembangunan Sosial : Konsepsi dan Strategis* (Jakarta: Badan Pelatihan dan Pengembangan Sosial), hlm.102

mereka bisa memposisikan diri di komunitas masyarakat yang luas yang mampu menunaikan tugas dan kewajibannya serta mewujudkan tanggung jawab dan kebebasannya serta diharapkan dalam amalan tanpa kekurangan dan kehinaan kepada lingkungan komunitas masyarakat.

Dalam hal ini, Pasal 34 dari Konstitusi 1945 menetapkan bahwa negara bertanggung jawab untuk mengasuh anak-anak yang miskin dan terlantar. Secara hukum dapat dipahami bahwa jika anak yatim mempunyai wali dan wakil berdasarkan urutan hak wali, jika anak tersebut tidak mempunyai sanak saudara, maka hak pengadilan untuk memilih, demikian pula bagi anak yang orang tuanya belum ditemukan atau hilang. Bahwa pengadilan mempercayakan kepada orang yang dapat dipercaya dan dianggap mempunyai sifat ramah dalam lingkungan sosial, khususnya lembaga-lembaga sosial, agar anak yatim terjamin keberadaannya dan dibimbing agar tidak bergantung pada orang lain.

Melalui pemberdayaan yang dilakukan yaitu memberdayakan pada anak apalagi anak yatim sama dengan memberikan semangat kepada mereka semua, menambah kualitas kehidupan mereka dan juga tingkat kemandirian mereka. Memberdayakan anak yatim merupakan cara mendewasakan mereka sehingga menjadi seorang yang tidak mengandalkan orang lain. Pemberdayaan untuk menyadarkan anak yatim merupakan upaya membekali mereka dengan keterampilan yang

dimiliki anak yatim perlukan untuk menciptakan dengan memberikan bantuan finansial, kebutuhan pokok, atau membantu mereka menjadi orang yang bermanfaat dan memberikan pendidikan formal dan informal kepada mereka. Anak yatim piatu dianggap mampu hidup mandiri tanpa butuh bantuan kehidupan terhadap orang lain.

## 2) Anak Terlantar

Anak terlantar merupakan anak yang tidak memiliki tanggung jawab dari orang tua atau sudah tidak keluarga karena adanya masalah sehingga mereka kurang akan adanya kebutuhan fisik, mental, emosional atau sosialnya tidak tercukupi dengan baik. Masyarakat, lembaga sosial, dan pemerintah telah melakukan banyak hal untuk memenuhi kebutuhan dasar anak. Negara akan merawat penuh dan bertanggung jawab kepada anak-anak miskin dan terlantar yang telah diatur Pada pasal 34 ayat (1) UUD 1945 tentang anak terlantar.<sup>50</sup>

Ditegaskan dalam UUD Indonesia mengatur tentang berbagai pernyataan tentang anak diterlantarkan oleh orang tuanya dan keluarga. Anak terlantar adalah mereka yang usianya kurang dari 18 tahun dengan Membutuhkan kebutuhan fisik baik mental, emosional atau sosialnya tidak terpenuhi secara layak. Selain itu, merawat anak terlantar berarti negara berkewajiban mengasuh anak terlantar dan menjamin tanggung jawab penuh terhadap hak-haknya. Hak-hak yang wajib terpenuhi sebagai berikut: Menjamin hak atas pendidikan dan

---

<sup>50</sup> Pasal 34 ayat (1) Undang-Undang 1945.

Hak atas rumah yang ditempati dan memastikan hak kehidupan yang memadai seperti yang lainnya dalam hal adanya perkembangan dan partisipasi dalam masyarakat.

Bisa disebut anak terlantar jika anak tersebut ditinggal oleh kedua orang tuanya atau orang tua masih ada akan tetapi mereka tidak memiliki bertanggung jawab atas anaknya dan juga sudah tidak mempunyai keluarga. Namun, dimaksudkan oleh peneliti pada konsep anak terlantar yang mengartikan bahwa hak atau kebebasan anak yang terletak pada pertumbuhan dan berkembang anak tidak tersedia secara universal. Dalam arti ketika kebebasan anak pada pertumbuhan dan berkembang anak tidak tersedia secara universal, seperti akses terhadap pendidikan yang memadai dan akses terhadap layanan kesehatan yang layak, hal tersebut masih belum tercapai karena adanya faktor kelalaian, kurangnya pemahaman pada orang tua serta masyarakat yang tidak mampu bahkan disengaja.<sup>51</sup>

### 3) Dhuafa

Dhuafa secara bahasa arab mempunyai arti lemah, lemah mencakup secara ekonomi, mental, kedudukan atau status sosial. Dhuafa dapat diartikan seseorang yang memiliki kondisi atau keadaan miskin, lemah, tidak berdaya dan penindasan. Latar belakang penindasan pada dhuafa karena permasalahan ekonomi yang berdampak pada kelaparan sehingga menyebabkan stunting atau kurang gizi,

---

<sup>51</sup> Enni Hardianti, Et. Al. Sebuah Keperdulian Terhadap Anak Terlantar (Yogyakarta: B2P3KS PRESS, 2010), Hlm. 23

permasalahan ilmu sehingga menyebabkan kebodohan serta permasalahan kedudukan masyarakat yang tidak adil yang berdampak pada keterbelakangan kehidupan seseorang.<sup>52</sup>

Mereka yang termasuk dalam kategori anak yatim dan anak terlantar sebagaimana telah dijelaskan diatas berhak mendapatkan pelayanan kesejahteraan sosial. Bentuk dari pelayanan kesejahteraan sosial yang diberikan oleh LKSA Siti Fatimah kepada anak-anak yatim, dhuafa dan terlantar yaitu sebagai berikut:

1) Tempat Tinggal atau Asrama

Pola pengasuhan di panti asuhan cukup klasik, dan karakteristik individu anak belum sepenuhnya diperhatikan, sehingga diperlukan upaya untuk merancang panti asuhan mulai dari hal yang paling kecil atau sederhana.

2) Memiliki Keluarga Asuh

Memiliki orang tua yang merawat atau mengasuh di panti asuhan memungkinkan anak akan memiliki pengembangan sosial yang baik melalui hubungan sosial antara pengasuh dengan anak asuh. Dengan adanya sosok ibu, ayah, begitu juga dengan saudara angkat pada umumnya akan memberikan suasana hangat dan rasa nyaman yang memudahkan tumbuh kembang anak, serupa dengan anak yang tumbuh dalam keluarga kandung.

---

<sup>52</sup> Ahmad Farhan, "Al-Qur'an Dan Keberpihakan Kepada Kaum Dhuafa", Jurnal Ilmiah Syi'ar, vol 15 no 2 hlm 2-3 (2015).

### 3) Kelompok Asuhan Anak

Kelompok anak asuhan ini dikhususkan kepada semua anak yang memerlukan rehabilitasi pada sikap anak seperti kelaian dalam perilaku yang tidak wajar dan berbeda dengan teman yang lainnya. Maka perlu dalam kelompok asuhan ini mempunyai pengasuh yang memiliki wawasan tertentu atau ahli dan sudah terlatih biasanya dengan dukungan ahli terapi.

### 4) Penitipan Anak

Penitipan anak ini terdapat sebuah program anak bawasanya anak diusia 3-5 tahun membutuhkan pengasuhan karena orang tua ada urusan atau biasanya terdapat pekerjaan.

### 5) Perwalian

Perwalian ini yang dimaksudkan pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) dengan tujuan mendorong keterlibatan masyarakat dalam pengasuhan anak yang memiliki masalah sosial seperti di terlantarkan oleh orang tua dan keluarga, maka ada yang namanya program perwalian. Tempat di mana semua anak terlantar dapat menemukan sosok pengganti orang tua dan keluarga alternatif untuk menolong mereka bertahan hidup, tumbuh dan berkembang.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Dr. Hanif Asmara, "Pedoman Pelayanan Sosial Anak Terlantar Melalui Panti Sosial Asuhan Anak" Departemen Sosial RI: Jakarta, hlm. 22-23

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif yang akan digunakan pada penelitian pada sebuah objek alamiah. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk memberikan pemahaman pada peneliti yang lebih luas tentang subjek dan untuk menemukan informasi unik. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian dengan menggunakan bahasa tulisan dengan melalui cara pengamatan dengan memuat beberapa tindakan yang dilakukan dan efek dari tindakan tersebut. Dengan kata lain, penelitian kualitatif adalah salah satu cara untuk menyelesaikan masalah penelitian. Hasilnya adalah deskripsi yang rinci dan mendalam melalui dari data pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan secara menyeluruh.<sup>54</sup> Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, tujuan peneliti adalah untuk menganalisa bagaimana peran lembaga kesejahteraan sosial anak dalam memberikan pelayanan kesejahteraan kepada anak.

Namun, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Mely G.Tan berpendapat bahwa penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang menjelaskan dengan tepat bagaimana kejadian yang dirasakan oleh

---

<sup>54</sup> Wahid murni "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif, diakses 1 Desember 2022, <http://repository.uin-malang.ac.id/1984/2/1984.pdf>.

masyarakat dalam mengalami beberapa masalah.<sup>55</sup> Penelitian ini dilakukan menggunakan metode memberikan penjelasan dari uraian tentang fenomena yang telah terjadi dan yang akan diteliti.<sup>56</sup> Peneliti membuat keputusan untuk menggunakan penelitian deskriptif karena lebih cepat difahami dalam membuat penjelasan tentang peran lembaga kesejahteraan anak dalam pemberdayaan anak serta efek apa yang diperoleh dari pemberdayaan tersebut, dan juga semua elemen yang mempengaruhi pemberdayaan anak tersebut.

## **B. Lokasi Penelitian**

Tempat peneliti menemukan beberapa problem yang nantinya akan dijadikan oleh peneliti dalam melakukan sebuah penelitian disebut dengan lokasi penelitian.<sup>57</sup> Peneliti melakukan riset pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah yang berada di lokasi Desa Nogosari, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan.

Peneliti telah memutuskan objek dan tempat ini karena mempunyai program pemberdayaan berupa peran fasilitator yang berupa memberikan fasilitas berupa sarana dan prasana yang memadai, melakukan program pembinaan dalam bidang pendidikan, sosial, keterampilan, kerohanian dan kegiatan kewirausahaan. Program tersebut bertujuan pencegahan anak dari putus sekolah karena beberapa faktor, menjadikan anak yatim menjadi pribadi

---

<sup>55</sup> Cut Medika Zellatifanny, "Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi", Jurnal Dikom, Vol. 01, No. 02, (Desember 2018), hlm 84.

<sup>56</sup> Muhammad Ramdhan, Metode Penelitian (Surabaya: Cipta Media Nusanta, 2021), hlm 7.

<sup>57</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), hlm 46



yang berkualitas apalagi dalam permasalahan akhlaq, dan meningkatkan keterampilan kewirausahaan yang diajarkan pada LKSA tersebut.



**Gambar 3.1 Peta Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah di Desa Nogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan dengan bantuan Google eart<sup>58</sup>**

### C. Subyek Penelitian

Dalam bagian ini, peneliti harus mengelompokkan beberapa informasi untuk digunakan dalam subjek penelitian dan Jenis data yang peneliti butuhkan harus sesuai dengan sumber data yang digunakan. Penelitian dilakukan secara purposive, yang berarti sumber data dipilih berdasarkan peninjauan.<sup>59</sup> Beberapa faktor-faktor seperti subyek penelitian yang dipilih dianggap memiliki pengetahuan tertinggi, kemampuan untuk melihat, dan kemampuan untuk memberikan data yang dibutuhkan untuk penelitian, membuat proses penelitian lebih gampang bagi peneliti. Namun, sumber informasi yang dipecahkan menjadi dua kategori berdasarkan sifatnya yaitu: informasi primer dan informasi sekunder.

<sup>58</sup> Google Earth

<sup>59</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, R&D) (Bandung: Alfabeta, 2013), 300

## 1. Informasi Primer

Mendapatkan informasi dari sumber pertama secara langsung, jadi informasinya langsung dari narasumber, ini dikenal dengan informasi primer. Subyek atau informan yang memang benar-benar memahami tentang peran Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial terhadap anak di Desa Nogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Jember, dipilih oleh peneliti melalui teknik purposive sampling dengan memilih informan sebagai sumber informasi pada objek yang akan diteliti.<sup>60</sup> Berikut ini merupakan subyek yang akan dipilih oleh peneliti, antara lain:

### a. Ketua LKSA Siti Fatimah

Tri Hariyono S.Pi., sebagai ketua Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah dan kepala sekolah Madrasah Aliyah Siti Fatimah. Peneliti akan mendapatkan informasi terkait peran yang dilakukan dalam memberikan pelayanan kesejahteraan terhadap anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah Desa Nogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

### b. Wakil LKSA Siti Fatimah

Dra Khuril Aeni, sebagai wakil Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah dan kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Siti Fatimah. Peneliti akan mendapatkan informasi terkait perkembangan anak asrama dan pelayanan kesejahteraan terhadap

---

<sup>60</sup> Putri Diana dan I Ketut Suwena, "Peran dan Pengembangan Industri Kreatif dalam mendukung Pariwisata di Desa Mas dan Desa Peliatan, UBUDI 17, no. 2 (2017).

anak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah Desa Nogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

c. Ustadzah LKSA Siti Fatimah

Ustdzah Muchafidoti S.kom, sebagai pembina dan ustazah dalam Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah. Peneliti akan mendapatkan informasi mengenai kegiatan madrasah diniyah dengan kitab yang perlu diajarkan oleh anak asrama LKSA Siti Fatimah.

d. Guru keterampilan

Samhudi merupakan salah satu guru keterampilan Komputer yang ada pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah. Peneliti akan mendapatkan informasi mengenai perkembangan dan pelatihan keterampilan Komputer yang telah diajarkan kepada anak asuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah.

e. Ketua RT

Bisri merupakan ketua rukun tetangga (RT) 01 pada lokasi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah. Peneliti akan mendapatkan informasi mengenai kegiatan sosial apa saja yang dilakukan oleh LKSA bersama masyarakat.

f. Ketua RW

Abdul Amat merupakan rukun warga (RW) 12 pada lokasi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah. Peneliti

akan mendapatkan informasi mengenai kontribusi apa saja yang dilakukan oleh LKSA bersama masyarakat serta kegiatan sosial dan religi yang dilakukan bersama masyarakat.

g. 2 Anak asuh dalam asrama

Aulia Sabrina dan Vivi amelia merupakan anak asuh dalam asrama pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah. Aulia berasal dari Jombang dan Vivi berasal dari Mojokerto yang tinggal di asrama selama 6 tahun. Peneliti akan memperoleh informasi mengenai kegiatan sehari-hari apa saja yang dilakukan, keterampilan apa saja yang telah diberikan, jenis keterampilan apa saja yang dapat menunjang kemandirian dan bentuk peran LKSA yang telah diberikan.

h. 2 Anak asuh non asrama

Selly Fina Lestari dan Siti Fauziah merupakan anak luar asrama yang mendapatkan pelayanan kesejahteraan pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah. Selly dan Ziah berasal Kecamatan Pandaan lingkungan sekitar LKSA yang mempunyai permasalahan ekonomi.

**Tabel 3.1 Subjek Penelitian Atau Informasi Dalam Penelitian**

No	Nama	Jabatan
1.	Bapak Tri Hariono S.Pi.	Ketua LKSA Siti Fatimah
2.	Ibu Dra. Khuril Aeni	Wakil LKSA Siti Fatimah
3.	Ustadzah Muchafidoti S.kom	Ustadzah LKSA Siti Fatimah
4.	Bapak Samhudi	Guru keterampilan
5.	Bapak Bisri	Ketua RT
6.	Bapak Abdul Amat	Ketua RW
7.	Aulia sabrina salsabila (jombang)	Anak asuh dalam asrama
8.	Vivi amelia (mojokerto)	Anak asuh dalam asrama

9.	Selly Fina Lestari	Anak asuh non asrama
10.	Siti fauziah	Anak asuh non asrama

## 2. Informasi sekunder

Informasi sekunder yaitu informasi yang diambil informan utama yang berada dalam Subjek penelitian primer berupa informasi tambahan dari hasil dokumentasi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah, Dokumentasi struktur, Dokumentasi foto kegiatan, dokumentasi gedung sekolah dan asrama yang ada dalam asrama, referensi jurnal, artikel dan skripsi berkaitan dengan penelitian yaitu peran LKSA dalam memberikan kesejahteraan terhadap anak.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Selama kegiatan penelitian di lapangan, peneliti akan mencari informasi melalui teknik pengumpulan data. Ini adalah beberapa metode yang akan digunakan, yaitu:

#### 1. Observasi

Menurut Sukamadinata, observasi termasuk metode dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan di tempat terjadinya gejala dan peristiwa secara langsung pada objek yang akan diteliti.<sup>61</sup> Observasi adalah suatu proses yang bertautan dan sistematis, kemampuan observasi dan memori adalah dua hal yang krusal.

Dari informasi sebelumnya, peneliti berniat melakukan metode observasi yang dilakukan dengan berdatangan langsung ke lokasi untuk melihat secara langsung bagaimana peran LKSA Siti Fatimah dalam

<sup>61</sup> Hardani, Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm 124.

memberikan kesejahteraan anak dan bagaimana LKSA Siti Fatimah memberdayakan anak melalui program-program yang ada.

## 2. Wawancara

Phares mengatakan bahwa wawancara adalah teknik mengumpulkan informasi pada pengumpulan data mengenai masalah penelitian yang akan digunakan. Psikologi klinis berpendapat bawasannya wawancara tidak hanya dasar, tetapi juga berguna karena hasil wawancara memungkinkan seseorang dengan mudah mendapatkan informasi yang mendukung data. Wawancara merupakan sebuah proses percakapan atau pencarian informasi antara dua individu atau lebih yang berhadapan langsung.<sup>62</sup>

Dengan demikian, wawancara merupakan kegiatan interaksi antara dua orang atau lebih secara langsung dengan memberikan sebuah pertanyaan dengan tujuan mendapatkan informasi. Metode yang digunakan pada saat wawancara dilaksanakan dengan fleksibilitas tidak harus mengaitkan pertanyaan yang sudah dipersiapkan. Untuk mengeksplorasi masalah dan mendapatkan informasi yang cukup, penelitian ini menggunakan metode wawancara yang mendalam.

---

<sup>62</sup> Fandi Rosi Sarwo, Teori Wawancara Psikodiagnostik, (Yogyakarta: Leutika nouvalitera), 3

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dipelajari selama penelitian. Rekaman suara, data tertulis dan non-tulis, dan gambar dapat digunakan sebagai bukti dan pelengkap data penelitian.<sup>63</sup>

Salah satu usaha peneliti yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi berupa dokumentasi yang ada terkait topik peran LKSA Siti Fatimah dalam memberikan kesejahteraan berupa program pendidikan dan keterampilan, berupa gambar kegiatan anak serta barang-barang yang akan diuraikan untuk bukti selama proses pengumpulan data.

### E. Analisis data

Sebuah tindakan mengumpulkan dan menyusun informasi dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi, serta memilih informasi mana yang akan dimasukkan, mengatur informasi, dan merumuskan kesimpulan yang jelas untuk peneliti dan orang lain, disebut sebagai analisis data menurut Sugiyono.<sup>64</sup> Tujuan dari menganalisa data yaitu mengelompokkan dan memilih mana yang penting dengan cara meringkas hasil data tersebut sehingga mudah memahami dan mengartikan dan memudahkan peneliti untuk menganalisa dari problem penelitian untuk mudah dipelajari. Miles dan Huberman menggunakan bentuk analisis data berupa:<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup> Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian (Banjarmasin: Antasari Pres, 2011), 85

<sup>64</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, Metode Penelitian Kualitatif, (Sukabumi: Jejak, 2018), 236.

<sup>65</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), 247

### 1. Reduksi data

Pengurangan data yang signifikan di lapangan, oleh karena itu perlu didokumentasikan secara cermat dan menyeluruh disebut dengan reduksi data. Seorang peneliti akan mendapatkan lebih banyak pengetahuan di bidangnya jika semakin lama berada di sana. Setelah data direduksi, gambaran penelitian akan

menjadi lebih jelas setelah diperinci, menentukan elemen penting, dan mengidentifikasi elemen penting berikutnya.

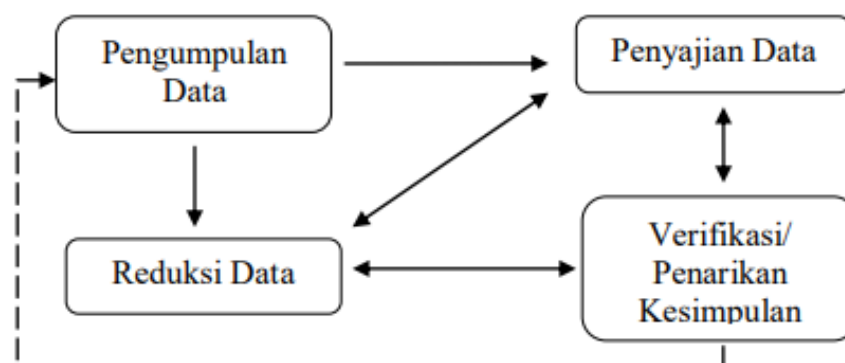
### 2. Penyajian data

Mendeskrripsikan data berupa teks naratif merupakan ide penelitian kualitatif dalam penyajian data. Melakukan ini akan membuat lebih mudah bagi peneliti untuk memahami temuan penelitian dan membantu mereka menentukan rencana penelitian lanjutan.

### 3. Membuat kesimpulan

Pengambilan keputusan dan penawaran bukti selaras dengan gagasan Miles dan Huberman. Jika langkah-langkah pengumpulan data lebih lanjut tidak menghasilkan bukti yang kuat dan meyakinkan, kesimpulan sementara akan direvisi. Meskipun demikian, kesimpulan yang dihasilkan dari data yang dikumpulkan peneliti di lapangan hanya dianggap valid jika didukung oleh bukti yang dapat diandalkan dan konsisten.





**Gambar 3.2**  
**Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman**

#### F. Keabsahan Data

Peneliti harus memastikan keabsahan data agar mendapatkan data yang akurat dan bebas dari komponen manipulasi, hal ini sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif. Maka dari itu, untuk memastikan keabsahan data peneliti menggunakan model atau teknik triangulasi data untuk menverifikasi dan menguji data yang peneliti gunakan. Teknik keabsahan terbagi dalam 3 kategori yaitu Triangulasi teknik, Triangulasi waktu dan Triangulasi sumber.

Triangulasi metode, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini. Triangulasi teknik mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi; triangulasi sumber mencakup berbagai informan, situasi lapangan, dan data dokumentasi; dan triangulasi waktu memperhitungkan dampak waktu terhadap kepercayaan data. Untuk memvalidasi dan memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya, pemeriksaan data sangat penting. Triangulasi merupakan metode

untuk mengevaluasi kepercayaan dan keandalan data dengan memanfaatkan elemen luar untuk melakukan verifikasi atau perbandingan.

Metode triangulasi dapat diulangi pada saat pengumpulan dan analisis data hingga peneliti yakin tidak ada anomali lain atau informan yang tidak perlu dihubungi. Peran pada tahapan Triangulasi teknik, Triangulasi waktu dan Triangulasi sumber berbeda. Triangulasi teknik adalah upaya dalam mendapatkan data menggunakan metode yang sama untuk masalah yang tidak jauh berbeda, untuk memastikan kesesuaian dan keandalan data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber atau pendekatan sementara Triangulasi waktu adalah Pengumpulan data pada waktu tertentu juga dapat memengaruhi keandalan data. Melakukan wawancara pada pagi hari, ketika narasumber masih segar dan belum terpengaruh oleh masalah yang muncul, dapat menghasilkan data yang lebih akurat dan meningkatkan tingkat keandalan.<sup>66</sup> Triangulasi sumber adalah upaya dalam mengumpulkan data dengan subjek yang berbeda dengan teknik yang sama jenis sumber juga digunakan untuk memvalidasi data dengan memeriksa konsistensi antara informasi dari sumber yang berbeda..<sup>67</sup>

### **G. Tahap Penelitian**

Pada tahap penelitian ini, Peneliti mencoba untuk menjelaskan berbagai langkah mulai dari perencanaan kemudian tahap persiapan hingga

---

<sup>66</sup> M. Burhan Bungis, *Penelitian kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm. 256

<sup>67</sup> Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*, (Klaten: Lakeisha, 2020), 194.

tahap penyusunan laporan, yang menggabungkan hasil penelitian.<sup>68</sup> Berikut adalah langkah yang akan dikerjakan oleh peneliti:

1. Tahap sebelum di lapangan
  - a. Menetapkan lokasi yang akan diteliti
  - b. Pengamatan sederhana
  - c. Menentukan masalah
  - d. Mencari referensi baik skripsi, jurnal serta buku
  - e. Menentukan judul penelitian
  - f. Membuat proposal mini
  - g. Mengajukan proposal mini ke DPA dan fakultas
  - h. Konsultasi proposal mini kepada Dosen pembimbing
  - i. Mengurus perizinan
  - j. Membuat *schedule* atau jadwal penelitian
2. Tahap pelaksanaan penelitian
  - a. Terjun ke lokasi penelitian
  - b. Melakukan pendekatan terhadap informan
  - c. Mulai proses mengambil data pada informan
  - d. Mendapatkan data dengan melakukan observasi atau pengamatan
  - e. Mendapatkan data dengan melakukan dokumentasi
  - f. Melakukan evaluasi terhadap data yang diperoleh
3. Tahap penyelesaian
  - a. Menyajikan data dari informan

---

<sup>68</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 47.

- b. Penyusunan laporan
- c. Memperbaiki data yang sudah diperoleh



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Awal Sejarah Berdirinya Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah berdiri

Allah swt akan menayakan kelak mengenai tentang bagaimana orang-orang muslim memuliakan anak yatim, memperlakukan dengan kasih sayang yang tulus serta memberikan fasilitas dalam Pendidikan. Sehingga anak-anak tersebut mempunyai keimanan, mandiri dan berbakat, sehingga kelak bermanfaat bagi manusia lainnya serta di hormati pada kalangan masyarakat lingkungan sekitar. Seperti yang dikatakan oleh Allah swt pada firmannya QS. Al-Ma'un ayat 1-3 dan surat Ad-Dukha ayat 9-10 yang menerangkan bahwa ciri-ciri orang yang mendustakan agama diantaranya:

- a. Menyakiti hati anak yatim
- b. Merebut hak milik anak yatim baik harta atau memintanya
- c. Berbuat tidak baik terhadap anak yatim
- d. Allah swt juga menjelaskan bawasannya kita harus bersyukur dengan segala hal yang kita miliki kita sekarang.

Dari pernyataan tersebut kita dianjurkan untuk peduli dengan semua anak yatim yang bertempat tinggal di sekitar lingkungan mereka. Dimulai dari tahun 1984 bertempat di Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan, banyak anak yatim bahkan ada anak yatim yang sangat

membutuhkan bantuan akan tetapi kebutuhan semua anak tersebut dipenuhi oleh komunitas kristen. Komunitas tersebut memberikan santunan kepada anak yatim dengan melakukan sosialisasi di setiap bulan. Salah satu masyarakat kaget dengan kejadian tersebut karena disini daerah orang Islam dan memiliki kewajiban memuliakan anak yatim. Salah satu masyarakat tersebut Bernama Bapak Suparman yang kebetulan menjadi ketua RW (rukun warga) Desa Kasri Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

Bapak Suparman sebagai ketua RW (rukun warga) mencoba membantu karena beliau merasa iba dengan anak yatim tersebut. Dari kemanusiaan tersebut beliau memberikan santunan dan berkata kepada komunitas kristen untuk berhenti menyantuni atau memberikan bantuan karena ditakutkan ikut pada ajaran Kristen. Pada saat itu karena Bapak Suparman bekerja sebagai sopir ambulans dan menerima gaji tidak seberapa, kemudian memiliki ide untuk mengadakan jimpitan beras yang disediakan di setiap rumah masyarakat sekitar dengan tujuan membantu kebutuhan anak yatim. Jimpitan adalah tradisi yang dihasilkan dari gotong royong atau kerja sama antar setiap warga yang merupakan adat pada masyarakat Jawa.<sup>69</sup>

Pada saat itu masih belum berbentuk yayasan atau lembaga, Bapak Suparman hanya memberikan santunan dalam kebutuhan pokok dan biaya pendidikan. Seiring berjalan waktu dengan bekerja sama dengan

---

<sup>69</sup> Bagus Wahyu Setyawan, Tradisi Jimpitan Sebagai Upaya Membangun Nilai Sosial Dan Gotong Royong Masyarakat Jawa” (jurnal UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2021) <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/DIWANGKARA/article/view/104/118>

masyarakat lainnya yang Bernama Bapak H.Hasan, Bapak H.Ghofur, Bapak Sumanto, Bapak Anang Kurdi, dan Bapak Kaderi mendirikan yayasan yang berada di Desa Jogonalan Kecamatan Pandaan. Yayasan tersebut Bernama “Yayasan Yatim Piatu Siti Fatimah”. Yayasan tersebut membantu anak yatim saja, tetapi anak terlantar juga diberikan santunan.



**Gambar 4.1**  
**Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti fatimah<sup>70</sup>**

Pada 11 November 1984, Bapak Suparman memutuskan mendirikan Yayasan yang lebih besar dan nyaman di Desa Nogosari 2 km dari Kecamatan Pandaan. Yayasan tersebut berdiri dengan partisipasi 5 orang anggota masyarakat yang telah disebutkan tadi. Posisi lingkungan masyarakat di sekitar yayasan yang beragama Islam dan 2 KM dekat Kecamatan Pandaan, sehingga mempunyai potensi dan sumber daya manusia (SDM) stabil dalam mendukung potensi perkembangan anak. Pada perkembangannya sampai sekarang berubah menjadi “Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah” yang menyantuni anak yang tidak berasal dari lingkungan sekitar, melainkan luar kota dan provinsi.

<sup>70</sup> LKSA Siti Fatimah, “dokumentasi oleh penulis”, 26 April 2024.

## **2. Tujuan dan Fungsi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah**

Dengan keadaan di Desa Nogosari yang membutuhkan bantuan dari masyarakat dalam memenuhi kebutuhan, peran pengganti keluarga, Pendidikan formal dan keagamaan, maka tujuan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah dibangun untuk dapat mewujudkan kesejahteraan anak-anak yang membutuhkan. Tujuan lain dari berdirinya membuat program pemberdayaan anak melalui kegiatan program pembinaan dalam bidang Pendidikan, bidang sosial, bidang kerohanian, bidang keterampilan dan kegiatan kewirausahaan. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah khusus untuk anak yatim piatu, terlantar dan keluarga ekonomi rendah.

Tujuan Lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) Siti Fatimah untuk menolong sesama manusia dan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mendapatkan hak untuk memperoleh perlindungan dan perlakuan yang sama dengan anak lainnya. Fungsi dari Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah sebagai berikut:

- a. Memberikan pertolongan, perlindungan pada anak yatim, orang tua yang mempunyai keadaan ekonomi rendah atau dhuafa dan anak terlantar melalui tempat tinggal dalam asrama.
- b. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) mendidik individu anak dengan sistem agama Islam yang kuat untuk bekal kehidupan anak-



anak pada masyarakat dan proses menyantuni anak yang berlandaskan ajaran Islam.

- c. Mewujudkan anak yang mandiri, mengembangkan potensi dan bakat pada diri anak melalui keterampilan dengan tujuan lebih baik dalam kehidupan selanjutnya.

### 3. Visi dan misi

#### a. Visi

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah Pandaan mempunyai Visi yaitu “melahirkan anak-anak bertaqwa yang berfokus pada pendidikan dan keterampilan dengan kualitas baik pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak”.

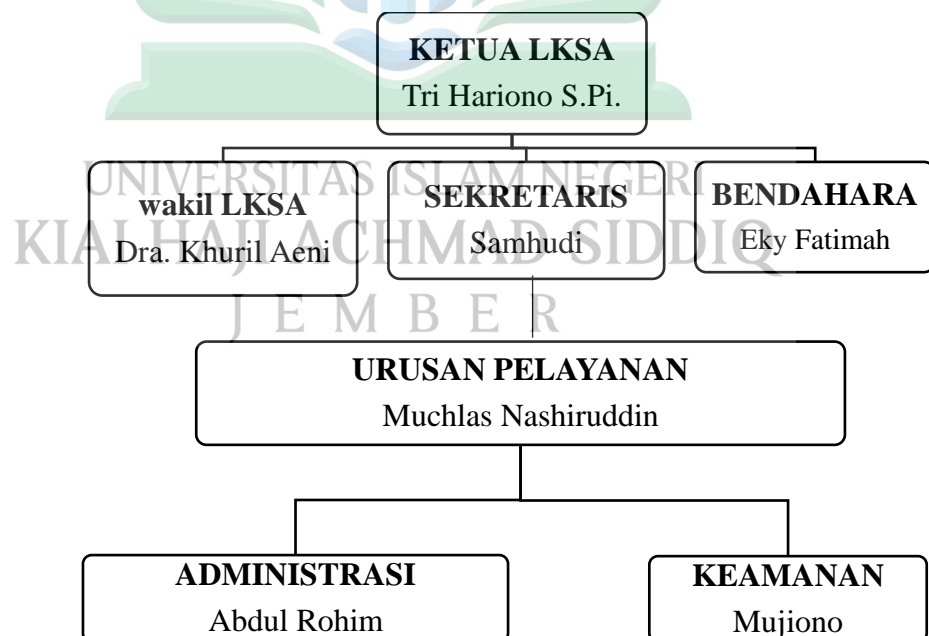
#### b. Misi

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah Pandaan mempunyai Misi sebagai berikut:

- 1) Membentuk pribadi anak yang bermoral, mempunyai akhlaq dan beriman kepada Allah swt.
- 2) Mengembangkan keterampilan yang berlandaskan pada potensi dan bakat anak sehingga bermanfaat bagi kehidupan selanjutnya dan mengarahkan dengan bimbingan yang sesuai dengan tujuan dalam mengajarkan pendidikan, teknologi dan keterampilan.

#### 4. Struktur Pengurus Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah Pandaan

Pada tahun 1984 Bapak Suparman (Alm) yang memimpin sendiri bersama istrinya Ibu Partini. Pada saat itu, karena dirasa membutuhkan bantuan untuk membantu membimbing dan mendidik anak-anak yang kemudian dijadikan sebagai dewan pengawas, dewan pembina Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah Pandaan. Pada tahun 2009 beliau wafat akhirnya diteruskan oleh anaknya sendiri yang bernama Tri Hariyono S.Pi dan dibantu oleh menatunya yang bernama ibu Dra. Khuril Aeni. Pada saat itu mereka berdua masih tinggal di rumah pribadi yang berada di Desa Kasri Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.



**Gambar 4.2 Struktur Pengurus LKSA Siti Fatimah**

## 5. Legalitas Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah Pandaan

- a. Akta Notaris : 9-45/84 11 Oktober 1984
- b. Akta Notaris Pembaruan : 3/ 26 September 2008
- c. Akta Notaris Pembaruan : 017/11 Oktober 2012
- d. SK Menkumham RI : AHU-AH.01.08.817 Tahun 2008
- e. SK Menhumkan RI : AHU-420.AH.01.05 Tahun 2013 Pembaruan
- f. NPWP : 02.843.861.2-624.000
- g. Kanwil Depsos jatim : DPMPTSP.JATIMPROV No:4/07.05/02/I/2022

## 6. Persyaratan masuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah Pandaan

Pelayanan yang diberikan kepada LKSA Siti Fatimah Pandaan adalah anak diatas umur 6 tahun yang sedikit mengerti lingkungan, pada tahun ini banyak anak masuk yang akan melakukan jenjang pendidikan tingkat Madrasah Tsanawiyah dan juga Madrasah Aliyah, sampai jenjang kuliah. Anak-anak tersebut yang pasti memiliki latar belakang masalah seperti ditinggalkan oleh kedua orangtuanya, keluarga yang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhannya, yang pastinya mereka membutuhkan bantuan orang lain dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari secara fisik,

mental dan spritual seperti layaknya anak diluar sana. Persyaratan masuk Lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) Siti Fatimah Pandaan sebagai berikut:<sup>71</sup>

1. Usia anak diatas 6 tahun dan status anak tidak balita
  2. Surat keterangan tidak mampu dari kelurahan setempat
  3. Akta kelahiran
  4. Kartu keluarga
  5. Surat kematian bagi yatim, piatu dan yatim piatu
  6. Pas foto 4x6 (2 lembar)
  7. Terdaftar ID DTKS atau minta didaftarkan dari balai Desa atau kelurahan setempat
  8. Bersedia tinggal dan mengabdikan di asrama serta mengikuti tata tertib
- 7. Mekanisme pendanaan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah Pandaan**

Dalam pengelolaan keuangan LKSA Siti Fatimah bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

1. Donatur tetap
  - a. PT HM SAMPOERNA
  - b. Taman Dayu
  - c. Griya Sakinah
  - d. PT PLN

---

<sup>71</sup> Ustadzah muchafidzoti diwawancarai oleh peneliti di Pasuruan, 3 mei 2024



**Gambar 4.3**  
**Donatur dari PT. PLN (Persero) Udiklat Pandaan<sup>72</sup>**

2. Donatur tidak tetap
  - a. Masyarakat lingkungan sekitar seperti memberikan sembako, snack, minuman, nasi bungkus, dan ikan untuk lauk anak asrama bahkan uang melalui admin.
  - b. Orang yang lewat depan LKSA yang tiba-tiba ingin membantu, karena kebetulan letak LKSA berada di sebelah jalan raya kabupaten.

Pada Lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) Siti Fatimah

Pandaan Mekanisme pendanaan yang telah diterapkan sebagai berikut:

- a. Donatur berupa uang bisa langsung di transfer melalui rekening LKSA, jika berupa uang cash maka admin yang akan memasukan ke rekening LKSA.
- b. Donatur berupa makanan atau sembako setelah barang diserahkan kepada LKSA wajib mengisi data terlebih dahulu dengan tujuan
- c. Pengeluaran bagi kebutuhan berupa makanan, kesehatan, dan pendidikan akan di laporkan di setiap bulannya sesuai dengan anggaran yang telah tercatat.

<sup>72</sup> LKSA Siti Fatimah, "Kegiatan Donatur Tetap Bersama PT. PLN (Persero) Udiklat Pandaan". 29 April 2024.

## 8. Data Nama Asuh (LKSA) Siti Fatimah Pandaan

Bentuk dalam pelayanan kesejahteraan dibagi menjadi 2 ada yang berupa pelayanan kesejahteraan dalam lembaga dan non lembaga, anak dalam lembaga yang bertempat tinggal dalam Lembaga melalui pengawasan langsung oleh pemimpin dengan tanggung jawab semua biaya kehidupan oleh asrama dan anak non Lembaga yang tinggal di luar Lembaga diberikan santunan sembako, uang, sekolah gratis MTS dan MA di setiap bulannya, karena dari segi umur yang tidak mencukupi serta pribadi anak yang tidak memenuhi untuk tinggal di asrama. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) menggunakan sistem pelayanan dalam lembaga. LKSA ini mempunyai anak asuh dalam asrama berjumlah 54 anak maupun di luar asrama yang berjumlah 110 anak. Jumlah anak asuh 164 anak dengan status keluarga yatim, piatu, dhuafa, yatim piatu serta terlantar. Anak-anak tersebut juga diwajibkan untuk menempuh Pendidikan setinggi-tingginya, anak asuh menempuh pendidikan sekolah mulai dari Paud, TK, SD, SMP, MTS, SMK, MA dan Perguruan Tinggi.

**Tabel 4.1**  
**Data Anak Berdasarkan Status Keluarga di LKSA Siti Fatimah**

No	Status keluarga	Jumlah anak
1.	yatim	108 anak
2.	Piatu	11 anak
3.	dhuafa	30 anak
4.	Yatim piatu	12 anak
5.	terlantar	3 anak

	Total	164 anak
--	-------	----------

**Tabel 4.2**  
**Data Anak berdasarkan jenjang pendidikan**  
**di LKSA Siti Fatimah**

No	Tingkat pendidikan	Jumlah anak
1.	Paud	6 anak
2.	TK	7 anak
3.	SD	84 anak
4.	SMP	7 anak
5.	MTS	27 anak
6.	MA	23 anak
7.	SMA	6 anak
8.	Kuliah	4 anak
	Total	164 anak

**Tabel 4.3**  
**Data Anak Dalam Asrama Berdasarkan**  
**Jenis Kelamin di LKSA Siti Fatimah**

No	Jenis kelamin	Jumlah anak
1.	Laki-laki	108 anak
2.	Perempuan	11 anak
	<b>Total</b>	56 anak

**Tabel 4.4**  
**Data Anak Luar Asrama Berdasarkan**  
**Jenis Kelamin di LKSA Siti Fatimah**

No	Jenis kelamin	Jumlah anak
1.	Laki-laki	65 anak
2.	Perempuan	45 anak
	<b>Total</b>	110 anak

**Tabel 4.5**  
**Data berdasarkan nama Lembaga Pendidikan**  
**di LKSA Siti Fatimah**

No	Nama Lembaga pendidikan	Tingkat pendidikan
1.	Paud	Paud Darul Mustofa Paud Minhajut Tullab
2.	TK	TK Masyitoh Pandaan Tk Muslimat Nu Al-hidayah
3.	SD	SDN kemirisewu 1 SDN kebonwaris 1

		SDN Nogosari SDN Se bani
4.	MTS	Madrasah tsanawiyah Siti Fatimah MTS Hidayatul Mubtadiin Rembang
5.	SMP	SMP Negeri 2 Pandaan
6.	MA	Madrasah Aliyah Siti Fatimah
7.	SMk	SMK Mutu Pasuruan SMK Yadika Bangil
8.	Kuliah	Staipana Bangil Universitas Nahdlatul ulama (UNU) Pasuruan
	<b>Total</b>	16 Lembaga

**Tabel 4.6**  
**Jadwal Kegiatan Seharian-Hari Anak Asrama**

Waktu	Kegiatan	Foto
03.00 – 03.15 03.15 – 03.40 03.30 – 04.00	Bangun pagi persiapan sholat tahajjud Sholat tahajjud Membaca Wiridan	
04.00 – 05.15	Sholat Shubuh dan Tadarus Al-qur'an	



06.15 – 06.30	Makan pagi bersama	
06.30 – 12.30	Berangkat Sekolah dan sholat dhuhur berjamaah di sekolah	
12.30 – 13.00	Makan siang bersama	
13.00 – 14.15 14.15 – 14.30 14.30 – 15.15	Istirahat siang Persiapan sholat asar Sholat asar berjamaah dan membaca Al-Waqiah	

15.15 – 16.00	Bersih-bersih lingkungan dan mandi	
16.00 – 17.00	Ngaji TPQ	
17.00 – 17.30	Makan sore dan persiapan sholat magrib	
17.30 – 18.30	Sholat magrib dan membaca Yasin	
18.30 – 19.00		
19.00 – 20.00	Persiapan sholat isya dan sholat isya	
20.00 – 21.15	Ngaji Madin	
21.15 – 03.00	Belajar	
	Istirahat / Tidur	

## 9. Tujuan Program Kegiatan

Kesejahteraan sosial merupakan bagian dari pelayanan kesejahteraan sosial berupa memberikan program pelayanan terhadap semua anak asuh yang berada di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah Pandaan. Pelayanan kesejahteraan sosial terdiri dari kegiatan atau intervensi kasus yang dilakukan secara individu, langsung, dan terorganisir dengan tujuan membantu individu, kelompok, dan lingkungan sosial dalam upaya penyesuaian bersama. Tujuan dari Lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) Siti Fatimah Pandaan kepada anak asuh tidak hanya memenuhi kebutuhannya secara material akan tetapi anak asuh harus mempunyai bakat, keterampilan dan kecerdasan

dengan program-program yang dimiliki. Program yang ditujukan kepada anak asuh bertujuan sebagai berikut:

- a. Membimbing anak asuh untuk mencapai kemandirian
- b. Membimbing anak asuh mempunyai jiwa sosial
- c. Membimbing anak asuh mempunyai pandangan mental optimis atau positif
- d. Membimbing anak asuh mempunyai akhlaq yang baik
- e. Membimbing anak asuh mengembangkan bakat dan keterampilan yang dimiliki.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

### **1. Peran Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah dalam memberdayakan anak dengan memberikan pelayanan kesejahteraan terhadap anak.**

Pemberdayaan yang dilakukan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah melalui pelayanan kesejahteraan yang dilakukan dapat memaksimalkan kebutuhan, memberikan perlindungan dan menjadikan anak memiliki jiwa kemandirian dengan program yang dimiliki, sehingga mereka kelak mempunyai kehidupan yang setara di Masyarakat. Kegiatan pemberdayaan memiliki tujuan mewujudkan kemandirian melalui potensi yang ada dalam individu.<sup>73</sup> Kerjasama yang dibangun Bersama masyarakat sekitar dan tenaga kerja yang mendukung semua kegiatan, ikut serta

---

<sup>73</sup> Niki Suma, N., Ulfa, N., & Jamilah, N. (2020). Eco Empowerment: “Memberdayakan Membatik Warna Alam dan Menjaga Lingkungan bagi Masyarakat Pinggiran Taman Nasional Meru Betiri Desa Wonosari Kabupaten Jember”. *Jurnal Al-Tatwir*, Vol 7 No 1. Hlm 113 (April 2020)

membimbing dan mendidik semua anak. Peran Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah ini mencakup pelayanan kesejahteraan yang diberikan kepada anak-anak yang mempunyai latar belakang masalah keluarga, dengan tujuan menjadikan LKSA sebagai tempat pelayanan kesejahteraan sosial anak, keluarga pengganti dan juga tempat perkembangan *life skill* anak, sehingga mendapatkan kesejahteraan sosial seperti: terpenuhinya kebutuhan baik secara fisik, mental maupun sosialnya.

- a. Kebutuhan fisik meliputi: Asupan Gizi yang tercukupi, pelayanan Kesehatan, kebersihan lingkungan hidup, pakaian yang layak, tempat tinggal nyaman.
- b. Kebutuhan mental meliputi: kebutuhan kasih sayang dan dukungan, Pendidikan baik formal maupun nonformal, pelatihan keterampilan dan kemandirian lingkungan.
- c. Kebutuhan sosial meliputi: melakukan komunikasi atau interaksi pada sesama teman asrama LKSA dan peran yang diberikan oleh pengasuh.

Dalam analisis data ini, peneliti memahami hasilnya dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menganalisis data yang ada di lapangan, sesuai dengan pertanyaan pada fokus penelitian. Berikut adalah peran yang dilakukan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah Pandaan dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak sebagai berikut:

### a. Fasilitator

Peran Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah bersifat fundamental dalam memberikan pemberdayaan berupa pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak. Peran yang dilakukan kepada anak yatim, piatu, yatim piatu dan terlantar berbentuk fasilitator berupa menjadi pendamping, mendidik, dan membimbing anak-anak dalam melakukan kegiatan sehari-hari seperti:

#### 1) Memberikan fasilitas berupa sarana dan prasana yang memadai

Sarana dan Prasarana merupakan suatu yang sangat penting bagi pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Mengacu pada Sarana dan Prasarana yang memadai, membangun pemberdayaan Masyarakat bisa berhasil dengan kualitas sarana dan prasana. Sarana dan prasana yang memadai berguna untuk meningkatkan kualitas program pemberdayaan masyarakat secara efektif.

Seperti yang dikatakan pada wawancara oleh Bapak Tri hariyono sebagai ketua LKSA Siti Fatimah Pandaan sebagai berikut:<sup>74</sup>

“Peran sebagai fasilitator itu banyak yang dilakukan oleh LKSA ini, yang paling terpenting bagaimana kita sebagai umat sesama muslim menolong anak-anak yang terlantar apalagi yatim piatu, dengan memberikan fasilitas atau sarana dan prasana yang ada di LKSA ini untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, yang tidak kalah terpenting adalah bagaimana LKSA ini memberikan peran sebagai pendidik, membimbing dan mengarahkan kepada yang lebih baik baik dengan tujuan supaya kehidupannya berubah jadi lebih baik.”

<sup>74</sup> Bapak Tri Hariono diwawacarai oleh peneliti di pasuruan, 29 april 2024

Begitupun yang dikatakan pada wawancara dengan ibu khuril aeni sebagai wakil ketua LKSA Siti Fatimah sebagai berikut:<sup>75</sup>

“Memang *nggeh mbak*, sarana dan prasana itu sangat penting jika tidak ada itu mungkin LKSA ini tidak bisa berjalan karenakan tempat tinggal mereka juga penting, jika hanya dibimbing pulang pergi juga kurang kondusif.”

Dari kenyataan tersebut bawasannya LKSA Siti Fatimah ini sangat membutuhkan fasilitas berupa prasana untuk mendukung kegiatan belajar dan mengajar, meningkatkan efisiensi waktu serta ruang dan juga kenyamanan kegiatan belajar.



**Gambar 4.4 Asrama LKSA Siti Fatimah Pandaan<sup>76</sup>**

## 2) Melakukan program pembinaan dalam Bidang Pendidikan

Pembinaan dalam bidang Pendidikan pada LKSA Siti Fatimah Pandaan meliputi Pendidikan formal dan non formal. Tahapan Pendidikan yang ditempuh pada individu anak mulai dari PAUD, TK, SD, SMP, SMA untuk anak asuh luar, karena mereka menempuh Pendidikan sekolah dari luar dengan tetap mengaji di asrama. Anak dalam asrama menempuh jenjang pendidikan MTS, MA dan kuliah. Di dalam asrama mewajibkan untuk anak yang diatas usia 6 tahun.

<sup>75</sup> Ibu Khuril Aeni diwawancarai oleh peneliti di Pasuruan, 30 April 2024

<sup>76</sup> Asrama LKSA Siti Fatimah, “dokumentasi oleh penulis”, 26 April 2024.

pembinaan Pendidikan berupa Pendidikan formal yang terdiri dari Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, Madrasah Diniyah Dan Taman Pendidikan Qur'an.



**Gambar 4.5 MTS Siti Fatimah Pandaan<sup>77</sup>**

Seperti yang dikatakan pada wawancara Ibu Khuril Aeni selaku wakil dan juga pembina asrama LKSA Siti Fatimah sebagai berikut:<sup>78</sup>

“Anak-anak juga banyak yang kuliah disini, pendidikan disini ada mulai dari sekolah formal yang mengarah pada keagamaan, bisa dikatakan bawasannya pendidikan di LKSA ini sudah terfasilitasi dengan baik”.

Hal ini diampaikan pada saat wawancara bersama Vivi dan Sabrina yang merupakan anak asuh dalam asrama.<sup>79</sup>

“Saya sabrina dari jombang, dengan status keluarga yatim piatu, Pendidikan memang penting dalam LKSA ini, dengan jenjang Pendidikan sekolah gratis untuk madrasah tsanawiyah dan 50% untuk madrasah aliyah, sekolah juga dilengkapi dengan keterampilan juga dan juga kursus Bahasa, tetapi untuk anak asrama gratis 100%, baik MTS, MA dan Kuliah”.

LKSA Siti Fatimah memberikan tanggung jawab penuh pada biaya sekolah pada madrasah tsanawiyah, madrasah aliyah, madrasah diniyah gratis. Sekolah ini juga dibuka untuk umum, madrasah

<sup>77</sup> Gedung Sekolah Mts Siti Fatimah, “dokumentasi oleh penulis”, 4 Mei 2024.

<sup>78</sup> Ibu Khuril Aeni diwawancarai oleh peneliti di Pasuruan, 30 April 2024

<sup>79</sup> Sabrina diwawancarai oleh Penulis, Pasuruan 1 mei 2024



tsanawiyah 100% gratis dan madrasah aliyah 50% untuk umum karena banyak biaya yang dikeluarkan pada kebutuhan anak, sekolah juga memberikan fasilitas sekolah yang lengkap, tetapi untuk anak asrama tidak ada biaya sama sekali. Pendidikan non formal juga dilakukan dalam LKSA ini berupa pendidikan madrasah diniyah dan TPQ ada juga pendidikan keterampilan asrama untuk menjadi Mc, Qori' dan belajar khitabah dan kursus bahasa. Pada jenjang pendidikan kuliah anak diberikan kesempatan kuliah dengan biaya gratis dan juga masih mendapatkan uang saku karena pihak asrama sudah berkerja sama dengan kampus sekitar daerah Pasuruan, untuk perkuliahan di luar daerah Pasuruan pilihan dari ketua asrama karena sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.



**Gambar 4.6** sekolah MA Siti Fatimah Pandaan<sup>80</sup>

### 3) Melakukan Program Pembinaan Dalam Bidang Sosial

Dalam Bidang Sosial dapat menguatkan perkembangan anak pada ilmu sosial. LKSA mengajarkan untuk berbagi disetiap harinya baik berupa makanan yang disediakan oleh asrama dan sambangan orang tua, membantu teman berhalangan pada saat jadwal

<sup>80</sup> Gedung Sekolah Mts Siti Fatimah, “dokumentasi oleh penulis”, 4 Mei 2024.



piket dan mengadakan istigosah bersama dengan wali santri di setiap bulannya.

Seperti yang dikatakan pada wawancara Ibu Khuril Aeni selaku wakil dan juga pembina asrama LKSA Siti Fatimah sebagai berikut:<sup>81</sup>

“Anak-anak saya ajarkan pentingnya membentuk jiwa sosial karena saya juga guru sosial, saya ajarkan bagaimana pentingnya berbagi, tolong menolong dan interaksi pada warga sekitar. Biasanya itu *mbak*, saya bersama keluarga besar saya sama *arek-arek* juga itu *ngadokno* tahlil. Biasanya juga *mbak* banyak teko orang luar meminta tolong kepada anak-anak dan keluarga saya yang tinggal di asrama untuk diundang ke rumahnya.”



Gambar 4.7 Kegiatan bakti sosial bersama Polwan Polres Pasuruan<sup>82</sup>

Begitupun yang dikatakan pada wawancara dengan bapak Abdul Amat selaku RW 12 setempat, sebagai berikut:<sup>83</sup>

“Banyak kegiatan yang dilakukan kalian LKSA *mbak*, banyak komunikasi mengenai anak di sekitar lingkungan apa ada yang membutuhkan. Ada acara halal bihalal saya sempat diundang disetiap tahunnya dan acara tahlil selalu melibatkan masyarakat.”

Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan interaksi dengan warga sekitar, biasanya LKSA mengundang masyarakat setempat untuk

<sup>81</sup> Ibu Khuril Aeni diwawancarai oleh peneliti di Pasuruan, 30 April 2024

<sup>82</sup> LKSA Siti Fatimah “kegiatan bakti sosial bersama kapolres Pasuruan” 4 Mei 2024

<sup>83</sup> Bapak Abdul Amat diwawancarai oleh peneliti di Pasuruan, 6 Mei 2024

melakukan tahlil, doa bersama, dan menghadiri acara wisuda. Pemimpin atau ketua LKSA melakukan koordinasi dengan RT atau RW setempat mengenai anak yang membutuhkan atau anak yang mengalami masalah keluarga sehingga kehilangan haknya, kegiatan ini dilakukan pada saat acara halal bihal lembaga.

4) Melakukan program pembinaan dalam Bidang Keterampilan

kegiatan keterampilan harus dibina dengan matang untuk melatih anak-anak sesuai dengan bakatnya. LKSA Siti Fatimah memiliki pelatihan dalam asrama maupun diluar asrama. Pelatihan dalam Asrama bekerja sama dengan balai latihan kerja Indonesia (BLKI) dan lembaga kursus dan pelatihan (LKP) dan pelatihan bahasa kursus, sedangkan di luar asrama berupa ekstrakurikuler.

Seperti yang dikatakan pada wawancara Selly dan Fauziah yang merupakan anak luar asrama LKSA Siti Fatimah sebagai berikut:<sup>84</sup>

“Biasanya pelatihan yang saya dapat hanya dari sekolah saja, seperti ekstrakurikuler drumband, paskibra, kaligrafi, menjahit, melukis dan juga paskibraka, tapi jika kita memiliki kemauan untuk mengikuti kegiatan pelatihan dalam asrama diperbolehkan seperti kursus bahasa, komputer dan menjahit”.

Begitupun yang dikatakan pada wawancara dengan bapak Hariyono selaku ketua dari LKSA Siti Fatimah Pandaan sebagai berikut:

“Keterampilan banyak bekerja sama dengan BLKI (balai latihan kerja Indonesia) di setiap tahunnya, kalau disini anak-

---

<sup>84</sup> Selly dan Fauziah diwawancarai oleh peneliti di Pasuruan, 2 mei 2024

anak ikut keterampilan di Kota Jember, Kota Jombang, Kota Kediri dan Kota Blitar. Jadi anak-anak harus siap diletakkan di kota mana saja tergantung yang menelenggarakan tergantung jenis pelatihannya. Kalau dari BLK itu *tidak paten mbak* pelatihannya jenis apa, tapi kalau dari LKP sudah tetap.”

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bawasannya kegiatan keterampilan yang ada dalam asrama dan luar asrama berbeda. Keterampilan anak asuh dalam asrama ada kerja sama dengan BLK dan LKP. Balai Latihan Kerja Indonesia (BLKI) berkerja sama dengan menteri pendidikan, pelatihan berupa pelatihan komputer, desain grafis, fotografer, menjahit, tata busana dan makeup. Setelah mengikuti latihan BLK anak-anak mendapatkan alatnya secara gratis. LKP (lembaga kursus dan pelatihan) mempunyai 3 program yaitu: menjahit, komputer, makeup dan fotografer, yang dilakukan pada hari sabtu jam 3 sore hari. Keterampilan di luar asrama lebih ke life skill karena yang mengeluarkan sertifikat dari BLKI dan LKP.



**Gambar 4.8 Kegiatan Keterampilan Menjahit<sup>85</sup>**

##### 5) Melakukan Program Pembinaan dalam Bidang Kerohanian

Pembinaan dalam kerohanian juga sangat Penting untuk dipahami bahwa pengembangan spiritual tidak terbatas pada

<sup>85</sup> Kegiatan keterampilan menjahit “dokumentasi penulis” 4 mei 2024

keyakinan agama tetapi juga melibatkan karakter, pengembangan moral, dan nilai-nilai positif. Ini membantu individu menjadi lebih positif secara menyeluruh. Kegiatan yang dilakukan meliputi LKSA Siti Fatimah berbasis pesantren baik dalam kegiatan maupun akhlaqnya.

Seperti yang dikatakan pada wawancara ustadzah muchafidoti yang merupakan ustadzah asrama LKSA Siti Fatimah sebagai berikut:<sup>86</sup>

“LKSA ini itu dalam masalah pendidikan sangatlah ketat sekali mulai dari, kami menerapkan pendidikan seperti pesantren, dimana anak-anak jam 3 shubuh sudah mulai mengikuti kegiatan sholat tahajud setelah itu masih membaca wirid. Di setiap malam jumat kita juga memberikan keterampilan dengan belajar menjadi khitabah, mc, ceramah, qiraat, shalawat diba’ dan memimpin tahlil. Diharapkan dari kegiatan keagamaan itu anak-anak bisa memimpin di Masyarakat jika sudah keluar dari sini, bahkan ada *loh mbak* yang sudah keluar kemudian dia jadi pemimpin masyarakat karena adanya kegiatan tersebut. Kalau menjadi penceramah langsung ke masyarakat itu *gak langsung yha mbak* masih belum berani karena masih muda banget, tapi LKSA tetap membimbingnya.”

Dari data lapangan yang saya temukan bawasannya adanya bidang kerohanian ini sangatlah dibutuhkan. Banyak kegiatan yang dilakukan mulai dari pembinaan life skill keagamaan yang ada dalam asrama dan kegiatan sehari-hari dengan berbasis pesantren. Kegiatan taman Pendidikan Qur’an (TPQ) dan madrasah diniyah (madin) dengan pengajaran akhlaq dan fiqih. Berikut beberapa yang diajarkan:

---

<sup>86</sup> Ustadzah muchafidzoti diwawancarai oleh peneliti di Pasuruan, 3 mei 2024

kitab mabadi fiqih 1, akhlak banin, jawahir kalamiyah, bulughul maram, mumtakhabat, ta'lim muta'alim dan hadist. Adanya bimbingan kerohanian yang dilakukan LKSA Siti Fatimah Pandaan kepada anak-anak, dengan harapan memiliki keyakinan agama yang lebih kuat sehingga setelah keluar dari LKSA mampu menciptakan pimpinan keagamaan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Jadwal Pelajaran Madrasah Diniyah Siti Fatimah Pandaan  
Tahun ajaran 1444/1445 H (2023/2024 M)

KELAS	Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Jum'at	
1	B. Study	Aqidat/awab	Akhlak Lil Banin 1	Fasolatan	B. Arab/ Pego	Nurul yakin 1
	ustadz/ah	Ust. Rizal	Ustadh. Muhafidhoti	Ust. shobah	Ustdh. Uswahtun Hasanah	Ustdh, Dra. Khuril Aen
2	B. Study	Akhlak lil banin 1	Jurumiyah	Mabadi' fiqih 2	Mumtakhabat	Nurul yakin 1
	ustadz/ah	Ust. Hasyim	Ustdh. Nikma Fatmala	Ust. Muslih	Ustdh. Silvi Septiana	Ust. Nasihin
3	B. Study	Muhawaroh	Mabadi' fiqih 3	Nurul Yakin 2	Akhlak lil banin 3	Hadist Nabawi
	ustadz/ah	Ust. Burhan	Ust. Ainul Haq	Ust. Muhlas Nasirudin	Ust. Muslih	Ustdh. Citra Mustika D
4	B. Study	Nurul Yakin 3	Mabadi' fiqi 3	Muhawaroh	ta'lim muta'alim	Arbain
	ustadz/ah	Ust. Muhlas Nasirudin	Ust. Ahmad Yusuf	Ust. Bahrul Alim	Ust. Khofi	Ust. Burhan
5	B. Study	Jawahir	Lubabul Hadist	Mabadi' fiqih 4	Bulughul Marom	ta'lim muta'alim
	ustadz/ah	Ustdh, Dra. Khuril Aeni	Ustdh. Silvi Septiana	Ust. Ahmad Yusuf	Ustdh. Nikma Fatmala	Ust. Khofi
6	B. Study	Bulughul Marom	Jawahir	Nawadir	Uqud Lujain	ta'lim muta'alim
	ustadz/ah	Ust. Khofi	Ust. Bahrul Alim	Ustdh. Nikma Fatmala	Ust. Ahmad Yusuf	Ustdh. Silvi Septiana

Gambar 4.9 Jadwal Kegiatan Madrasah Diniyah<sup>87</sup>

#### 6) Melakukan program Pembinaan dalam Bidang Kewirausahaan

Kegiatan kewirausahaan berupa koperasi pada LKSA Siti Fatimah Pandaan. Koperasi merupakan suatu kegiatan yang terbentuk di sekitar lingkungan LKSA dalam konsep jual beli untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari anak asuh. Koperasi tersebut dibuka untuk umum karena letaknya yang dekat dengan jalan raya. Tujuan dari

<sup>87</sup> Jadwal Madin Siti Fatimah, "dokumentasi oleh penulis", 18 Mei 2024.

didirikannya koperasi di LKSA Siti Fatimah pandaan untuk melatih kewirausahaan bagi anak asuh. Kegiatan koperasi merupakan pembinaan usaha sederhana yang masih dikembangkan oleh yayasan berupa toko snack, sembako dan perlengkapan sehari hari dengan skala yang masih relatif kecil, salah satu tujuannya adalah untuk melatih kewirausahaan anak-anak.

Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Khuril Aeni pada kegiatan wawancara yang merupakan wakil pengurus LKSA Siti Fatimah sebagai berikut:<sup>88</sup>

“Barang kali besok anak-anak punya keterampilan dalam hal kewirausahaan, barang kali besok di rumahnya memiliki usaha atau toko, meskipun anak-anak ini dari latar belakang ekonomi yang rendah, barang kali Allah swt yang memberikan jalan luas rezeki dalam kehidupannya, jadi mereka *tau piye carane* mengelolah keuangan seperti ini, berjualan iki *ngene yho*, jadi *iso imbang* dengan kebukuannya, cara menjualnya.”



**Gambar 4.10 koperasi LKSA Siti Fatimah Pandaan<sup>89</sup>**

Menurut peneliti, dengan cara berjualan akan memberikan anak-anak suatu keterampilan interpersonal dan pola pikir yang mereka perlukan ketika mereka memutuskan untuk tidak tinggal di

<sup>88</sup> Ibu Khuril Aeni diwawancarai oleh peneliti di Pasuruan, 30 April 2024

<sup>89</sup> Koperasi LKSA Siti Fatimah, “dokumentasi oleh penulis”, 18 Mei 2024



asrama. Karena banyak anak asrama yang akhirnya menghidupi keluarga mereka setelah mereka keluar atau berhenti dari asrama. Maka dari itu, pada LKSA Siti Fatimah ini, anak diajarkan mulai dari tahap penjualan, stok barang, pemasukan dan keuntungan yang ada.

#### **b. Motivator**

LKSA Siti Fatimah memberikan peran sebagai motivator dengan mendukung semua kegiatan yang ada, memberikan semangat kepada anak asuh di setiap kehidupannya, mendorong anak asuh untuk berkehidupan yang lebih baik, mengarahkan kepada nilai semangat dalam dirinya dengan banyaknya anak yang diluar sana yang masih membutuhkan kehidupan yang lebih baik, menjadi anak yang mandiri sehingga dari motivasi tersebut terwujudnya kesejahteraan dalam kehidupan mereka.

Pada hal ini seperti yang dikatakan oleh Ustadzah Muchafidoti selaku ustadzah asrama pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA), penyampaian sebagai berikut:<sup>90</sup>

“Ibu Eni berpesan kepada saya setiap mau memulai Pelajaran setidaknya ada satu kalimat untuk memotivasinya, ibu juga berpesan dalam memimpin kegiatan dalam asrama baik mengaji dan tahlil selipkan kata-kata motivasi agar mereka menjadi percaya diri, agar mereka bisa tau kalau mereka di dalam sini ada tujuan baiknya, jadi jangan mudah minder dan gengsi.”

Pernyataan ini juga disampaikan oleh Bapak Samhudi selaku pembimbing keterampilan yang ada di LKSA (Lembaga kesejahteraan Sosial Anak) dengan penyampaian:<sup>91</sup>

---

<sup>90</sup> Ustadzah muchafidzoti diwawancarai oleh peneliti di Pasuruan, 3 mei 2024

“Dalam kegiatan di dalam maupun diluar saya pasti ada sehelai kata motivasi pada anak-anak, setelah berdoa saya lakukan saya langsung memberikan motivasi kepada anak untuk bersemangat dalam semua kegiatan, harus mandiri dan harus percaya potensi yang tinggi karena disini juga banyak fasilitas yang lengkap jadi tinggal mereka yang menciptakan bakat tanpa yang ada dalam diri mereka.”

Dari data observasi di lapangan bawasannya kegiatan dukungan dan dorongan atau memberikan motivasi yang diberikan seperti: memberikan dukungan pada semua kegiatan keterampilan, menanamkan nilai kebaikan sederhana pada pribadi anak yang dilakukan pada kegiatan sehari-hari, menjadikannya mandiri agar terinspirasi pada masa depan kehidupan mereka. Pemberian motivasi ini tidak hanya bermanfaat bagi pribadi anak tetapi kepada Masyarakat sekitar setelah keluar dari LKSA.

### c. Mediator

LKSA Siti Fatimah memberikan peran sebagai mediator dengan tujuan memantau perkembangan mereka dari program yang sudah ditetapkan. Peran mediator ini pada Lembaga kesjahteraan sosial anak (LKSA) Siti Fatimah pandaan berupa Kegiatan mengadakan sosialisasi atau rapat kerja dengan tenaga kerja semua yayasan di awal bulan, tujuan rapat kerja ini memperbaiki program kegiatan yang sudah tidak berjalan lagi atau merombak program kegiatan yang harus dikembangkan karena digunakan dalam jangka Panjang. Dari hasil

---

<sup>91</sup> Bapak Samhudi diwawancarai oleh peneliti di Pasuruan, 4 mei 2024



tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam menjalankan kegiatan pemberdayaan berupa pelayanan kesejahteraan terhadap anak.

Pada hal ini seperti yang dikatakan oleh ibu Sumiati selaku tenaga pengajar dalam asrama pada Lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA), penyampaian sebagai berikut:<sup>92</sup>

“Disini kegiatan sangat banyak *mbak*, memang disini banyak *prombakkan* kegiatan, kegiatan apa yang menurut rapat kerja tidak baik, maka akan diganti dengan kegiatan yang lainnya, nah ini biasanya dilakukan pada setiap bulan sekali jadi kita mengadakan perkumpulan Lembaga yang dibarengi dengan kegiatan istigosa bersama.”

Begitupun yang dikatakan pada wawancara dengan Ibu Khuril Aeni selaku wakil dari LKSA Siti Fatimah Pandaan sebagai berikut:<sup>93</sup>

“Saya juga mengontrol anak-anak yang suka melanggar dalam kegiatan seperti tidak mengikuti beberapa kegiatan, saya berikan sanksi *mbak* anak yang tidak pernah nurut dan saya juga sering berkomunikasi dengan anak-anak tentang kegiatan apa baik dari dalam asrama maupun luar asrama yang berat untuk menjalani agar saya bisa mengevaluasi dengan baik, saya juga banyak berkontribusi dengan orangtua anak-anak mengenai perkembangannya di dalam LKSA”.



**Gambar 4.11 Sosialisasi di LKSA Siti Fatimah<sup>94</sup>**

<sup>92</sup> Ibu Sumiati diwawancarai oleh peneliti di Pasuruan, 4 Mei 2024

<sup>93</sup> Ibu Khuril Aeni diwawancarai oleh peneliti di Pasuruan, 30 April 2024

<sup>94</sup> LKSA Siti Fatimah, “Kegiatan Sosialisasi”. 4 Mei 2024.

Peran mediator yang diberikan LKSA Siti Fatimah dalam memberikan sosialisasi kepada walisntri mengenai kegiatan yang dilakukan oleh anak di LKSA Siti Fatimah. Sosialisasi dilakukan oleh pemimpin lembaga LKSA Siti Fatimah, semua tenaga pengajar LKSA Siti Fatimah, anak asuh dan wali setiap anak. Dalam kegiatan ini dibuka dengan sholat dhuha dan pembacaan istigosah dan tahlil. Tujuan adanya kegiatan ini untuk memantau kegiatan anak dan memberikan solusi dalam masalah ini. selain melihat perkembangan anak melalui tanggung jawab, tenaga kerja juga diberikan sosialisasi atau musyawarah mengenai program apa saja yang sudah tidak berjalan dengan efektif.

#### **d. Dinamisator**

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah memberikan peran dinamisator dengan tujuan memberikan pengarahan pada anak melalui pemantauan dan pengarahan sehingga mereka mendapatkan pelayanan kesejahteraan dengan optimal sehingga tercapainya hak-hak pada kehidupan anak. Kegiatan tersebut berupa mendukung dalam kegiatan mengembangkan bakat, selalu mengarahkan individu anak mencapai kemandirian, LKSA memberikan peran sebagai keluarga agar mendapat perhatian yang lebih khusus.

Seperti yang dikatakan pada wawancara oleh bapak Tri Hariyono sebagai ketua LKSA Siti Fatimah Pandaan sebagai berikut:<sup>95</sup>

---

<sup>95</sup> Bapak Tri Hariono diwawacarai oleh peneliti di pasuruan, 29 april 2024

“Anak-anak yang sudah diberikan kegiatan pada program yang ada, pasti setelahnya saya memberikan arahan, bagaimana kegiatan ini bisa berjalan. Karena anak-anak ini berlatar belakang kurangnya kasih sayang *teko wong tuwo kan yha mbak, dadi iku piye carane arek iku mau cek oleh perhatian*, khusus jadi saya mengarahkan tinggal diasrama untuk menjalani kehidupan yang baik saya pantau terus anak-anak itu *mbak* mulai dari bangun tidur, kegiatan di pagi hari, sekolah, madin, kegiatan asrama dan sholat berjamaah juga saya kontrol, *wes pokonya* seperti anak dan orang tua.”

Dari penelitian yang saya temui LKSA ini memberikan peran dinamisator berupa peran keluarga sangatlah Karena diperlukan dalam tumbuh kembang seorang anak dengan latar belakang anak yang gagal dan kehilangan perannya dalam membimbing, mengarahkan, mendidik, mengawasi anak dalam hal berperilaku. Arahan dari Dinas sosial terkait pengarahan dengan melakukan kunjungan, mengontrol kebutuhan anak meliputi: tempat tinggal, nutrisi, Pendidikan dan keterampilan yang ada.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat kesejahteraan sosial terhadap anak pada Lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) Siti Fatimah Pandaan**

### **a. Faktor pendukung**

#### **1) Sarana prasana**

Terlaksannya kegiatan program pemberdayaan yang dilakukan dalam LKSA Siti Fatimah tidak lepas dari sarana dan prasana yang mendukung dalam program ini. Dukungan dari pemerintah atau Dinas Sosial yang memberikan dukungan pada Akreditasi A untuk LKSA Siti Fatimah pandaan ini, sehingga dapat

mendukung dalam pemenuhan fasilitas di LKSA seperti kebutuhan gizi, Kesehatan dan pendidikan.

Pendapat ini dikuatkan oleh bapak Tri Hariyono sebagai ketua LKSA Siti Fatimah dalam wawancranya:<sup>96</sup>

“Ada tempat konseling juga ada mbk, LKSA ini juga sudah akreditasi A jadi sarana dan prasana juga sudah lengkap dan sangat layak untuk memenuhi *kebutuhanne arek-arek mbak*, soalnya dari dinas sosial juga mengontrol mengenai kebutuhan yang harus ada pada anak-anak.”

Sarana dan prasana juga terpenuhi di sekolah, seperti yang diungkapkan Siti Fauziah sebagai anak asuh luar asrama:<sup>97</sup>

“Disini sekolahnya juga tidak kalah dengan sekolah lain yang berbayar mbk dari segi fasilitas juga lengkap, fasilitas dalam membimbing kita juga sangat baik, akhlak disini juga sangat ketat.”

Sarana dan prasana dalam Lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) tidak lepas oleh arahan Dinas Sosial. Pemenuhan kebutuhan di asrma akan diberi arahan kepada Dinas Sosial di mulai dari kebutuhan anak dan sarana dan prasana yang ada. Kebutuhan anak mulai dari Kesehatan, Pendidikan, pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan pengembangan bakat dan potensi yang sudah ada pada seorang anak.

## 2) *Support* Masyarakat dan lingkungan sekitar.

Keberadaan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) sudah cukup lama dengan 40 tahun berdiri, yang berada lingkungan

<sup>96</sup> Bapak Tri hariono diwawacarai oleh peneliti di pasuruan, 29 April 2024

<sup>97</sup> Siti fauziah diwawancarai oleh peneliti di Pasuruan, 2 Mei 2024

masyarakat yang mendukung. Dukungan Masyarakat harus ada dengan aktif, karena dengan adanya dukungan Masyarakat dilingkungan sekitar seperti membantu anak-anak terlantar di sekitar lingkungan sekitar untuk membawa kepada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA). Anak yang berada dalam asrama tersebut, dapat mengembangkan diri mereka dalam menyiapkan kebutuhan nanti pada masyarakat.

Seperti yang dipaparkan oleh ibu Eni selaku wakil dari LKSA Siti Fatimah Pandaan dalam wawancaranya:<sup>98</sup>

“Lingkungan Masyarakat yang bisa menerima dengan baik adanya LKSA ini, membantu memfasilitasi mbak seperti rela bangun pagi untuk memasak anak-anak, ada kegiatan di dalam LKSA juga sangat didukung dan mau diajak kerja sama banyak juga yang perhatian sama anak-anak jadi kan *arek-arek* iku sekolahnya sebelah jalan raya biasanya ada *mbk* dari masyarakat yang rela dadi *tukang nyabrangno ng dalam* karena rawan kecelakaan *mbak* disini, jadi seperti itu.”

Diperkuat oleh ketua RT setempat yaitu RT 01 yang Bernama bapak Bisri yang diwawancarai oleh penulis sebagai berikut:<sup>99</sup>

“Banyak juga mbk tenaga kerja dari LKSA tersebut berasal dari lingkungan sekitar seperti tukang kebun, guru sekolah, guru ngaji dan tukang masak yang tiap pagi dan sore memasak makanan untuk anak asuh kita, jadi kegiatan asrama sering kerja sama dengan masyarakat mulai dari gotong royong dalam kegiatan pembagian daging kurban, *dadi seng ngolah teko masyarakat mbak, yo mulai teko nyembeleh, berseni sampek bagekno tapi gak kabeh oleh mbk onk data dewe teko Lembaga dewe.*”

<sup>98</sup> Ibu Khuril Aeni diwawancarai oleh peneliti di Pasuruan, 30 April 2024

<sup>99</sup> Bpak Bisri diwawancarai oleh peneliti di Pasuruan, 5 Mei 2024

Dukungan masyarakat sekitar pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Fatimah berbentuk kerja sama, partisipasi dan gotong royong. Partisipasi antara masyarakat sekitar pada kegiatan yang ada seperti menjadi tukang kebersihan, juru masak dan petugas keamanan. Perhatian kepada anak asrama maupun anak luar asrama juga menjadi dukungan bagi Lembaga seperti: memasak sarapan anak pada pagi hari dan sore hari, dan membantu menyebrangkan anak.

### 3) Donatur

Donatur yang tercatat dalam LKSA Siti Fatimah Pandaan terdiri dari donator tetap maupun tidak tetap. Donatur tetap berasal dari Masyarakat sekitar yang memberikan bantuan berupa uang, sembako, makanan jadi dan pakaian. Sedangkan donator tidak tetap berasal dari berbagai Perusahaan seperti Perusahaan infus yang berada di sekitar lingkungan. Donatur merupakan orang yang sukarela atau Ikhlas menyumbangkan Sebagian hartanya, donatur menjadi faktor pendukung utama dalam keberlangsungan fungsional pada anak asuh Lembaga yang membutuhkan.

Seperti yang dipaparkan oleh ibu Eni selaku wakil dari LKSA Siti Fatimah Pandaan dalam wawancaranya:<sup>100</sup>

“*Alhamdulillah* banyak orang darmawan, para donatur ini sangat mendukung dan *support* dalam kegiatan yayasan, ada juga para darmawan yang tidak berupa material, tapi dalam arti mau menyumbangkan ilmu yang mereka miliki seperti

<sup>100</sup> Ibu Khuril Aeni diwawancarai oleh peneliti di Pasuruan, 30 April 2024

dalam program Pendidikan dan keterampilan LKSA, jadi *sampek* saya berikan *uang bisyaroh* tidak mau ada yang hanya minta uang bensin saja.

Jenis Donatur di Lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) bukan hanya berupa harta atau materi saja melainkan berupa mengamalkan ilmunya dengan datang mengajari anak dalam melatih bakat dan potensi mereka. Hasil dari donatur akan ada di pembukuan dana dengan menghitung memajemen uang dengan sebaik mungkin. Kunci dari keberhasilan dalam melakukan program pemberdayaan anak ini harus mengatur uang dengan tegas dan bijak.

Seperti yang telah diperkuat oleh bapak Tri hariyono selaku ketua LKSA dengan isi wawancara sebagai berikut:<sup>101</sup>

“Tapi kita juga harus pintar dalam mengeola dana, bagaimana caranya dana sekian bisa cukup. Ada emang mbk yang hanya dibayar bensin saja itu dari tenaga guru, mereka hanya ingin membantu tapi tidak bisa dengan materi tapi dengan ilmu ini banyak yang melakukan sedekah ini *mbak*. Banyak *mbak* pelatihan *life skill* saya bayar hanya dengan uang bensin bahkan ada yag tidak mau.”

#### 4) Motivasi pemimpin dalam diri pribadi

Sebagai pemimpin Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) merupakan tanggung jawab yang besar, sehingga memerlukan kerja sama yang baik dan dukungan dari diri sendiri. Dukungan dari diri sendiri sangatlah penting karena dengan adanya

---

<sup>101</sup> Bapak Tri Hariono diwawacarai oleh peneliti di pasuruan, 29 april 2024



motivasi diri dapat terwujudnya tujuan yang positif bagi anak-anak, tenaga kerja dan karyawan dalam lembaga.

Pendapat ini dikuatkan oleh Bapak Tri Hariyono selaku ketua LKSA Siti Fatimah dalam kegiatan wawancara sebagai berikut:<sup>102</sup>

“Terkadang mbk saya kan juga manusia kayak merasa capek menjalani ini semua tapi saya harus bisa memberikan pelayanan kepada anak-anak ini agar bisa hidup lebih baik. Dalam hati saya hidup ini harus punya prinsip lebih baik untuk orang lain, nanti hidup ini juga Kembali kepada Allah. Kalau *nurutu wegah yo wegah ya mbak* tapi kalau *nututi males* dalam hati saya mumpung aku ini *isek urip*, diberikan Kesehatan oleh Allah *mbak* kenapa tidak saya manfaatkan dengan baik, ini juga Amanah yang sudah ditakdirkan bagi saya.”

#### b. Faktor penghambat

##### 1) Kepribadian pada diri anak

Hambatan muncul dari pribadi anak yang mengalami perbedaan pendapat antara kedua orang tua dan anak. Hambatan juga terjadi karena anak tidak mau masuk dalam LKSA, karena mereka sudah mengenal dunia luar ada juga yang sempat masuk kemudian keluar lagi. Hambatan ini juga terjadi karena orang tua mengetahui keluhan anak, orangtua tidak sependapat dengan fasilitas yang diberikan LKSA untuk meminta agar anaknya mendapatkan fasilitas yang lebih dari pada itu.

Seperti yang dipaparkan oleh ibu Eni selaku wakil dari LKSA Siti Fatimah Pandaan dalam wawancaranya:<sup>103</sup>

<sup>102</sup> Bapak Tri hariyono diwawacarai oleh peneliti di pasuruan, 29 april 2024

<sup>103</sup> Ibu Khuril Aeni diwawancarai oleh peneliti di Pasuruan, 30 April 2024



“Teryata juga ada *mbak* yang tidak mendukung dalam beberapa program kegiatan LKSA, SDM dari orang tua tidak memenuhi atau tidak terlalu tinggi dan juga berkurang tapi anak harus difasilitasi dengan sempurna, kadang iku anaknya minta ini tapi anaknya yang tidak mau.”

Hambatan yang terjadi dalam diri pribadi anak karena latar belakang problem kehidupan anak berbeda, maka dengan adanya pertengkaran pasti terjadi, pertengkaran antar sesama teman karena timbulnya permasalahan tertentu, konflik antar teman dapat menyebabkan pertengkaran, *bullying* sehingga terganggu pada kegiatan program yang ada.

Dipertegas oleh Vivi Amelia sebagai anak dalam asrama, dikutip dari kegiatan wawancara oleh penulis:<sup>104</sup>

“Akibat pertengkarannya dengan sesama teman, ibu itu biasanya memanggil anak tersebut kemudian ditanyai permasalahannya apa, pokoknya sampai selesai permasalahan itu *mbak*.”

Dari data yang ditemukan di lapangan pemimpin harus tegas dalam menghadapi masalah tersebut. Pemimpin asrama terus memberikan nasehat yang baik, karena mereka disini saudara setiap hari bisa ketemu. Jika masalah tidak kunjung selesai dengan terpaksa pemimpin memanggil orang tuanya atau wali orangtua untuk datang ke asrama untuk meminta tolong menasehati anaknya karena hambatan ini dapat merusak semua keiatan pelayanan kesejahteraan pada anak asuh.

---

<sup>104</sup> Vivi Amelia diwawancarai oleh peneliti di Pasuruan, 1 Mei 2024

## 2) Lingkungan sekitar

Faktor lingkungan sekitar juga menjadi penghambat dalam kegiatan karena ada beberapa tetangga lingkungan sekitar yang beranggapan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) ini sebagai ajang mencari keuntungan. Lingkungan sekitar LKSA harus dibentuk dengan nyaman karena kemanan yang tercipta dengan nyaman, kerukunan sesama akan berjalan, tolong menolong akan tetap lestari.

Pendapat ini dikuatkan oleh bapak Tri Hariyono selaku ketua LKSA Siti Fatimah dalam kegiatan wawancara sebagai berikut:<sup>105</sup>

“Ada yang menganggap bahwa LKSA ini sebagai pesaing dalam bidang pendidikan seperti sekolah beberapa Masyarakat tapi tidak semuanya, LKSA ini sebagai tempat mencari untung, ada yang memberikan kritikan banyak sekali tanpa adanya empati dari mereka.”

Dari data yang ditemukan di lapangan, peneliti menemukan data bawasannya faktor hambatan dari Masyarakat karena adanya sifat iri dan dengki, seperti menganggap berdirinya Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) tempat mencari keuntungan, dalam kegiatan undangan wisuda pada acara LKSA ada beberapa masyarakat lingkungan sekitar tidak datang, padahal sebelumnya sudah diberikan undangan dan LKSA mengadakan kerja sama dalam kurban di hari raya Idul Adha kepada kaum dhuafa disekitar LKSA dan berbagi bersama anak-anak mereka tidak berkontribusi sama sekali. Maka pihak LKSA dalam menghadapi tantangan ini harus

---

<sup>105</sup> Bapak Tri hariono diwawacarai oleh peneliti di pasuruan, 29 april 2024

bisa mengendalikan dengan situasi yang baik, tidak menghiraukan hal negatif itu dengan mengambil hikmahnya dan fokus sama anak-anak dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial.

### 3) Faktor Dana

Dana termasuk hambatan dalam Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) karena masuknya donasi tidak pasti tetapi pengeluaran yang dikeluarkan disetiap harinya itu tetap. Kegiatan program juga akan menjadi dampaknya, karena tidak bisa memberikan gaji kepada pegawai tenaga kerja yang berada di dalam asrama. Kebutuhan di dalam LKSA mulai dari program kegiatan Pendidikan, keterampilan terganggu karena dari kedua program ini yang masih membutuhkan tenaga kerja.

Pendapat ini dikuatkan oleh bapak Tri hariyono selaku ketua LKSA Siti Fatimah dalam kegiatan wawancara sebagai berikut:<sup>106</sup>

“Dana ini karena minimnya dana dari pemerintahan yang ada, sehingga kami pernah mengalami kesulitan pada zaman covid 19, pemasukan gak ada tapi yang dikeluarkan banyak, bagaimana lagi saya harus bertanggung jawab atas semuanya, saya mencoba mengusulkan donatur kepada pihak Perusahaan dan pada akhirnya saya berputar otak lagi dengan memberikan *ketelatenan* atau istilahnya keterampilan sampai dijual bersama ibu Eni.”

Dari hasil pengamatan pada hambatan diatas pemimpin LKSA memeberikan keterampilan berupa pembuatan wedang uwuh, dan risoles isi ayam dan mayo, mulai dari tahap pembuatan, pengemasan dan pemasaran. Tahap pemasaran disebarkan di

---

<sup>106</sup> Bapak Tri hariono diwawacarai oleh peneliti di pasuruan, 29 april 2024

sekitar lingkungan sekitar, di koperasi LKSA dan ditawarkan kepada Masyarakat sekitar dan juga pengawai yang berada di LKSA, sehingga hasil dari pendapatan keterampilan dimasukkan dalam dana kebutuhan anak. Lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) mempunyai lahan persawahan yang diolah oleh petani setempat. Hasil dari panen tersebut dijual untuk membantu kebutuhan anak.

Dari beberapa pertimbangan yang telah didapatkan melalui proses analisis wawancara, observasi, dokumentasi serta proses analisis SWOT. Maka dapat diidentifikasi beberapa hal sebagaimana yang akan dijabarkan di bawah:

1) Kekuatan (*Strength*)

S1. Fasilitas LKSA Siti Fatimah yang memadai

S2. Pemimpin yang mempunyai kinerja baik

S3. LKSA Siti Fatimah mempunyai daya tarik tersendiri

2) Kelemahan (*Weakness*)

W1. Anak yang tidak mematuhi peraturan LKSA Siti

Fatimah

W2. Manajemen dana kurang maksimal

W3. Pelayanan administrasi LKSA Siti Fatimah yang kurang maksimal

W4. Kurangnya motivasi dalam mengikut program pemberdayaan

3) Peluang (*Opportunity*)

O1. Memiliki donatur

O2. Masyarakat mendukung kegiatan LKSA Siti Fatimah

O3. LKSA Siti Fatimah dikenal luas oleh masyarakat

O4. Membentuk kerja sama antara LKSA Siti Fatimah dengan LKSA lain yang membutuhkan

4) Ancaman (*Threths*)

T1. Stigma negatif dari masyarakat

T2. Kurangnya dana yang masuk karena donatur yang banyak berasal dari donatur tidak tetap

**Tabel 4.8**  
**Analisis Faktor Matriks IFAS**

No	Faktor Internal Kekuatan ( <i>Strength</i> )	Bobot	Ranting	Nilai (BobotxRating)
1	S1. Fasilitas LKSA Siti Fatimah yang memadai	0,15	4	0,60
2	S2. Pemimpin mempunyai kinerja yang baik	0,20	4	0,80
3	S3. LKSA Siti Fatimah mempunyai daya tarik tersendiri	0,10	3	0,30
	Total	0,45		1,70

Sumber: data hasil wawancara dengan subyek penelitian, April 2024

**Tabel 4.9**  
**Analisis Faktor Matriks IFAS**

No	Faktor Internal Kelemahan ( <i>Weakness</i> )	Bobot	Ranting	Nilai (BobotxRating)
1	W1. Anak yang tidak mematuhi peraturan LKSA Siti Fatimah	0,15	2	0,30
2	W2. Manajemen dana kurang maksimal	0,10	1	0,10
3	W3. Pelayanan administrasi LKSA Siti Fatimah yang kurang maksimal	0,15	1	0,15

4	W4. Kurangnya motivasi dalam mengikut program pemberdayaan	0,15	2	0,30
Total		0,55		0,85

Sumber: data hasil wawancara dengan subyek penelitian, April 2024

**Tabel 4.10**  
**Analisis Faktor Matriks EFAS**

No	Faktor Eksternal Peluang ( <i>Opportunity</i> )	Bobot	Ranting	Nilai (BobotxRating)
1	O1. Memiliki donatur	0,20	4	0,80
2	O2. Masyarakat mendukung kegiatan LKSA Siti Fatimah	0,20	4	0,80
3	O3. LKSA Siti Fatimah dikenal luas oleh masyarakat	0,15	3	0,45
4	O4. Membentuk kerja sama antara LKSA Siti Fatimah dengan LKSA lain yang membutuhkan	0,15	3	0,45
Total		0,70		2,50

Sumber: data hasil wawancara dengan subyek penelitian, April 2024

**Tabel 4.11**  
**Analisis Faktor Matriks EFAS**

No	Faktor Eksternal Ancaman ( <i>Threths</i> )	Bobot	Ranting	Nilai (BobotxRating)
1	T1. Stigma negatif dari masyarakat	0,10	1	0,10
2	T2. Kurangnya dana yang masuk karena donatur yang banyak berasal dari donatur tidak tetap	0,15	2	0,30
Total		0,30		0,40

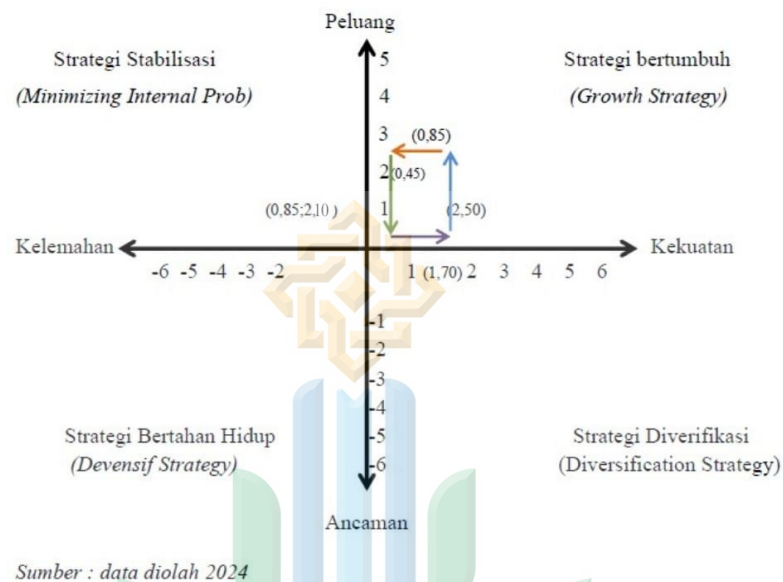
Sumber: data hasil wawancara dengan subyek penelitian, April 2024

Berdasarkan hasil analisis SWOT diatas dapat diketahui hasil perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Kekuatan -Kelemahan} = 1,70 - 0,85 = 0,85$$

$$\text{Peluang -Ancaman} = 2,50 - 0,40 = 2,10$$

Berdasarkan *scanning* pada table IFAS dan EFAS diatas, maka diketahui matriks SWOT untuk mengetahui keadaan peran LKSA Siti Fatimah. Berikut matriks SWOT dari tabel IFAS dan EFAS pada diagram:



**Gambar 4.12 Matriks Space**

Dalam diagram di atas, Peran LKSA Siti Fatimah Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan berada di Kuadran I dengan koordinat (0,85; 2,10). Posisi ini menunjukkan Peran LKSA Siti Fatimah bahwa memiliki kekuatan internal yang cukup besar dan peluang eksternal yang menguntungkan. Oleh karena itu, strategi yang disarankan adalah Strategi Agresif atau Strategi Pertumbuhan (Growth Strategy), yaitu memanfaatkan kekuatan internal untuk meraih peluang eksternal yang ada.

Tabel 4.12  
*Scanning Matrik SWOT*

	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
IFAS	S1. Fasilitas LKSA Siti Fatimah yang memadai.	W1. Anak yang tidak mematuhi peraturan

EFAS	S2. Pemimpin yang mempunyai kinerja baik S3. LKSA Siti Fatimah mempunyai daya tarik tersendiri	LKSA Siti Fatimah W2. Manajemen dana kurang maksimal W3. Pelayanan administrasi LKSA Siti Fatimah yang kurang maksimal W4. Kurangnya motivasi dalam mengikut program pemberdayaan
Peluang (O)	Strategi S-O	Strategi W-O
O1. Memiliki donatur O2. Masyarakat mendukung kegiatan LKSA Siti Fatimah O3. LKSA Siti Fatimah dikenal luas oleh masyarakat O4. Membentuk kerja sama antara LKSA Siti Fatimah dengan LKSA lain yang membutuhkan	a. Mengembangkan sistem pengelolaan dana yang bijak b. Saling menjalin adanya komunikasi baik dengan lingkungan sekitar c. Memberikan relasi yang positif antar lembaga LKSA sekitar d. Melakukan evaluasi pada kegiatan pemberdayaan yang dilakukan pada LKSA Siti Fatimah	a. Mengembangkan inovasi pada program keterampilan yang ada b. Mencari sumber daya manusia (tenaga ahli) yang mampu mengelolah bidang IT c. Memberikan pelatihan kepada tenaga kerja yang kurang memadai.
Ancaman (T)	Strategi ST	Strategi WT
T1. Stigma negatif dari masyarakat T2. Kurangnya dana yang masuk karena donatur yang banyak berasal dari donatur tidak tetap	a. Mempertahankan kualitas yang ada dalam LKSA Siti Fatimah b. Memperbaiki mekanisme donatur yang masuk c. Menjalinkan kerja sama yang baik dengan perusahaan-perusahaan atau pabrik yang berada di sekitar lingkungan sekitar	a. Melakukan inovasi pada kegiatan pemberdayaan dalam bentuk pelatihan b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas Alumni anak LKSA Siti Fatimah, baik dari segi akademik maupun non-akademik, sehingga LKSA Siti Fatimah mampu menunjukkan kualitasnya kepada masyarakat

Sumber: data diolah 2024



Berdasarkan hasil analisis SWOT yang telah dijabarkan di atas maka diperoleh berbagai strategi untuk menentukan strategi apa yang akan diambil selanjutnya dalam mengembangkan usaha yang dijalankan supaya dapat meningkatkan pendapatannya. Dari perhitungan IFE Matrix dan dilihat dari matrix space menunjukkan bahwa strategi ini berada di kodran I. Jadi dari scanning matrix SWOT, strategi yang bisa diterapkan oleh LKSA Siti Fatimah yaitu sebagai berikut:

1. Strategi S-O (*Strength-Opportunity*)

- a. Mengembangkan sistem pengelolaan dana yang bijak
- b. Saling menjalin adanya komunikasi baik dengan lingkungan sekitar
- c. Memberikan relasi yang positif antar lembaga LKSA sekitar
- d. Melakukan evaluasi pada kegiatan pemberdayaan yang dilakukan pada LKSA Siti Fatimah

2. Strategi S-T (*Strength-Treat*)

- a. Mempertahankan kualitas yang ada dalam LKSA Siti Fatimah
- b. Memperbaiki mekanisme donatur yang masuk
- c. Menjalinkan kerja sama yang baik dengan perusahaan-perusahaan atau pabrik yang berada di sekitar lingkungan sekitar

2. Strategi W-O (*Weakness-Opportunity*)

- a. Mengembangkan inovasi pada program keterampilan yang ada
- b. Mencari sumber daya manusia (tenaga ahli) yang mampu mengelolah bidang IT
- c. Memberikan pelatihan kepada tenaga kerja yang kurang memadai.

### 3. Strategi WT (*Weakness-Treath*)

- a. Melakukan inovasi pada kegiatan pemberdayaan dalam bentuk pelatihan
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas Alumni anak LKSA Siti Fatimah, baik dari segi akademik maupun non-akademik, sehingga LKSA Siti Fatimah mampu menunjukkan kualitasnya kepada masyarakat

## C. Pembahasan Temuan

Pada tahapan ini, peneliti mengelolah data di lapangan baik berupa data yang diambil dengan 3 Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang sudah di dapat di lapangan harus sesuai atau merujuk pada fokus penelitian, kemudian data tersebut dianalisis dengan teori yang sudah peneliti paparkan di bab 2 pada kajian teori. Data tersebut mengenai tentang peran Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial terhadap anak di Desa Nogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

### 1. Peran Lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) Siti Fatimah dalam memberdayakan anak dengan memberikan pelayanan kesejahteraan terhadap anak.

Berdasarkan dari hasil penelitian di lapangan melalui teknik wawancara dan observasi peneliti di lapangan, terbentuknya Lembaga Kesejahteraan Sosial anak (LKSA) Siti Fatimah terdapat anak di lingkungan sekitar dengan keadaan orang tua yang tidak mampu dan yatim piatu diberikan santunan kepada komunitas kristen, masyarakat sekitar dan

pendiri LKSA memilih untuk menyantuni dan membantu untuk memenuhi kebutuhannya. Komunitas Kristen diperintahkan untuk berhenti menyantuni atau memberikan bantuan karena takut ikut pada ajaran Kristen.

Peran yang dilakukan di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah Pandaan dengan memberikan pelayanan dalam kegiatan pemberdayaan berupa peran pemenuhan sarana dan prasana yang ada pada anak asuh yang mempunyai permasalahan putus sekolah, terlantar, yatim piatu dan ekonomi yang rendah, peran fasilitator dengan memberikan arahan untuk mengikuti program LKSA Siti Fatimah.

Setelah memberikan peran dalam memenuhi kebutuhannya, Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) juga mempunyai peran dikembangkan, sehingga terwujudnya kesejahteraan dalam kehidupannya. Motivator menjalankan peran penting dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat karena mereka dapat menginspirasi individu untuk memiliki keyakinan yang lebih besar pada kemampuan mereka sendiri.

Dari kegiatan yang dilakukan anak-anak dengan mendapatkan pantauan dari pihak Lembaga yang kemudian dari kegiatan sosialisai kepada guru dan anak asuh akan diperiksa kembali oleh Dinas Sosial. Dinas Sosial memberikan pemauntahan dengan mengarahkan apa saja yang harus diperbaiki dalam hal kegiatan sehari-sehari, kebutuhan anak-anak dalam segi kesehatan, fasilitas, gizi dan pendidikan.

Tidak hanya diberikan fasilitas dalam mengembangkan potensi dalam Bidang Keterampilan dan Bidang Pendidikan, tetapi disini diberikan membentuk perkembangan kualitas pada anak dengan memberikan arahan untuk menjadi manusia mandiri dan memberikan peran pengganti sebagai keluarga. Karena dengan adanya perkembangan, anak merasa mempunyai keluarga yang lengkap lagi dan harus mempunyai prinsip jika berada di masyarakat akan menjadi mandiri yang bisa diandalkan oleh masyarakat sekitar.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat kesejahteraan sosial terhadap anak pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah Pandaan**

### **a. Faktor pendukung**

Peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan menemukan beberapa faktor pendukung yang merupakan hasil dari teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi yang mengarah pada dukungan positif. Faktor dukungan tersebut berasal dari faktor internal dan eksternal. Menurut Marpaung pada jurnal *Governance Opinion* yang direfleksikan dengan temuan peneliti.<sup>107</sup> faktor pendukung dari pelaksanaannya kegiatan pemberdayaan yang dilakukan melalui program dan kegiatan di LKSA Siti Fatimah dalam memberikan pelayanan kesejahteraan terhadap anak. Adanya faktor pendukung jalannya

---

<sup>107</sup> Marpaung, Perlindungan dan Hulu, Gusman. (2019). Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan Sosial dan Pembinaan terhadap Perilaku Anak Asuh. *Jurnal Governance Optinion*. Vol 4 No 1. Hlm 67-84.

kegiatan pada LKSA Siti Fatimah Pandaan dalam memberikan pelayanan kesejahteraan terhadap anak di Desa Nogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

Hasil dari wawancara oleh ketua Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah faktor pendukung dalam kegiatan pemberdayaan yang berbentuk Pelayanan yaitu adanya prasana dan sarana dan bentuk pemenuhan fasilitas kebutuhan fisik yang ada, tetapi juga pemulihan terhadap mental anak dengan mencakup: perlindungan, pengembangan, pencegahan. Pengolahan Data dan pusat informasi harus kuat, dan juga pengembangan dari bakat keterampilan yang diberikan. Adanya prasana dan sarana mampu memberikan perlindungan, perawatan dan pengembangan fisik dan mental bagi anak. Pelayanan tidak hanya dilakukan pada pihak lembaga saja, melainkan dari pengawasan Dinas sosial yang megarahkan dalam memenuhi kebutuhan anak.

Faktor Pendukung yaitu *support* masyarakat pada lingkungan sekitar dengan memberikan perhatian dalam segi komunikasi masyarakat dengan lembaga mengenai anak yang terlantar dan membutuhkan peran keluarga, pastisipasi dalam kegiatan Lembaga dengan saling membantu dan gotong royong dan peneliti menemukan faktor pendukung memberikan bantuan berupa dana di setiap harinya dengan konsep datang ke Lembaga atau transfer, memberikan sedekah dalam segi mengamalkan ilmu berupa memberikan ajaran kepada

masyarakat dalam mendidik, mengarahkan dan membimbing dengan tidak diberikan gaji seperti: pelatihan keterampilan makeup, tukang kebun yang hanya diberikan uang bensin dan tenaga pengajar di asrama serta partisipasi masyarakat dalam mengadakan kegiatan penting wisuda, berbagai dengan dhuafa dan kurban pada hari raya idul adha.

faktor donatur termasuk faktor pendukung dalam proses memberdayakan anak dalam memenuhi kebutuhan dan haknya. Donatur pada Lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) Siti Fatimah pada donatur tetap berasal dari masyarakat sekitar atau luar yang sukarela memberikan Sebagian harta kepada anak asuh berupa uang, sembako, makanan dan pakaian atau masyarakat yang ingin kirim doa ke almarhum atau orang yang sudah meninggal, menyalurkan kewajibannya berupa zakat fitrah dan meminta di doakan agar Panjang umur, Kesehatan, barokah umur dan keluarga sukses. Sedangkan donatur tidak tetap berasal dari perusahaan sekitar lingkungan, pemerintah dan pengusaha.

Faktor pendukung berasal dari motivasi yang dilakukan ketua, wakil dan pengurus lakukan seperti mengalami keluhan dengan kelakuan salah satu anak asrama, mereka memotivasi diri sendiri untuk tetap semangat dalam menjalaninya. Karena dari adanya motivasi tersebut dapat menciptakan kinerja tinggi, ketegasan sebagai pemimpin dalam mengatasi keluhan dan menumbuhkan daya cipta yang positif pada anak asuh, tenaga kerja, pengurus dan tenaga kerja lainnya.

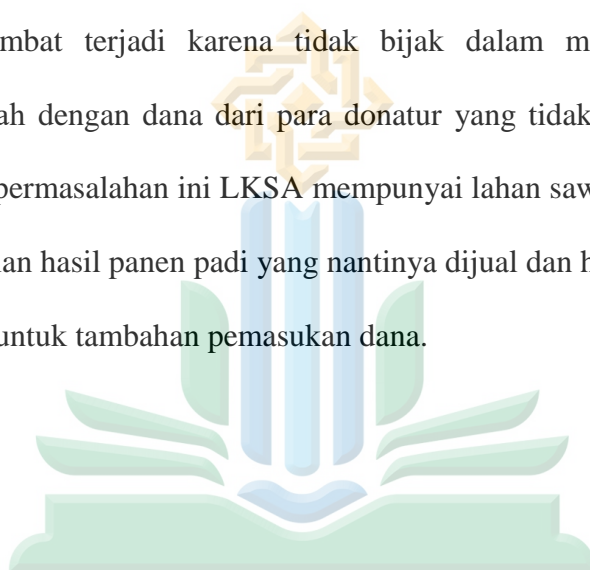
**b. Faktor penghambat**

Faktor penghambat dikatakan sebagai penyakit dalam kelancaran kegiatan pemberdayaan berupa pelayanan oleh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah dalam memberikan pelayanan kesejahteraan terhadap anak di Desa Nogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Faktor penghambat terdiri dari faktor internal dan faktor external yang memberi pengaruh negatif. Faktor penghambat yang terjadi pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah Pandaan menimbulkan keterpatasan pada proses upaya peran yang diberikan. Adanya hambatan ini menjadi tidak maksimal dalam melakukan kegiatan ataupun program pelayanan kesejahteraan yang dilakukan pada anak yang memiliki masalah sosial.

Dari hasil wawancara, peneliti menemukan fakta di lapangan Anak juga belum bisa beradaptasi dengan teman, sehingga menimbulkan Perbedaan pendapat kemudian menimbulkan suatu konflik. Sebab anak-anak masih memerlukan waktu untuk beradaptasi dan anak juga terbawa dengan lingkungan luar yang bebas. Anak tidak mengerti bawasannya kegiatan pelayanan program pelayanan dalam LKSA dapat menunjang kehidupan anak menjadi lebih baik dari keadaan sebelumnya.

Faktor penghambat ada Sebagian masyarakat yang tidak melakukan peran partisipasi dalam kegiatan penting Lembaga. Minimnya pengetahuan yang ada menimbulkan sikap iri, contoh

menggap bawasannya LKSA Siti fatimah ini mencari keuntungan dalam menjalani kegiatan ini. hal yang dilakukan oleh pihak Lembaga menyikapi dengan tenang dan dijadikan Pelajaran untuk berubah jadi lebih baik. Adanya sifat negatif dari lingkungan masyarakat menimbulkan beberapa wali orang tua anak takut untuk mengikuti kegiatan pelayanan kesajahteraan yang berada dalam asrama dan faktor penghambat terjadi karena tidak bijak dalam mengatur keuangan ditambah dengan dana dari para donatur yang tidak maksimal. Tetapi dalam permasalahan ini LKSA mempunyai lahan sawah milik lembaga, kemudian hasil panen padi yang nantinya dijual dan hasil dari penjualan dibuat untuk tambahan pemasukan dana.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan pada penelitian ini merupakan jawaban dari fokus penelitian yang diteliti oleh peneliti :

1. Peran Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial terhadap anak yaitu sebagai fasilitator dimana LKSA Siti Fatimah memberikan fasilitas sarana dan prasana, melakukan pembinaan dalam bidang Pendidikan, melakukan pembinaan dalam dalam bidang sosial, melakukan pembinaan keterampilan, melakukan pembinaan kerohanian dan melakukan pembinaan dalam kegiatan koperasi. Sebagai motivator dengan memberikan dukungan pada kegiatan program yang dijalankan, memberikan semangat dalam mencapai cita-cita mereka. Sebagai mediator dilakukan dengan mengadakan evaluasi bagi anak-anak di setiap minggu dan mengadakan sosialisasi rapat kerja pada tenaga kerja untuk mengetahui tumbuh kembang anak yang didapat dalam asrama. Sebagai dinamisator berupa mendidik, mengawasi, dan membimbing anak secara langsung dalam satu tempat tinggal sebagai keluarga pengganti.
2. Faktor pendukung dan penghambat Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah dalam memberikan pelayanan kesejahteraan terhadap anak. Terdapat beberapa faktor pendukung, diantaranya yang pertama Sarana dan prasana yang disediakan, kedua dukungan masyarakat

sekitar berupa partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan yang diadakan. Ketiga, membantu memberikan donatur berupa material maupun non material, keempat Motivasi pemimpin dalam diri sendiri untuk menciptakan kinerja tinggi dalam mewujudkan kehidupan anak-anak yang lebih baik.

Terdapat beberapa faktor penghambat dalam melakukan pelayanan kesejahteraan pada anak yang dirasakan LKSA Siti Fatimah, pertama terletak pada kepribadian anak yang tidak mau menaati tata tertib, kedua rendahnya kesadaran masyarakat serta kurangnya jalinan komunikasi antara pemimpin, anak dan masyarakat sehingga Sebagian masyarakat menilai negatif pada Lembaga. Ketiga Rendahnya pengetahuan dalam mengatur keuangan dan donatur yang masuk tidak pasti, hal tersebut menjadi faktor penghambat yang bersifat internal.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis ingin mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, peneliti menyadari bahwa hasil dari penelitian ini belum sempurna, maka perlu adanya peningkatan bagi peneliti selanjutnya supaya memperoleh hasil penelitian yang sempurna.
2. Bagi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Fatimah, terus mengembangkan program serta pelayanan kesejahteraan sosial pada anak agar mendapatkan dampak baik dari adanya pemberdayaan anak

yang dilakukan LKSA Siti Fatimah dapat semakin membawa kebermanfaatan.

3. Bagi masyarakat, terus memberikan dukungan kepada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak untuk dapat terus melakukan kebermanfaatan dalam bentuk pelayanan kesejahteraan bagi anak terlantar, yatim, piatu ataupun yatim piatu di Kabupaten Pasuruan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia, Edisi 1, Cet. 1 Kencana: Jakarta, 2021.
- Ahmad Farhan, Al-Qur'an Dan Keberpihakan Kepada Kaum Dhuafa, Jurnal Ilmiah Syi'ar, vol 15 no 2, 2015.
- Amin Nurdin dan Ahmad Abrori, Mengerti Sosiologi: Pengantar untuk Memahami Konsep Konsep Dasar, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006.
- A.H. Harahap, *Bina Remaja*, Yayasan Bina Pembangunan Indonesia, Medan, 2022.
- Andayani Listyawati, Penanganan Anak Terlantar Melalui Panti Asuhan Milik Perorangan, 2008.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, Metodologi penelitian kualitatif, Sukabumi: CV Jeja Publisher, 2018.
- Abid Muhtarom, Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Dalam Pembangunan di Desa di Kabupaten Lamongan, "Jurnal Ekonomi dan Akuntansi Vol. 1 No. 3, 2016.
- Arif Eko Wahyudi Arfianto dan Ahmad Riyadh U. Bahlamar, Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi Desal, Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik, Vol. 2, No. 1, 2013.
- Ayu Febrianti, Kepuasan Terhadap Pelayanan Sosial Masyarakat Yang Mengalami Disabilitas: Studi Di Pusat Rehabilitasi Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Jurnal Social Work And Social Service, Volume 1 Nomor 1 April, 2020.
- Badan pusat statistik "penyandang masalah kesejahteraan sosial". <https://jatim.bps.go.id/statictable/2019/10/16/2044/penyandang-masalah-kesejahteraan-sosial-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-timur-2017.html>. Diakses pada 28 November 2023
- Bagus Wahyu Setyawan, Tradisi Jimpitan Sebagai Upaya Membangun Nilai Sosial Dan Gotong Royong Masyarakat Jawa" Jurnal UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2021.
- Cut Medika Zellatifanny, Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi, Jurnal Dikom, Vol. 01, No. 02, 2018.

- Departemen Sosial RI, Acuan Umum Pelayanan Sosial Anak di Panti Asuhan Sosial Anak, Jakarta: Departemen Sosial RI, 2004.
- Dr. Hanif Asmara, Pedoman Pelayanan Sosial Anak Terlantar Melalui Panti Sosial Asuhan Anak. Departemen Sosial RI: Jakarta.
- Dr. Zubaedi, Pengembangan Masyarakat, wacana dan praktik. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Dwi Narwoko, J, dan Bagong Suyanto, Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan, Jakarta: Pranada Media Group, 2019.
- Dwi Heru Sukoco, Isu-Isu Tematik Pembangunan Sosial: Konsepsi dan Strategis Jakarta: Badan Pelatihan dan Pengembangan Sosial, 2016.
- Edi Suhartono, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, kajian strategis pemberdayaan kesejahteraan sosial, 2005.
- Enni Hardianti, Et. Al. Sebuah Keperdulian Terhadap Anak Terlantar Yogyakarta: B2P3KS PRESS, 2010.
- Hidayah Ni'matul. Peran LKSA Nurul Ihsan Dalam Memberikan Pelayanan Rehabilitasi Pada Anak Asuh Di Yayasan Al-Inganah Kota Banjar, 2022.
- Hardani, Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020.
- Indra Bangsawan, Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Anak dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Efendy. Jurnal islamic education. Vol.4 No. 2, 2021.
- Kamentrian, Peraturan Perundang-Undangan Mengenai Perlindungan Anak. 2008.
- Kemenag. Terjemahan dan Al-Qur'an, 2019.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia, Kurangnya Pengasuhan di Panti Asuhan. Diakses pada 20 november, 2023.
- Kementrian Sosial Republik Indonesia, Standar Nasional Pengasuhan untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA), 2004.
- Kementrian Sosial Republik Indonesia. <https://kemensos.go.id/kemensos-berikan-perlindungan-kepada-4-jutaan-anak-yatim-piatu>. diakses pada 29 mei 2024.
- Marpaung, Perlindungan dan Hulu, Gusman. (2019). Efektivitas Pelaksanakan Pelayanan Sosial dan Pembinaan terhadap Perilaku Anak Asuh. Jurnal Governance Optinion. Vol 4 No 1, 2015.

- Megawati Asrul Tawulo dan Jumrana, Fasilitator Dalam Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat, *Jurnal Komunikasi PROFETIK*, 2019.
- Mukhlisin muzarie, Implikasinya terhadap kesejahteraan masyarakat, (jakarta: kementerian Agama RI, 2010).
- Niki Suma, dan Khoirotun Saniyah. Peran Gapoktan dalam Memberdayakan Eksistensi Petani Kopi Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*. Vol 8 No 2 (Desember 2023)
- Niki Suma, N., Ulfa, N., & Jamilah, N. Eco Empowerment: Memberdayakan Membatik Warna Alam dan Menjaga Lingkungan bagi Masyarakat Pinggiran Taman Nasional Meru Betiri Desa Wonosari Kabupaten Jember. *Jurnal Al-Tatwir*, Vol 7 No 1, 2020.
- Anisa Aliah, Peran LKSA (lembaga kesejahteraan sosial) Husnul Khatimah terhadap pembinaan agama di kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat, 2022.
- Pedoman Departemen Sosial RI. Panti Asuhan Direktorat Kesejahteraan Anak dan Keluarga, Dirjen Rehabilitasi dan Pelayanan Sosial, 1979.
- Pickles, Aspirasi dan Pemikiran Sebagian Kaum Punk atau Hardcore dan Skinhead di Yogyakarta. Universitas Muhammadiyah, 1999.
- Peksos Rembang. Pedoman Program Kesejahteraan Sosial Anak (PKSA). *Jurnal studi sosial*, vol.06. No. 02, 2022.
- Putri Diana dan I Ketut Suwena, Peran dan Pengembangan Industri Kreatif dalam mendukung Pariwisata di Desa Mas dan Desa Peliatan, *UBUDI* 17, no. 2 ,2017.
- Rilla Mariska Dan Dewi Zaini Putri, Analisis-determinan kesejahteraan anak di Indonesia. *jurnal kajian ekonomi dan pembangunan*, volume 1, nomor 2, 2019.
- Wahid murni "Pemaparan Peksos Rembang, Pedoman Program Kesejahteraan Sosial Anak (PKSA). *Jurnal studi sosial*, vol. 06, N0. 02, 2017.
- Septiani Putri Winata, Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Dalam Memberdayakan Masyarakat di Kelurahan Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar, 2016.
- Syaiful Anwar, Pemberdayaan Anak Jalanan melalui program pendidikan dan keterampilan (studi pada lembaga kesejahteraan sosial Anak (LKSA)

- Aulia Qurrota Aini di Desa Kramatwatu Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang, 2022.
- Siti Aisyah Nurmi Bachtiar, Hak Anak dalam Konvensi dan Realita, Jakarta: Majalah Hidayatullah, 2019, No. 03, 2019.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, R&D, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sutinah. Analisa keberadaan lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) di Kabupaten Sidoarjo. Vol. 13, No. 1, 2018.
- Sutrisno edi Eprints, Model Pendidikan life skill di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Muhammadiyah Al-Maa'uun Balong Ponorogo, Thesis Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2020.
- Syawaluddin dan Poppy Purnia, Peranan panti asuhan dalam menunjang anak asuh (studi kasus LKSA yayasan Darul Hikmah), jurnal inovasi dan pengabdian kepada masyarakat, 2023.
- Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KHAS Jember (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021).
- Tri Tunggal Putri Suganda. Upaya Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Siti Khodijah Al Zahroh Cirebon Dalam Peningkatan Kesejahteraan Anak Asuh, 2023.
- Yayat Suharyat, Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam, Klaten: Lakeisha, 2020.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Surya Alivia Rizki  
NIM : 201103020005  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Jember, 21 Mei 2023  
Saya yang menyatakan



Surya Alivia Rizki  
201103020005



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### 1. Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUBVARIABEL	INDIKATOR	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Peran lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) Siti Fatimah dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial terhadap anak di Desa Nogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.	1. Peran	1. Pengertian peran  2. Jenis-jenis peran	1. Pengertian peran menurut soerjono soekanto  2. a. fasilitator b. motivator c. mediator d. dinamisator	a. Pendekatan penelitian kualitatif b. Jenis penelitian deskriptif c. Subjek penelitian: a. ketua LKSA Siti Fatimah Pandaan b. wakil LKSA Siti Fatimah Pandaan c. Pembina asrama LKSA Siti Fatimah Pandaan d. Guru keterampilan LKSA Siti Fatimah	1. Bagaimana sejarah awal terbentuknya LKSA Siti Fatimah Pandaan? 2. Bagaimana peran LKSA Siti Fatimah Pandaan dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak? 3. Apa yang mrnjadi faktor penghambat dan pendukung dalam

	<p>2. Lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA)</p>	<p>1) Pengertian Lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA)</p> <p>2) Fungsi Lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA)</p> <p>3) Tujuan Lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA)</p>	<p>1. pengertian Lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) menurut buku standar nasional pengasuhan anak</p> <p>2. fungsi Lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) menurut buku standar nasional pengasuhan anak</p> <p>a. pengembangan b. perlindungan c. pemulihan d. pencegahan</p> <p>3. Tujuan Lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA)</p>	<p>e. 2 anak dalam asrama f. 2 anak luar asrama g. RT dan RW setempat</p> <p>d. Teknik Pengumpulan Data:</p> <p>a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi</p> <p>e. Analisis data:</p> <p>a. Reduksi data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan</p> <p>f. Validitas Data:</p> <p>a. Trianggulasi Teknik b. Trianggulasi Sumber c. Trianggulasi Waktu</p>	<p>melakukan pemberdayaan kepada anak asuh di LKSA Siti Fatimah Pandaan?</p>
--	--	---	---	---	--

		<p>sosial anak</p>	<p>sosial anak (LKSA) menurut buku standar nasional pengasuhan anak</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan perlindungan</li> <li>b. Memberikan fasilitas</li> <li>c. Mengembangkan potensi dan keterampilan.</li> </ol>		
	<p>3. Pelayanan kesejahteraan sosial</p>	<p>1. Pengertian kesejahteraan pelayanan sosial</p>	<p>1) Pengertian pelayanan kesejahteraan sosial menurut “the social dictionary” pada buku isu-isu tematik pembangunan sosial.</p>		

**Data Nama Anak Dalam Asrama di LKSA Siti Fatimah**

No	Nama anak	NIK	Tempat dan tanggal lahir	status
1.	Devian Lestyani	3514114403070001	Pasuruan 04/03/2007	Dhuafa'
2.	Dirgantara Adi Putra	3514131408070002	Pasuruan 14/08/2007	Dhuafa'
3.	Hana Salsabila	3216075607030003	Bekasi 16/07/2003	Yatim Piatu
4.	Hasna Nailatul Izzah	3514114704100005	Pasuruan 07/04/2010	Dhuafa'
5.	Laila Jum'atul Iqlima	3514146007070003	Pasuruan 20/07/2007	Yatim
6.	Lutfi Wahyu Ardian	3514101409100001	Pasuruan 14/09/2010	Dhuafa'
7.	M. Alif Tirtonegoro	3514111003080005	Jombang 10/03/2008	Yatim Piatu
8.	M. Feri Setiawan	3514112906090001	Pasuruan 29/06/2009	Yatim
9.	M. Zamroni	3514110901100001	Pasuruan 09/01/2010	Yatim
10.	Mohammad Dino Afriliano	3514100704090004	Pasuruan 07/04/2009	Yatim
11.	Muhammad Aby Pasha	3514111906070003	Pasuruan 19/06/2007	Dhuafa'
12.	Nurul Sholihah Purnamasari	3514116306060001	Pasuruan 23/07/2007	Yatim
13.	Rafif Hilal Ramadzon	3514110909080003	Pasuruan 02/09/2008	Dhuafa'
14.	Riski Ansyah	3514111804090002	Pasuruan	Dhuafa'

			18/04/2009	
15.	Satriya Jaka Saputra	3514111404100003	Pasuruan 14/04/2010	Yatim
16.	Siti Khotija	351415902090001	Pasuruan 19/12/2009	Piatu
17.	Muhammad Ridho	3514090906100002	Pasuruan 09/06/2010	Yatim
18.	Nur Hidayati	3514094512050001	Pasuruan 05/12/2005	Yatim
19.	M.Rizal Maulana	3514152804080007	Pasuruan 28/04/2008	Yatim
20.	Nihlatul Jannah	3514150102890003	Pasuruan 30/08/2006	Dhuafa'
21.	Risma Fira Della	3514166103060005	Pasuruan 24/01/2008	Dhuafa'
22.	Saadatun Nafida Ramadani	3514154310070003	Pasuruan 03/10/2007	Dhuafa'
23.	Siti Fina Daril laili	3514154811100002	Pasuruan 08/11/2010	Piatu
24.	Cinta Khirun Nisa	3514146307080002	Pasuruan 23/07/2008	Yatim
25.	Najwa Fitri Ardiansyah	3514146111040003	Blitar 21/11/2004	Yatim
26.	Ilona Ailsa Adalia	3514124104080001	Sukoharjo 01/04/2008	Yatim
27.	Elsyfa Alinie Soekarno	3578166806080008	Surabaya 28/06/2008	Yatim
28.	Nilatul Karomah	3514134809050002	Pasuruan 08/09/2005	Yatim

29.	Rizqullah Nur Hanifah	3514126311090002	Sidoarjo 23/11/2009	Yatim
30.	Refliananda Meilani P. S	3514104205060002	Probolinggo 02/05/2006	Terlantar
31.	Aulia Salsabila M. S	3578044107060003	Surabaya 01/07/2006	Yatim Piatu
32.	Eka Putri Zuliana	1507106407040004	Karanganyar 24/07/2004	Piatu
33.	M. Aiman Hakiki	3514202202080002	Pasuruan 22/02/2008	Yatim
34.	M. Syahrul Ramadhoni	3514193009060002	Pasuruan 30/09/2006	Yatim
35.	Nihlatul Jannah	3514150102890003	Pasuruan 30/08/2006	Yatim
36.	Siti Rohmah	3514086402120001	Pasuruan 28/11/2004	Yatim
37.	Vivi Amelia	3506174907050003	Kediri 09/07/2005	Yatim
38.	Jubaidah Al Adawiyah	3514155508080001	Pasuruan 15/08/2008	Yatim
39.	Dedi Saputra	3311102209100001	Sukoharjo 22/09/2010	Terlantar
40.	Zahra Anzil Alaina	3514126401110002	Pasuruan 24/01/2011	Yatim
41.	Dava Rifkilah Wicaksono	3578102705100007	Surabaya 27/05/2010	Terlantar
42.	Muhammad Ainul Yaqin	3575013007070001	Pasuruan 30/07/2007	Yatim
43.	Alexa Kharisma	3514110206100001	Pasuruan	Dhuafa'

	Putri Utama		12/06/2010	
44.	Sabrina Rahmah Kirana M.P	3514116804110001	Pasuruan 28/04/2011	Dhuafa'
45.	Ali Achmad	3514112403100003	Pasuruan 24/03/2011	Dhuafa'
46.	Salsabila Maulana	3514115002070003	Malang 10/02/2007	Dhuafa'
47.	Qurrotul Aini	3514074705080001	Pasuruan 07/05/2008	Yatim Piatu
48.	Salman Al Farisi	3514141304100002	Pasuruan 13/04/2010	Dhuafa'
49.	Abi Manyu	3514111606080001	Pasuruan 16/06/2008	Yatim Piatu
50.	Mufida Fitroatin Azzara	3514126609090004	Pasuruan 26/09/2009	Yatim
51.	Siti Wakhdania	3514225812110002	Pasuruan 18/12/2011	Dhuafa'
52.	Putri Wulandari	3514016905100003	Pasuruan 29/05/2010	Yatim Piatu
53.	Selvy Ayu Fatmasari	3514116002100001	Pasuruan 20/02/2012	Dhuafa'
54.	Muhammad Rizal Abadi	3514150401070001	Pasuruan 04/01/2007	Dhuafa'

**Data Nama Anak Luar Asrama di LKSA Siti Fatimah**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIK</b>	<b>Tempat dan tanggal lahir</b>	<b>Status</b>
1.	Adinda Zazkia Vrianita	3514145803130003	Pasuruan 18/03/2013	Yatim

2.	Afrisca Aprilia Pratiwi	3516096404090001	Mojokerto 24/04/2009	Yatim
3.	Alif Prayoga	3514132411130002	Pasuruan 24/11/2013	Yatim
4.	Alisa Ramadhania	3514137004210003	Pasuruan 30/04/2021	Yatim
5.	Amalan Zaqiyatus Silfani	3514114906060000	Pasuruan 09/06/2006	Yatim Piatu
6.	Amel Puput Cahyani	3514114606140004	Pasuruan 06/06/2014	Dhuafa'
7.	Ananda Yuliana	3514094410080002	Pasuruan 04/10/2008	Yatim
8.	Aulia Izzatun Nisa'	3514163003140002	Pasuruan 18/03/2014	Yatim
9.	Azizah Endah Pratiwi	3514136904100002	Pasuruan 29/04/2010	Yatim
10.	Azzahra Salwa Rahma	3514114108120001	Pasuruan 01/08/2012	Yatim
11.	Damar Rahmad jani	3514113101080002	Pasuruan 31/01/2008	Yatim
12.	Muhammad David Dermawan	3514112802120005	Pasuruan 28/02/2010	Yatim
13.	Dewi Sukma Melati	3514146801120001	Pasuruan 28/01/2012	Yatim
14.	Dewi Ardila Ardelia	3514115008070004	Pasuruan 10/08/2007	Yatim
15.	Dyanah Iftina Zalfa	3514114704130001	Pasuruan 07/04/2013	Yatim
16.	Dina Masruroh fatin	3514116712100001	Pasuruan 27/12/2010	Yatim
17.	Dwi Syafiyah Akhsan	3514114606140001	Pasuruan 06/06/2014	Yatim
18.	Eka Safitri	3514115703060001	Pasuruan 17/03/2006	Piatu
19.	Eli Auliya Putri	351411670210001	Pasuruan 27/02/2011	Yatim Piatu
20.	Farel Maulana	3514112403130005	Pasuruan 24/03/2013	Dhuafa'
21.	Fiki Firmansyah	3514110407060004	Pasuruan	Dhuafa'



			04/06/2006	
22.	Fitriyah	3514116209090002	Pasuruan 22/09/2009	Yatim
23.	Fredi Kurniawan	3514110304050001	Pasuruan 03/04/2005	Yatim Piatu
24.	Gaitsa Salwa Bilqis	3514134606120001	Pasuruan 06/06/2012	Yatim
25.	Guntur Wijaksono	3514110704100001	Pasuruan 07/04/2010	Yatim
26.	Haidar Nur Rahmadhonia	3514136088090002	Pasuruan 28/08/2009	Yatim
27.	Hardiyaningtyas Nofariana Utomo	3514116311100003	Pasuruan 23/11/2010	Dhuafa'
28.	Hayfa Nailah Maidah	3578096312110006	Surabaya 23/12/2011	Yatim
29.	Heppy Mega Tari	3514135407150003	Pasuruan 14/07/2015	Yatim
30.	Hidayah	3514116702170004	Pasuruan 27/02/2017	Yatim
31.	Inayah Wulandari	3514115403100002	Pasuruan 14/03/2010	Yatim
32.	Indar octafianti	3514114703130005	Sidoarjo 05/10/2013	Piatu
33.	Jannatu Sauqiya Sari	3514116405140003	Pasuruan 24/05/2014	Piatu
34.	Jihan Fakhira Wulandari	3514136203150001	Pasuruan 22/03/2015	Yatim
35.	Khalimatus Sa'diyah	351412009110005	Pasuruan 20/09/2011	Yatim
36.	Kirana Septi Dwi Anggreini	3514134109140001	Pasuruan 01/09/2011	Yatim
37.	Kristian Ivan Juansyah	3514110101110002	Pasuruan 01/01/2011	Yatim
38.	laila Albiya Fitri Aini	3514135209110004	Pasuruan 12/09/2011	Yatim
39.	M.Arif Ardiansyah	3514132607050002	Pasuruan 26/07/2005	Yatim
40.	Muchammad Aditya	3514140703160002	Pasuruan 07/03/2016	Yatim

41.	M. Al-Faridzi	3514110606120004	Pasuruan 06/06/2012	Yatim
42.	M. Azka Kotrin Nadif	3514182807150002	Pasuruan 28/07/2015	Yatim
43.	M. Fahri Al Azizi	3514131408120004	Pasuruan 14/08/2012	Yatim
44.	Muhammad Ibnu	3514121412150004	Pasuruan 14/12/2015	Yatim
45.	M. Iqbal Satriyadi	3514110509160001	Pasuruan 05/09/2016	Yatim
46.	M. Rofiq Maulana	3514111712130001	Pasuruan 17/12/2013	Yatim
47.	M. Yusuf	3514132606170002	Pasuruan 26/06/2017	Yatim
48.	Magfiroh	3514115306120001	Pasuruan 13/06/2012	Yatim
49.	Moch Nur Diansyah	3514141202060001	Pasuruan 12/02/2008	Yatim
50.	Moch. Afif Bustomi	3514130408170004	Pasuruan 04/08/2017	Yatim
51.	Muhammad Azka Sururi Wijaya	3514142407160001	Pasuruan 24/07/2016	Yatim
52.	Muhammad Fariz Zahwani	3514130607150001	Pasuruan 07/06/2015	Yatim
53.	Muhammad Rayhan A	3514112509110004	Pasuruan 25/09/2011	Yatim
54.	Muhammad Syafaat	3514112909140002	Pasuruan 29/09/2014	Yatim
55.	Mukhammad Rendi	3514131206120001	Pasuruan 12/06/2012	Yatim
56.	Mukhammad Haykal Syahputra	351413130804170002	Pasuruan 08/04/2017	Yatim
57.	Mukhammad Sigit Paryoga Ananta	3514135209110004	Pasuruan 12/09/2011	Yatim
58.	Nadin Agustin	3514114208150002	Pasuruan 02/08/2015	Yatim
59.	Nayla Salsabilatul M.	3514167031700004	Pasuruan 27/03/2017	Yatim

60.	Nazuwa Faujiah Ramadani	3514115907140004	Pasuruan 19/07/2014	Yatim
61.	Novi Auliatul Faiza	3514155209080003	Pasuruan 12/09/2008	Yatim
62.	Nur Azizah	3514136211070002	Pasuruan 22/11/2007	Yatim
63.	Nur Muhammad Panji S	3514141505180001	Pasuruan 15/05/2018	Yatim
64.	Nurul Maulidah	3514136601140003	Pasuruan 16/01/2014	Yatim
65.	Putra Ramadhan	3514112308100003	Sidoarjo 23/06/2010	Piatu
66.	Putri Ayu Elok Syamsiah	3514136407170001	Pasuruan 02/07/2011	Yatim
67.	Raya Nur Rahman	3514110509120004	Pasuruan 05/09/2012	Yatim Piatu
68.	Rena Anjelina Putri	351411631210003	Pasuruan 23/12/2010	Yatim
69.	Reni Sucitra Ramadani	3514116208110005	Pasuruan 12/08/2011	Yatim
70.	Rhenita Febriani	3514136002120002	Pasuruan 20/02/2012	Yatim
71.	Rizki Aditia	3514111503160002	Pasuruan 15/03/2016	Yatim
72.	Rofiatul Diniyah Safitri	3514135107170001	Pasuruan 11/07/2017	Yatim
73.	Rosalia Putri Abidin	351414420140001	Pasuruan 02/09/2014	Yatim
74.	Ryan Rasyqul Abid	3514110705180005	Pasuruan 07/05/2018	Yatim
75.	Ryo Aqila Pranaja	3514110705180004	Pasuruan 07/05/2018	Yatim
76.	Selli Fina Indah Lestari	3514116207100001	Pasuruan 22/07/2010	Yatim Piatu
77.	Shofiatuz Zahra	3514136112110004	Pasuruan 21/12/2011	Yatim
78.	Silvi Amanda Anugrah Wati	3514156910110001	Pasuruan 29/07/2019	Yatim
79.	Siti Fauziah	3514137112060003	Pasuruan	Yatim

			31/12/2006	
80.	Syafa'atus Atafunnisa	3514115907110001	Pasuruan 19/07/2011	Yatim
81.	Syifa Nur Fadhilah	3514114112110002	Pasuruan 01/11/2011	Yatim Piatu
82.	Tadzkirotun Nafisah	3514115709140001	Pasuruan 17/09/2014	Yatim
83.	Titan Berlian	3514140703160002	Pasuruan 07/03/2016	Yatim
84.	Tya Agustina	3514147008120002	Pasuruan 30/08/2012	Yatim
85.	Ulul Ilmiah	3514114812100001	Pasuruan 18/12/2010	Dhuafa'
86.	Yuni Felita Kurnia Hidayati	3514115601090001	Pasuruan 16/01/2009	Yatim
87.	Zahidah Qolbi Nadzifah	3514114405130005	Pasuruan 05/04/2013	Yatim
88.	Zahrotul Aini	3514114512110001	Pasuruan 05/12/2011	Yatim
89.	Zeline Putry Yusdianto	3514135108200001	Pasuruan 11/08/2020	Yatim
90.	Muhammad Afif	3514133011120003	Pasuruan 30/11/2012	Yatim
91.	M. Fajril Ilham	3514112404120003	Pasuruan 24/04/2012	Yatim
92.	Vino Bhakti Ramadhan	3514112706150002	Pasuruan 27/06/2015	Yatim
93.	Ahmad Rafli Alfarizky	3514143003190002	Pasuruan 03/03/2019	Yatim
94.	Rafasya Qiyas Mustofa	3514140402210004	Pasuruan 04/02/2021	Yatim
95.	Ajibah Ismarini	3514136006130002	Pasuruan 20/06/2013	Yatim
96.	Dewi Surotul Awaliya	3514134812110001	Pasuruan 08/12/2011	Yatim
97.	Achmad Sazidan Hernanto	3514120707130003	Pasuruan 07/07/2013	Yatim
98.	Aida Livia Agustin	3514115208180004	Pasuruan 12/08/2018	Yatim

99.	Sarah Khasyfa Rizkia	3514146909120002	Pasuruan 29/09/2012	Yatim
100.	M. Khilmi Azril Adhim	3514141805160003	Pasuruan 18/05/2016	Yatim
101.	Zea Zakia Almaira	3514145310170001	Pasuruan 13/10/2013	Yatim
102.	Muhammad Zahir Alfaruqi	3514151106200002	Pasuruan 11/06/2020	Yatim
103.	Afiqoh Ashilla Rahma	3514146010120001	Pasuruan 20/10/2012	Yatim
104.	Randy Saputra	3514122403110005	Pasuruan 24/03/2011	Yatim
105.	Arvino Nazril Ramadhani	3514122705180001	Pasuruan 27/05/2018	Yatim
106.	Muhammad Habibullah	3514150910180000	Pasuruan 09/10/2018	Yatim
107.	Mukhammad Hasby Ilhmansyah	3514110609160002	Pasuruan 06/09/2016	Yatim
108.	Anggun Annastasya	3514144101170004	Pasuruan 01/01/2017	Yatim
109.	Muhammad Nasrudin	3514110411170002	Pasuruan 04/11/2017	Yatim
110.	ahmad Adam Bayyazid	3514142204160002	Pasuruan 22/04/2016	Yatim

### Pedoman Wawancara

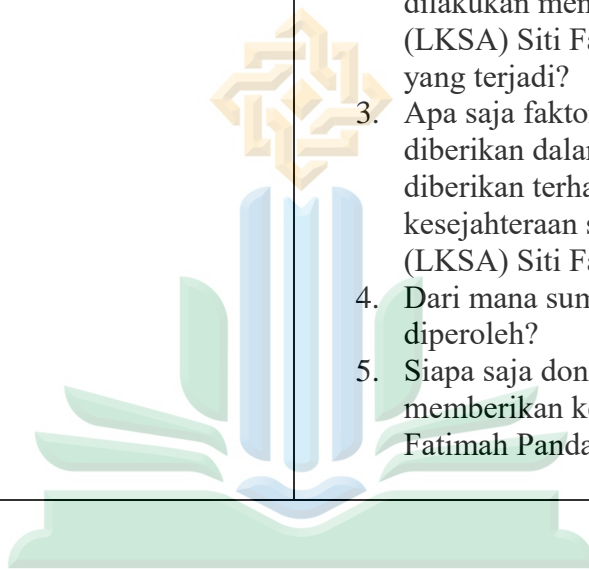
Peneliti : Surya Alivia Rizki

Narasumber : ketua dan wakil LKSA Siti Fatimah

Fokus penelitian	Daftar pertanyaan
1. sejarah awal terbentuknya LKSA Siti Fatimah Pandaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa yang pencetus pertama kali LKSA Siti Fatimah Pandaan?</li> <li>2. Bagaimana sejarah awal terbentuknya LKSA Siti Fatimah Pandaan?</li> <li>3. Pada tahun berapa LKSA Siti</li> </ol>

	<p>Fatimah Pandaan didirikan?</p> <p>4. Apa tujuan dari terbentuknya LKSA Siti Fatimah Pandaan?</p>
<p>2. Proses pemberdayaan anak berupa pelayanan kesejahteraan sosial anak</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berapa anak yang berada dalam binaan LKSA Siti Fatimah Pandaan?</li> <li>2. Berapa jumlah anak yang berada di dalam asrama?</li> <li>3. Berapa jumlah anak yang berada di luar asrama atau pulang pergi (pp)?</li> <li>4. Berapa jumlah anak perempuan di dalam asrama?</li> <li>5. Berapa jumlah anak laki-laki di dalam asrama?</li> <li>6. Kategori anak seperti apa yang ada dalam binaan LKSA Siti Fatimah Pandaan?</li> <li>7. Apakah pengurus lembaga dengan asrama berbeda?</li> <li>8. Berapa jumlah pengurus yang ada dalam asrama?</li> <li>9. Bagaimana Prosedur masuk dalam binaan LKSA Siti Fatimah Pandaan?</li> <li>10. Bagaimana peran yang dilakukan oleh LKSA Siti Fatimah dalam memberikan pelayanan kesejahteraan?</li> <li>11. Apa saja program yang ada dalam memberikan pemberdayaan di LKSA Siti Fatimah Pandaan?</li> <li>12. Bagaimana bentuk pelayanan atau binaan yang diajarkan kepada anak sehingga anak dapat berdaya?</li> <li>13. Apakah keterampilan yang diajarkan seperti pembuatan wedang uwuh sampai pada tahap pemasaran?</li> <li>14. Dengan adanya bentuk pemberdayaan yang ada apa</li> </ol>

	dapat meningkatkan kualitas kehidupan anak?
3. faktor penghambat dan pendukung lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) Siti Fatimah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja faktor penghambat dalam memberikan pemberdayaan terhadap anak di lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) Siti Fatimah Pandaan?</li> <li>2. Bagaimana sikap yang dapat dilakukan mengenai hambatan (LKSA) Siti Fatimah Pandaan yang terjadi?</li> <li>3. Apa saja faktor pendukung yang diberikan dalam program yang diberikan terhadap lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) Siti Fatimah?</li> <li>4. Dari mana sumber dana yang diperoleh?</li> <li>5. Siapa saja donatur yang memberikan kepada LKSA Siti Fatimah Pandaan?</li> </ol>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Peneliti : Surya Alivia Rizki

Narasumber : RT, RW dan masyarakat LKSA Siti Fatimah

Fokus penelitian	Daftar pertanyaan
1. sejarah awal terbentuknya LKSA Siti Fatimah Pandaan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. apa yang dapat anda ketahui tentang LKSA Siti Fatimah Pandaan?</li><li>2. siapa yang mempunyai ide untuk membangun sebuah LKSA Siti Fatimah Pandaan?</li><li>3. Kenapa LKSA Siti Fatimah Pandaan ini berdiri?</li><li>4. Apa tujuan berdirinya LKSA Siti Fatimah Pandaan?</li><li>5. Mengapa masyarakat mendukung dengan adanya LKSA Siti Fatimah Pandaan?</li></ol>
2. Proses pemberdayaan anak berupa pelayanan kesejahteraan sosial anak	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah dengan adanya suatu pemberdayaan di LKSA Siti Fatimah Pandaan ini dapat mensejahterakan anak khususnya di sekitar lingkungan sekitar?</li><li>2. Apakah dengan adanya LKSA Siti Fatimah Pandaan ini anak yang terlantar berkurang?</li></ol>
3. faktor penghambat dan pendukung lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) Siti Fatimah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. apa dampak dengan adanya LKSA Siti Fatimah Pandaan ini?</li><li>2. Apa saja hal yang menjadi keluhan masyarakat dari adanya LKSA Siti Fatimah Pandaan ini?</li><li>3. Bagaimana cara masyarakat menyikapi hal tersebut?</li><li>4. Apa harapan masyarakat kepada LKSA Siti Fatimah Pandaan ini untuk kedepannya?</li></ol>



Peneliti : Surya Alivia Rizki

Narasumber : 2 Anak asuh dalam asrama dan non asrama (PP) LKSA Siti Fatimah

Fokus penelitian	Daftar pertanyaan
1. sejarah awal terbentuknya LKSA Siti Fatimah Pandaan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. apa yang anda ketahui tentang LKSA Siti Fatimah Pandaan?</li><li>2. Kapan anda mulai masuk di dalam asrama LKSA Siti Fatimah Pandaan?</li><li>3. Apa saja perbedaan anak yang tinggal di asrama dan luar asrama?</li></ol>
2. Proses pemberdayaan anak berupa pelayanan kesejahteraan sosial anak	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pemberdayaan apa saja yang telah diajarkan di LKSA Siti Fatimah Pandaan?</li><li>2. Keterampilan yang diajarkan apakah menurut anda bisa bermanfaat untuk kehidupan nanti jika diluar asrama?</li><li>3. Keterampilan yang diajarkan kepada anak yang asrama dan non asrama apakah berbeda?</li></ol>
3. faktor penghambat dan pendukung lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) Siti Fatimah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. apa dampak anda dengan adanya LKSA Siti Fatimah Pandaan?</li><li>2. Apa yang menjadi penghambat di LKSA Siti Fatimah Pandaan?</li><li>3. Apa hal-hal yang mendukung di LKSA Siti Fatimah Pandaan?</li><li>4. Apa harapan anda kepada LKSA Siti Fatimah Pandaan ini untuk kedepannya?</li></ol>

Peneliti : Surya Alivia Rizki

Narasumber : Ustadzah Dan Guru Keterampilan LKSA Siti Fatimah Pandaan

Fokus penelitian	Daftar pertanyaan
1. sejarah awal terbentuknya LKSA Siti Fatimah Pandaan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. apa yang anda ketahui tentang LKSA Siti Fatimah Pandaan?</li><li>2. siapa yang mempunyai ide untuk membangun sebuah LKSA Siti Fatimah Pandaan?</li><li>3. siapa yang mempunyai ide untuk membangun sebuah LKSA Siti Fatimah Pandaan?</li><li>4. Kenapa LKSA Siti Fatimah Pandaan ini berdiri?</li><li>5. Apa tujuan berdirinya LKSA Siti Fatimah Pandaan?</li></ol>
2. Proses pemberdayaan anak berupa pelayanan kesejahteraan sosial anak	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pemberdayaan apa saja yang telah diajarkan di LKSA Siti Fatimah Pandaan?</li><li>2. Apakah dengan adanya suatu pemberdayaan di LKSA Siti Fatimah Pandaan ini dapat mensejahterakan anak khususnya di sekitar lingkungan sekitar?</li><li>3. Apakah dengan adanya LKSA Siti Fatimah Pandaan ini anak yang terlantar berkurang?</li><li>4. Keterampilan apa yang harus ada dalam waktu jangka panjang untuk kemandirian anak?</li></ol>
3. faktor penghambat dan pendukung lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) Siti Fatimah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. apa yang menjadi keluhan anda dari faktor internal sebagai pengajar?</li><li>2. Apa hal-hal yang mendukung di LKSA Siti Fatimah Pandaan?</li><li>3. Apa harapan anda kepada LKSA Siti Fatimah Pandaan ini untuk kedepannya?</li></ol>

### Pedoman Observasi

No	Aspek Observasi	Hasil yang dituju
1.	Tujuan	Untuk mendapatkan gambaran terkait kondisi permasalahan anak yang ada di lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) Siti Fatimah Pandaan.
2.	Objek observasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengamatan lokasi lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) Siti Fatimah Pandaan secara langsung</li> <li>2. Mencari informasi serta melakukan pengamatan terkait kondisi disekitar lingkungan di lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) Siti Fatimah Pandaan.</li> <li>3. Melakukan pengamatan terkait dengan pemberdayaan yang dilakukan kepada anak dengan tujuan kesejahteraan di lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) Siti Fatimah Pandaan.</li> <li>4. Mencari informasi dan mengamati permasalahan yang terjadi serta mendapatkan data dengan tujuan untuk mengatasi masalah yang terjadi di lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) Siti Fatimah Pandaan.</li> </ol>
3.	Waktu	Satu minggu (menyesuaikan kondisi di lapangan)
4.	Lokasi	Desa Nogosari Dusun Kulak Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan
5.	Alat observasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alat tulis</li> <li>2. kamera</li> </ol>




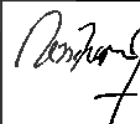

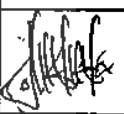


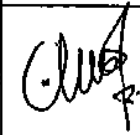
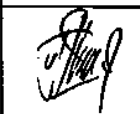
### Pedoman Dokumentasi


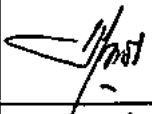

No	Aspek yang diteliti
1.	Dokumen kegiatan anak di LKSA siti Fatimah Pandaan
2.	Dokumen struktur lembaga LKSA siti Fatimah Pandaan
3.	Dokumentasi visi dan misi LKSA siti Fatimah Pandaan
4.	Dokumen struktur pembina asrama LKSA siti Fatimah Pandaan
5.	Dokumen nama anak di asrama dan non asrama
6.	Surat izin dari lembaga
7.	Pemberdayaan anak berupa keterampilan dan pendidikan
8.	Dokumentasi foto

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Peran lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) Siti Fatimah dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial terhadap anak di Desa Nogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan.

No	Tanggal	Kegiatan Penelitian	Informan	Ttd
1.	27 April 2024	Konfirmasi tempat penelitian ke ketua dan wakil LKSA Siti Fatimah Pandaan	Bapak Tri Hariono	
			Ibu Khuril Aeni	
2.	29 April 2024	Wawancara kepada ketua LKSA Siti Fatimah Pandaan	Bapak Tri Hariono	
3.	30 April 2024	Wawancara kepada wakil LKSA Siti Fatimah Pandaan	Ibu Khuril Aeni	
4.	1 mei 2024	Wawancara kepada anak asuh dalam asrama LKSA Siti Fatimah Pandaan	Aulia sabrina salsabila (Jombang)	
			Vivi amelia (Mojokerto)	
5.	2 mei 2024	Wawancara kepada anak luar asrama LKSA Siti Fatimah Pandaan	Selly Fina Lestari (Prapen Pandaan)	
			Siti Fauziah (Kenep Beji)	
6.	3 mei 2024	Wawancara kepada ustadzah asrama LKSA Siti Fatimah Pandaan	Ustadzah muchafidoti	
7.	4 mei 2024	Mengikuti kegiatan keterampilan	Samhudi	

8.	5 mei 2024	Wawancara kepada RT setempat	Bapak Bisri (ketua RT 01 Desa Nogosari)	
9.	6 mei 2024	Wawancara kepada RW setempat	Bapak Abdul Amat (ketua RW 12 Desa Nogosari)	
10.	7 mei 2024	Meminta surat keterangan selesai penelitian	Petugas administrasi LKSA	






11 Mei 2024

Siti Fatimah

Tri Hariono, S.Pi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DOKUMENTASI

NO	kegiatan	dokumentasi
1.	Struktur lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) Siti Fatimah	 <p style="text-align: center;"><b>Lembaga kesejahteraan sosial (LKSA) Siti Fatimah, 11 Mei 2024</b></p>
2.	Wawancara kepada ketua LKSA	 <p style="text-align: center;"><b>Lembaga kesejahteraan sosial (LKSA) Siti Fatimah, 29 April 2024</b></p>
3.	Wawancara kepada wakil LKSA	 <p style="text-align: center;"><b>Lembaga kesejahteraan sosial (LKSA) Siti Fatimah, 30 April 2024</b></p>



4.

**Seputar LKSA Siti Fatimah**



**Lembaga kesejahteraan sosial (LKSA) Siti Fatimah, 26 April 2024**



**Mengikuti kegiatan keterampilan menjahit 5 Mei 2024**



**Gedung sekolah MA 26 April 2024**



**Gedung sekolah MTS 26 April 2024**



**Asrama Lembaga kesejahteraan sosial (LKSA)  
Siti Fatimah, 26 April 2024**



**Kegiatan sosialisasi bersama wali orang tua  
30 April 2024**



**Koperasi Lembaga kesejahteraan sosial (LKSA)  
Siti Fatimah, 26 April 2024**



**Kegiatan bakti sosial bersama kapolres  
Pasuruan,  
5 Mei 2024**







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550  
email : [fakultasdakwah@uinkhas.ac.id](mailto:fakultasdakwah@uinkhas.ac.id) website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B.1107/Un.22/6.a/PP.00.9/4/2024  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

22 April 2024

Yth.

Yayasan Siti Fatimah Pandaan

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Surya Alivia Rizki  
NIM : 201103020005  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Peran Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKSA) Siti Fatimah Dalam Memberikan Pelayanan Kesejahteraan Sosial Anak Di Desa Nogosari Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan."

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

An. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik





LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK  
“SITI FATIMAH PANDAAN”

E-Mail : [stfatimahpda@gmail.com](mailto:stfatimahpda@gmail.com) Blogspot : <http://sitifatimahpandaan.blogspot.com/>

Terdaftar : DPMPPTSPJATIMPROV No : 4/07.05/02/I/2022

Akte Notaris : 11 Oktober 2012 No. 17 SK MENKUMHAM : AHU - 420.AH.01.05. Tahun 2013

Alamat : Jl. Raya Pandaan Bangil Km02 Kulak - Nogosari - Pandaan - Pasuruan Telp : 0343 633647

SURAT KETERANGAN

NO: 011/YSFP/KET/V/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Hariono, S.Pi  
Jabatan : Ketua LKSA Siti Fatimah  
Alamat : Jl. Raya Pandaan Bangil KM 02 Kulak Nogosari Pandaan Pasuruan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Surya Alivia Rizki  
NIM : 201103020005  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah  
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di LKSA Siti Fatimah Pandaan dari tanggal 26 April 2024 – 11 Mei 2024 dengan judul PERAN LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA) SITI FATIMAH DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN KESEJAHTERAAN SOSIAL TERHADAP ANAK DI DESA NOGOSARI KECAMATAN PANDAAN KABUPATEN PASURUAN

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pasuruan, 11 Mei 2024

Ketua LKSA Siti Fatimah



Tri Hariono, S.Pi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BIODATA PENULIS



### A. Biodata Pribadi

Nama : Surya Alivia Rizki  
Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 24 Juni 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : RT 01 RW 05 Desa Randupitu, Kecamatan  
Gempol, Kabupaten Pasuruan  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswi  
E-mail : [suryaaliviarizki@gmail.com](mailto:suryaaliviarizki@gmail.com)  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK/RA : TK Dharma Wanita Gempol, Pasuruan
2. SD/MI : SDN Randupitu, Gempol, Pasuruan
3. SMP/MTS : MTs KHA Wahid Hasyim Bangil,  
Pasuruan
4. SMA/MAN/SMK : MA KHA Wahid Hasyim Bangil, Pasuruan
5. Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember